



POKPHAND

A tradition of quality

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk

**RANTAI NILAI
TERINTEGRASI:
MEMPERKUAT
KETANGGUHAN
UNTUK MASA DEPAN
BERSAMA**

The Integrated Chain: Building Resilience
for Shared Tomorrow

Laporan Keberlanjutan **2025** Sustainability Report





Tentang Tema

About Theme

RANTAI NILAI TERINTEGRASI: MEMPERKUAT KETANGGUHAN UNTUK MASA DEPAN BERSAMA

The Integrated Chain: Building Resilience
for Shared Tomorrow



Tema ini menegaskan bahwa praktik keberlanjutan telah terintegrasi di seluruh rantai operasional CP Indonesia, mulai dari pengadaan bahan baku hingga produk sampai di tangan konsumen. Integrasi ini bertujuan untuk membangun daya tahan perusahaan terhadap segala tantangan (pasar, iklim, sosial). Dengan ketahanan yang kuat, CP Indonesia menjamin kelangsungan usahanya dan mampu berkontribusi pada masa depan yang lebih baik bagi seluruh pemangku kepentingan.

This theme underscores that sustainability practices are fully integrated across CP Indonesia's operational value chain, from raw material sourcing to the delivery of products to end consumers. This integration is aimed at strengthening the Company's resilience in navigating a wide range of challenges, including market dynamics, climate change, and social issues. With a strong foundation of resilience, the Company seeks to ensure long-term business continuity while contributing to a more sustainable future for all stakeholders.

Daftar Isi

Table of Content

- 3 Tentang Tema**
About Theme
- 4 Daftar Isi**
Table of Contents
- 6 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan**
Sustainability Performance Highlights
- 8 Sambutan Direktur Utama**
Message from the President Director

01

TENTANG CPIN ABOUT CPIN

- 16 Sekilas CPIN**
CPIN in Brief
- 18 Wilayah Operasional**
Operational Area
- 20 Sejarah Charoen Pokphand Indonesia**
Charoen Pokphand Indonesia's Sustainability History
- 22 Visi dan Misi**
Vision and Mission
- 22 Rantai Pasok**
Supply Chain



05

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN CAPITAL DEVELOPMENT

- 72 Pengelolaan Sumber Daya Manusia**
Human Resource Management
- 73 Praktik Ketenagakerjaan**
Employment Practices
- 78 Pelatihan dan Pendidikan**
Training and Education
- 81 Kesehatan dan Keselamatan Kerja**
Occupational Health and Safety

06

MELINDUNGI LINGKUNGAN HIDUP PROTECTING THE ENVIRONMENT

- 88 Pengelolaan Lingkungan Hidup**
Environmental Management
- 92 Energi dan Emisi**
Energy and Emissions
- 96 Air dan Efluen**
Water and Effluents
- 98 Pengelolaan Limbah**
Waste Management



02 CPIN DAN KEBERLANJUTAN CPIN AND SUSTAINABILITY

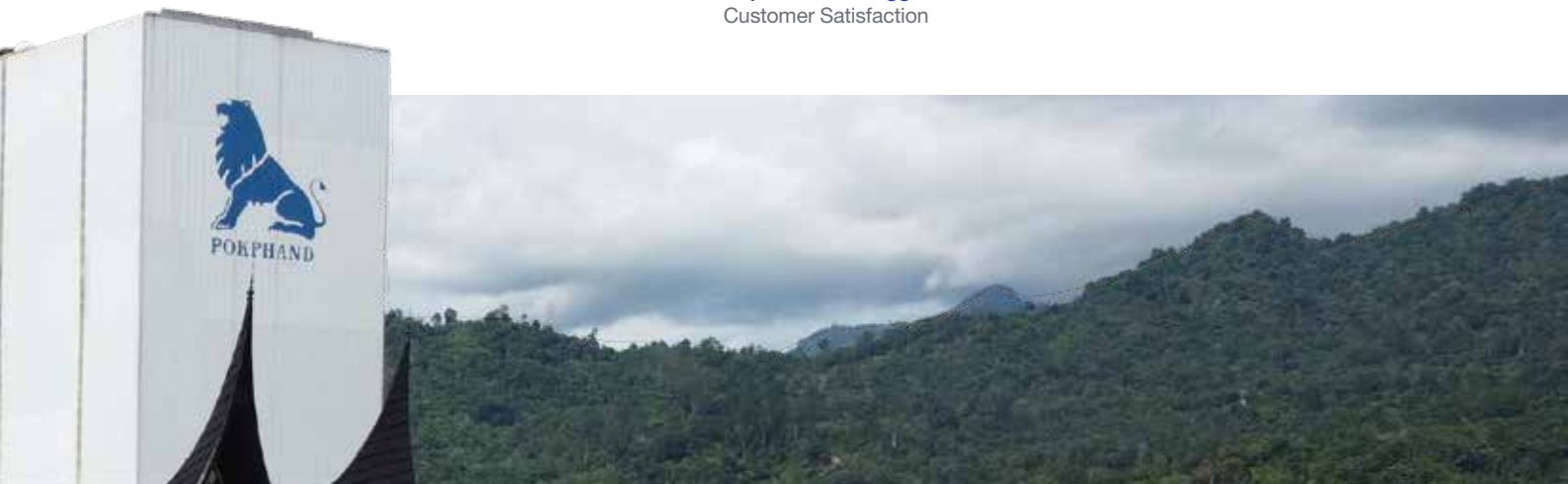
- 29 **Strategi Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola CPIN**
CPIN Environmental, Social and Governance Strategy
- 32 **Kontribusi Terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan**
Contribution to Sustainable Development Goals

03 MENDUKUNG KETAHANAN PANGAN SUPPORT FOOD SECURITY

- 37 **Memastikan Ketersediaan Nutrisi Berkualitas**
Ensuring Availability of Quality Nutrition
- 44 **Kualitas dan Keamanan Produk**
Product Quality and Safety
- 48 **Kesejahteraan Hewan**
Animal Welfare
- 50 **Kepuasan Pelanggan**
Customer Satisfaction

04 MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MITRA DAN MASYARAKAT IMPROVING THE WELFARE OF PARTNERS AND COMMUNITIES

- 54 **Kemitraan Strategis**
Strategic Partnerships
- 60 **Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan**
Social and Environmental Responsibility



07 TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

- 108 **Tata Kelola Keberlanjutan**
Sustainability Governance
- 110 **Manajemen Risiko**
Risk Management
- 114 **Kode Etik**
Code of Conduct
- 117 **Pelibatan Pemangku Kepentingan**
Stakeholder Engagement

08 INFORMASI PENDUKUNG SUPPORTING INFORMATION

- 122 **Tentang Laporan Keberlanjutan**
About the Sustainability Report
- 125 **Profil CPIN**
CPIN Profile
- 131 **Data Kinerja Keberlanjutan**
Sustainability Performance Data
- 140 **Indeks Konten GRI**
GRI Content Index
- 144 **Indeks Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor /POJK.03/2017**
Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 Index
- 148 **Indeks ESG IDX**
IDX ESG Index
- 150 **Lembar Umpan Balik**
Feedback Form

Ikhtisar Keberlanjutan

Sustainability Highlights





Aspek Lingkungan
Environmental Aspect [OJK B.2.]

Indikator Indicator	Satuan Unit	2025	2024	2023
Penggunaan Energi Energy Consumption	GJ	5.445.344	5.287.274	5.127.037
Timbulan Emisi (Cakupan-1&2) Emission Generation (Scope-1 &2)	Ton CO ₂ e	969.956	932.475	924.862
Pengambilan Air Water withdrawal	ML	15.281	16.983	52.783
Timbulan Limbah Cair Liquid Waste Generation	ML	4.668	4.168	6.034
Timbulan Limbah B3 Hazardous Waste Generation	Ton	19.636	17.267	17.233
Timbulan Limbah Non-B3 Non-Hazardous Waste Generation	Ton	212.082	250.777	293.274



Aspek Sosial Social Aspect [OJK B.3.]

Indikator Indicator	Satuan Unit	2025	2024	2023
Karyawan/Employee				
Total Karyawan Total Employee	Orang People	10.022	10.642	10.988
Tenaga Kerja Lokal Local Workforce	Orang People	9.623	10.235	7.492
Komposisi Karyawan Perempuan Female Employee Composition	Orang People	1.697	1.858	1.973
Rata-Rata Jam Pelatihan Karyawan Average Employee Training Hours	Jam/Orang Hour/People	3,18	3,95	3,04
Masyarakat/Community				
Investasi Sosial (Biaya CSR) Social Investment (CSR Cost)	Juta Rupiah IDR Million	32.703	15.132	15.685
Jumlah Peternak Mitra Total Partner Farmers	Orang People	11.141	12.845	14.496
Kelompok Tani Mitra Partner Farmer Group	Orang People	439	435	409
Petani Mitra Partner Farmer	Orang People	12.291	13.845	10.780
Mitra Fiesta Fiesta Partner	Orang People	2.167	1.710	1.622

Sambutan Direksi [OJK D.1]

Message From The President Director



Tjiu Thomas Effendy

President Director
Presiden Direktur

Kami menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan, dukungan, dan kolaborasi yang terus menjadi fondasi dalam pencapaian kinerja keberlanjutan PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN) sepanjang tahun 2025.

We would like to express our deepest appreciation to all stakeholders for their continued trust, support, and collaboration, which have served as the foundation for PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk's (CPIN) sustainability performance throughout 2025.

Laporan Keberlanjutan ini disusun sebagai wujud komitmen Perseroan terhadap transparansi dan akuntabilitas, sekaligus menggambarkan upaya berkelanjutan dalam mengelola dampak lingkungan, memperkuat kontribusi sosial, dan memastikan tata kelola perusahaan yang baik

This Sustainability Report is prepared as a manifestation of the Company's commitment to transparency and accountability, while also reflecting its ongoing efforts to manage environmental impacts, strengthen social contributions, and uphold good corporate governance.

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang kami hormati,

Dear shareholders and stakeholders,

Kami menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan, dukungan, dan kolaborasi yang terus menjadi fondasi dalam

We would like to express our deepest appreciation to all stakeholders for their continued trust, support, and collaboration, which have served as the foundation for PT



pencapaian kinerja keberlanjutan PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN) sepanjang tahun 2025. Pencapaian ini mencerminkan konsistensi Perseroan dalam memperkuat sinergi di seluruh lini organisasi serta mengintegrasikan prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) ke dalam setiap keputusan strategis dan operasional.

Laporan Keberlanjutan ini disusun sebagai wujud komitmen Perseroan terhadap transparansi dan akuntabilitas, sekaligus menggambarkan upaya berkelanjutan dalam mengelola dampak lingkungan, memperkuat kontribusi sosial, dan memastikan tata kelola perusahaan yang baik. Ke depan, Perseroan akan terus meningkatkan kualitas pengungkapan melalui penerapan standar pelaporan yang relevan, serta mendorong kolaborasi dan inovasi untuk menciptakan nilai jangka panjang.

Perseroan meyakini bahwa kemajuan yang berkelanjutan harus bersifat inklusif dan berorientasi pada nilai jangka panjang. Oleh karena itu, laporan ini diharapkan tidak hanya menjadi sarana pertanggungjawaban, tetapi juga memperkuat sinergi dan mendorong inovasi dalam membangun ekosistem bisnis yang tangguh dan berkelanjutan.

Kebijakan Keberlanjutan CPIN [OJK D.1.a, D.1.b]

Keberlanjutan merupakan bagian integral dari strategi bisnis Perseroan. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan kebijakan ESG secara konsisten di seluruh lini operasional, sehingga pertumbuhan usaha berjalan selaras dengan penciptaan dampak positif bagi lingkungan, masyarakat, serta penguatan tata kelola yang bertanggung jawab.

Sebagai landasan keberlanjutan jangka panjang, Perseroan menyusun strategi yang selaras dengan komitmen global dan ekspektasi pemangku kepentingan. Strategi ini diarahkan untuk menciptakan nilai berkelanjutan di seluruh rantai nilai usaha.

Dalam implementasinya, strategi keberlanjutan CPIN berfokus pada tiga pilar utama, yaitu mendukung ketahanan pangan, meningkatkan kesejahteraan mitra dan masyarakat, serta melindungi lingkungan hidup. Ketiga pilar ini menjadi

Charoen Pokphand Indonesia Tbk's (CPIN) sustainability performance throughout 2025. These achievements reflect the Company's consistent efforts in strengthening synergy across all business lines and integrating Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into every strategic and operational decision.

This Sustainability Report is prepared as a manifestation of the Company's commitment to transparency and accountability, while also reflecting its ongoing efforts to manage environmental impacts, strengthen social contributions, and uphold good corporate governance. Moving forward, the Company remains committed to enhancing the quality of its disclosures through the adoption of relevant reporting standards, while fostering collaboration and innovation to create long-term value.

The Company believes that sustainable progress must be inclusive and oriented toward long-term value creation. Accordingly, this report is expected not only to serve as a means of accountability, but also to strengthen synergies and encourage innovation in building a resilient and sustainable business ecosystem.

CPIN Sustainability Policy [OJK D.1.a, D.1.b]

Sustainability is an integral part of the Company's business strategy. This commitment is demonstrated through the consistent implementation of ESG policies across all operational lines, ensuring that business growth is aligned with the creation of positive impacts on the environment, society, and the strengthening of responsible governance practices.

As a foundation for long-term sustainability, the Company has developed a strategy aligned with global commitments and stakeholder expectations. This strategy is designed to create sustainable value across the entire business value chain.

In its implementation, CPIN's sustainability strategy focuses on three main pillars: supporting food security, improving the welfare of partners and communities, and protecting the environment. These pillars serve as the framework for

kerangka dalam menjaga keseimbangan antara kinerja bisnis dan tanggung jawab sosial serta lingkungan, sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dan agenda pembangunan nasional.

Tantangan Dan Respons Terhadap Isu Keberlanjutan

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan menghadapi berbagai tantangan yang dipengaruhi oleh dinamika industri, kondisi lingkungan, serta ekspektasi pemangku kepentingan. Tantangan tersebut mencakup pemenuhan kebutuhan pangan yang aman dan berkualitas, pemerataan distribusi, serta konsistensi penerapan standar keamanan pangan di seluruh fasilitas produksi.

Selain itu, Perseroan juga dihadapkan pada kebutuhan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan kondusif, meningkatkan kesejahteraan mitra, serta memperkuat kontribusi terhadap masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Sebagai respons, CPIN mengimplementasikan pendekatan yang terintegrasi melalui penguatan rantai pasok, penerapan standar keamanan pangan, pengembangan kemitraan, serta pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat dan perlindungan lingkungan. Pendekatan ini memastikan keberlanjutan operasional sekaligus penciptaan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

Kinerja Ekonomi

Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus memperkuat kinerja ekonomi melalui optimalisasi lini bisnis utama yang mencakup Feed, Farm, dan Food, serta memperluas jangkauan distribusi produk pangan hingga ke berbagai wilayah, termasuk daerah terpencil.

Perseroan berkomitmen menyediakan produk pangan berkualitas tinggi yang terjangkau, sekaligus memastikan ketersediaan pasokan melalui jaringan distribusi yang luas. Upaya ini tidak hanya mendukung ketahanan pangan nasional, tetapi juga memperkuat posisi Perseroan dalam industri pangan terintegrasi di Indonesia.

maintaining a balance between business performance and social and environmental responsibilities, in line with the Sustainable Development Goals (SDGs) and national development priorities.

Sustainability Challenges and Response

In conducting its business activities, the Company faces various challenges influenced by industry dynamics, environmental conditions, and stakeholder expectations. These challenges include ensuring the availability of safe and high-quality food, equitable distribution, and consistent implementation of food safety standards across all production facilities.

In addition, the Company is also challenged to create a safe and conducive working environment, enhance partner welfare, and strengthen its contributions to communities surrounding its operational areas.

In response, CPIN adopts an integrated approach through strengthening its supply chain, implementing food safety standards, developing partnerships, and carrying out community empowerment and environmental protection programs. This approach ensures operational sustainability while creating added value for stakeholders.

Economic Performance

Throughout 2025, the Company continued to strengthen its economic performance by optimizing its core business lines Feed, Farm, and Food while expanding the distribution of food products across various regions, including remote areas.

The Company remains committed to providing high-quality and affordable food products, while ensuring supply availability through an extensive distribution network. These efforts not only support national food security but also strengthen the Company's position within Indonesia's integrated food industry.



Selain itu, Perseroan berkontribusi terhadap perekonomian melalui penciptaan peluang usaha dan kemitraan dengan petani, peternak, serta mitra distribusi di berbagai wilayah operasional, sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif.

Kinerja Lingkungan

Dalam aspek lingkungan, Perseroan berkomitmen untuk meminimalkan dampak operasional melalui penerapan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan terhadap regulasi. Implementasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 terus diperluas di berbagai fasilitas operasional.

Perseroan juga mengembangkan pemanfaatan energi terbarukan seperti biomassa dan tenaga surya, serta meningkatkan efisiensi penggunaan air dan pengelolaan limbah. Upaya ini mencerminkan komitmen dalam mengurangi jejak lingkungan sekaligus meningkatkan ketahanan terhadap perubahan iklim.

Dalam menghadapi perubahan iklim, Perseroan mengimplementasikan sistem kandang closed house untuk mengendalikan fluktuasi suhu dan menjaga produktivitas operasional. Selain itu, Perseroan terus meningkatkan efisiensi energi dan secara bertahap beralih ke sumber energi yang lebih ramah lingkungan melalui pemanfaatan biomassa, tenaga surya, dan penggunaan bahan bakar yang lebih bersih.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pengelolaan lingkungan, Perseroan juga mengembangkan infrastruktur berbasis konsep green building pada kantor pusat guna mendukung efisiensi energi dan pemanfaatan sumber daya secara berkelanjutan.

Kinerja Sosial

Dalam aspek sosial, Perseroan berfokus pada penciptaan lingkungan kerja yang aman dan sehat, dengan mengedepankan keselamatan dan kesehatan kerja di seluruh fasilitas operasional.

Perseroan juga berkomitmen meningkatkan kesejahteraan mitra melalui program pengembangan kompetensi bagi petani, peternak, dan mitra distribusi guna mendukung produktivitas dan keberlanjutan usaha.

Furthermore, the Company contributes to the economy by creating business opportunities and partnerships with farmers, breeders, and distribution partners across its operational areas, thereby promoting inclusive economic growth.

Environmental Performance

In environmental aspects, the Company is committed to minimizing operational impacts through the application of the precautionary principle and compliance with applicable regulations. The implementation of the ISO 14001 Environmental Management System continues to be expanded across operational facilities.

The Company is also developing the use of renewable energy, such as biomass and solar energy, while improving water efficiency and waste management. These initiatives reflect the Company's commitment to reducing its environmental footprint while enhancing resilience to climate change.

In addressing climate change, the Company has implemented closed house systems in its farms to manage temperature fluctuations and maintain operational productivity. In addition, the Company continues to improve energy efficiency and gradually transition to cleaner energy sources through the use of biomass, solar energy, and cleaner fuels.

As part of its environmental commitment, the Company is also developing green building-based infrastructure at its headquarters to support energy efficiency and sustainable resource utilization.

Social Performance

In the social aspect, the Company focuses on creating a safe and healthy working environment by prioritizing occupational health and safety across all operational facilities.

The Company is also committed to improving the welfare of its partners through competency development programs for farmers, breeders, and distribution partners, supporting productivity and long-term business sustainability.

Selain itu, Perseroan menjalankan berbagai program pengembangan masyarakat yang berfokus pada sektor pendidikan dan peningkatan ekonomi lokal di sekitar wilayah operasional.

Hingga akhir tahun 2025, CPIN mempekerjakan 10.022 karyawan, dengan mayoritas merupakan tenaga kerja lokal, yang mencerminkan komitmen terhadap pemberdayaan masyarakat. Dalam aspek keselamatan kerja, Perseroan mencatat tidak adanya fatalitas dan terus menargetkan zero accident melalui penguatan sistem keselamatan kerja.

Di sisi eksternal, Perseroan mengembangkan program kemitraan seperti Mitra Fiesta yang telah menjangkau 2.167 mitra, serta mengalokasikan Rp32,7 miliar untuk program CSR di bidang pendidikan, pengembangan masyarakat, dan bantuan bencana.

Selain itu, Program Kemitraan Penanaman Jagung melibatkan 11.141 petani di 10 provinsi, dengan skema off-taker oleh unit bisnis Feed, sehingga memberikan kepastian pasar dan meningkatkan kesejahteraan petani.

Strategi Pencapaian Target [OJK D.1.c]

Perseroan menjalankan strategi keberlanjutan berbasis pengelolaan risiko yang proaktif dan terukur, melalui proses identifikasi, analisis, dan mitigasi risiko yang melibatkan seluruh fungsi terkait dan dievaluasi secara berkala oleh manajemen.

Risiko utama yang menjadi fokus meliputi fluktuasi harga bahan baku, risiko penyakit ternak, keterbatasan SDM, potensi dampak lingkungan, serta tantangan kemitraan. Untuk mengelolanya, Perseroan memperkuat rantai pasok, meningkatkan biosekuriti, mengembangkan kompetensi SDM, serta mengadopsi teknologi yang lebih ramah lingkungan.

Perseroan juga memanfaatkan peluang pertumbuhan dari meningkatnya kebutuhan protein hewani melalui inovasi produk, edukasi gizi, serta penguatan distribusi dan kemitraan guna menciptakan nilai ekonomi yang berkelanjutan.

Additionally, the Company implements various community development programs focused on education and local economic empowerment in areas surrounding its operations.

As of the end of 2025, CPIN employed 10,022 employees, the majority of whom are local workers, reflecting its commitment to community empowerment. In terms of occupational safety, the Company recorded zero fatalities and continues to target zero accidents through the strengthening of its safety management system.

Externally, the Company has developed partnership programs such as Mitra Fiesta, which has reached 2,167 partners, and allocated IDR 32.7 billion for CSR programs in education, community development, and disaster relief.

Furthermore, the Corn Planting Partnership Program involved 11,141 farmers across 10 provinces, with an off-taker scheme supported by the Feed business unit, providing market certainty and improving farmers' welfare.

Strategy for Achieving Targets [OJK D.1.c]

The Company implements a sustainability strategy based on proactive and measurable risk management, through processes of risk identification, analysis, and mitigation involving all relevant functions and regularly evaluated by management.

Key risks include fluctuations in raw material prices, livestock disease risks, human resource constraints, potential environmental impacts, and partnership challenges. To address these, the Company strengthens its supply chain, enhances biosecurity measures, develops human capital capabilities, and adopts more environmentally friendly technologies.

The Company also leverages growth opportunities driven by increasing demand for animal protein through product innovation, nutrition education, and strengthening distribution and partnerships to create sustainable economic value.



Penutup

Direksi meyakini bahwa keberlanjutan merupakan fondasi utama dalam menjaga keberlangsungan usaha Perseroan. Melalui strategi yang terintegrasi, Perseroan berkomitmen untuk terus menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan serta berkontribusi terhadap ketahanan pangan dan pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

Pencapaian sepanjang tahun 2025 tidak terlepas dari dedikasi seluruh karyawan dan dukungan para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, kami menyampaikan apresiasi kepada pemegang saham, Dewan Komisaris, mitra usaha, pelanggan, serta seluruh pihak yang telah mendukung perjalanan Perseroan. Dengan semangat inovasi dan kolaborasi, Perseroan optimis dapat terus meningkatkan kinerja keberlanjutan secara konsisten di masa mendatang.

Closing Statement

The Board of Directors believes that sustainability is a fundamental foundation for ensuring the Company's long-term business continuity. Through an integrated strategy, the Company remains committed to creating added value for all stakeholders while contributing to food security and sustainable development in Indonesia.

The achievements throughout 2025 would not have been possible without the dedication of all employees and the support of stakeholders. Therefore, we extend our sincere appreciation to shareholders, the Board of Commissioners, business partners, customers, and all parties who have supported the Company's journey. With a spirit of innovation and collaboration, the Company remains optimistic in continuously enhancing its sustainability performance in the years ahead.

Tjiu Thomas Effendy

Presiden Direktur

President Director

01

TENTANG CHAROEN POKPHAND INDONESIA

ABOUT CHAROEN POKPHAND
INDONESIA

- 16 **Sekilas CPIN**
CPIN in Brief
- 18 **Wilayah Operasional**
Operational Area
- 20 **Sejarah Charoen Pokphand Indonesia**
Charoen Pokphand Indonesia's
Sustainability History
- 22 **Visi dan Misi**
Vision and Mission
- 22 **Rantai Pasok**
Supply Chain

Sekilas CPIN

CPIN in Brief



PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (“CPIN” atau “Perseroan”) berperan dalam industri agribisnis Indonesia melalui kegiatan usaha di bidang produksi pakan ternak, peternakan ayam, dan makanan olahan. Sejak memulai kegiatan operasional komersial pada tahun 1972, Perseroan terus memperluas kapasitas dan jangkauan operasionalnya melalui pengembangan fasilitas produksi yang saat ini tersebar di berbagai provinsi di Indonesia.

Dalam mendukung ketahanan pangan nasional, CPIN menjalankan perannya melalui penguatan berkontribusi pada ketahanan pangan nasional tidak hanya melalui perluasan operasional di berbagai wilayah, tetapi juga dengan menjalin kemitraan dengan institusi pendidikan untuk mengembangkan teknologi yang mendukung kualitas produk. Selain memenuhi kebutuhan pangan domestik, CPIN juga mengeksport produknya ke sejumlah negara, termasuk Singapura, Jepang, dan Timor Leste.

CPIN menjamin produk berkualitas tinggi sesuai dengan standar nasional dan internasional. Hal ini dicapai melalui penerapan teknologi canggih dan sistem produksi modern di seluruh proses operasionalnya. Di tengah pesatnya perkembangan industri perunggasan, CPIN tetap berkomitmen pada pertumbuhan berkelanjutan guna menghadapi persaingan sekaligus memenuhi kebutuhan pangan di Indonesia.

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (“CPIN” or “the Company”) plays a pivotal role in the Indonesian agribusiness industry through its core business activities in animal feed production, poultry farming, and processed food. Since commencing commercial operations in 1972, the Company has consistently expanded its capacity and operational footprint by developing production facilities that now span various provinces across Indonesia.

In support of national food security, CPIN strengthens its contribution not only by expanding operations across various regions but also by forging partnerships with educational institutions to develop technologies that enhance product quality. Beyond meeting domestic food demand, CPIN exports its products to several countries, including Singapore, Japan, and Timor-Leste.

CPIN guarantees high-quality products that comply with both national and international standards. This is achieved through the implementation of advanced technology and modern production systems throughout its operational processes. Amidst the rapid evolution of the poultry industry, CPIN remains committed to sustainable growth to maintain its competitive edge while fulfilling Indonesia’s food requirements.

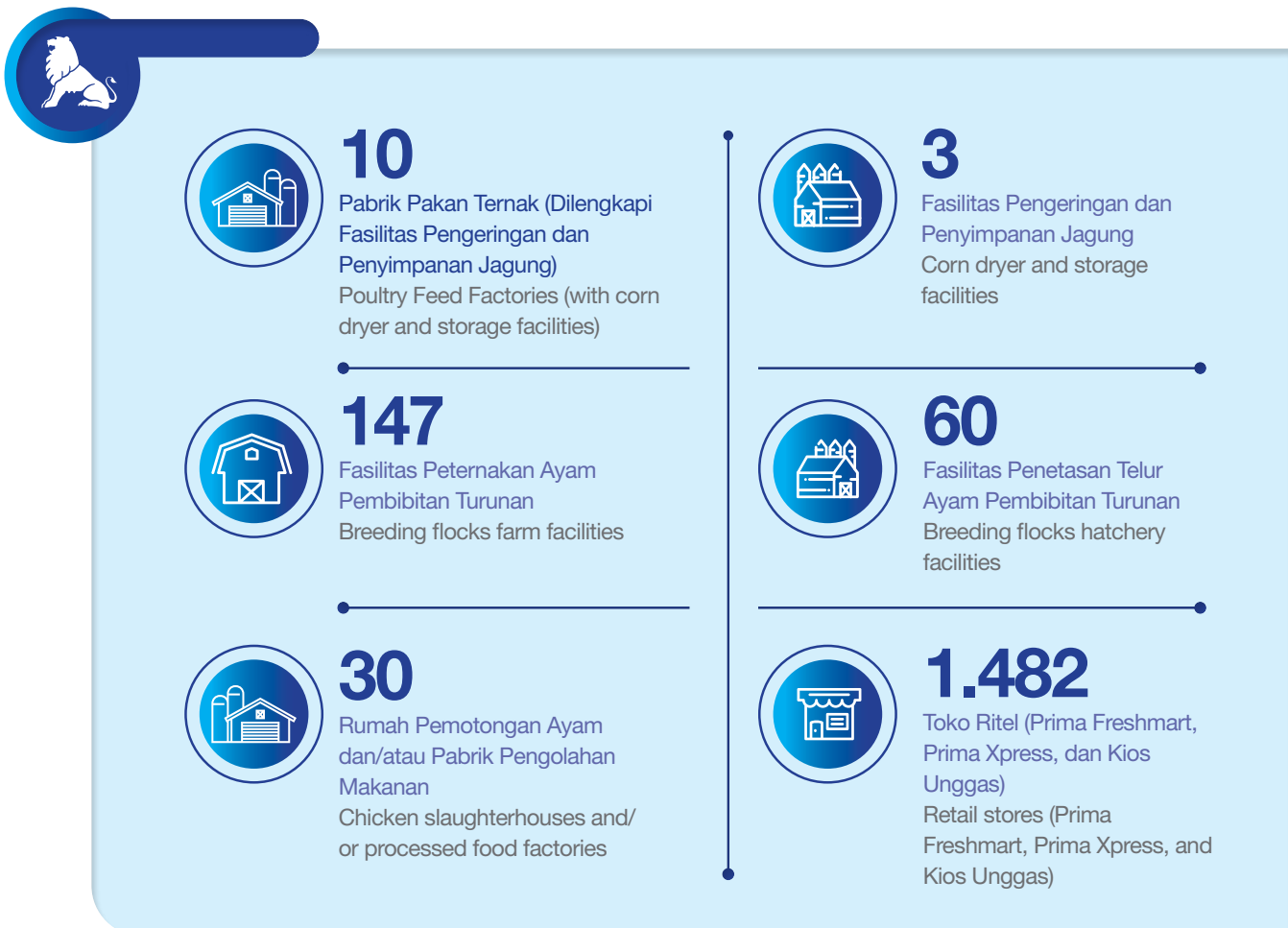
Lini Bisnis CPIN

CPIN's Business Lines



CPIN dalam Angka

CPIN in Numbers



Wilayah Operasional Operational Areas



4 Sulawesi

Wilayah: Sulawesi Utara, Sulawesi Selatan

Fasilitas: Pabrik pakan ternak, peternakan ayam, Rumah Pemotongan Ayam dan/atau Pabrik Makanan Olahan

Area: North Sulawesi, South Sulawesi

Facilities: Poultry Feed Factory, Poultry Farm, Chicken Slaughterhouses and/or Processed Food Factories

6 Papua

Fasilitas: Peternakan Ayam

Facilities: Poultry Farm

5 Bali dan Nusa Tenggara/Bali and Nusa Tenggara

Wilayah: Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur

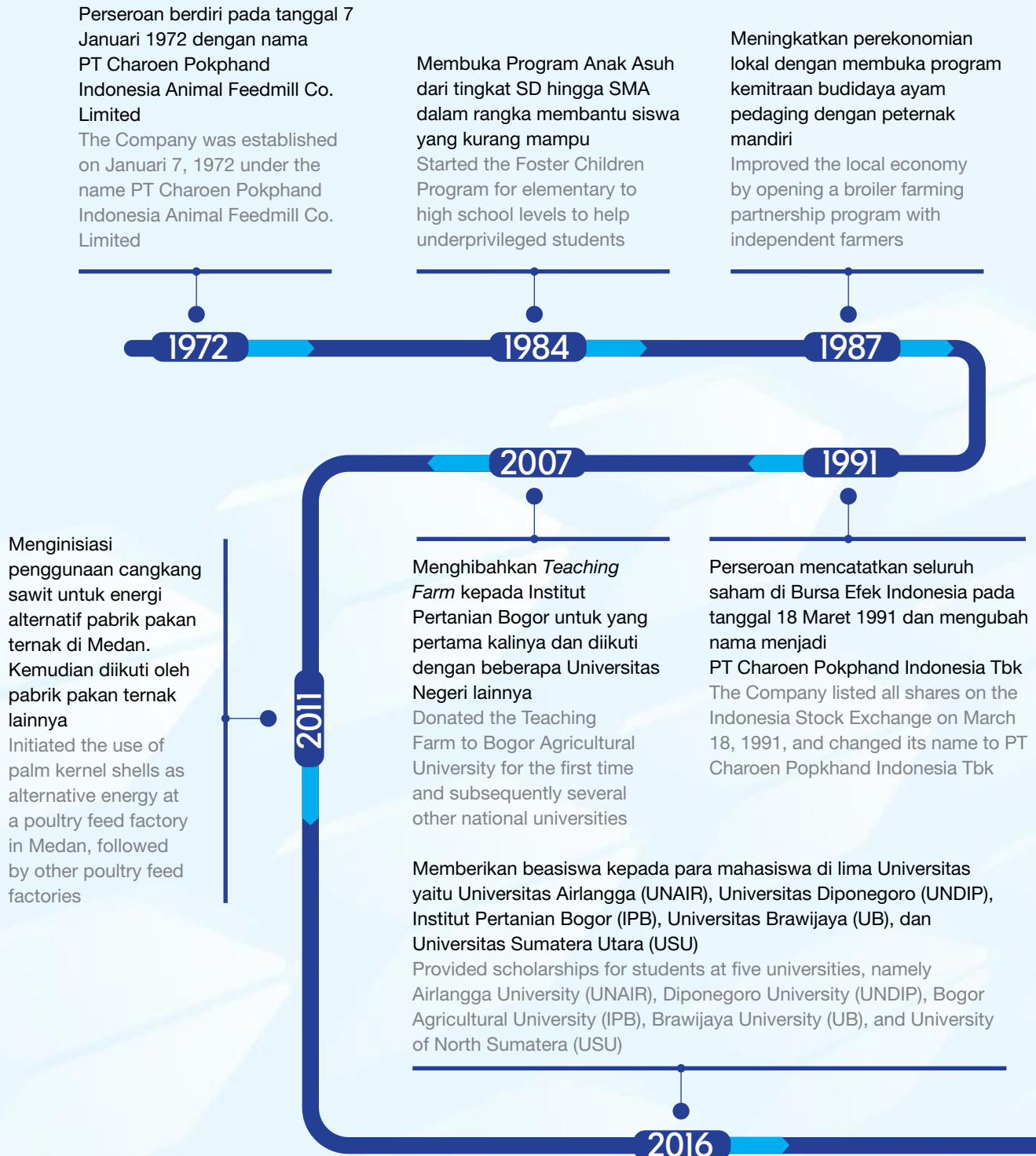
Fasilitas: Peternakan Ayam, Rumah Pemotongan Ayam dan/atau Pabrik Makanan Olahan

Area: Bali, West Nusa Tenggara, East Nusa Tenggara

Facilities: Poultry Farm, Chicken Slaughterhouse and/or Processed Food Factory

Sejarah Keberlanjutan Charoen Pokphand Indonesia

Charoen Pokphand Indonesia's Sustainability History





Menghibahkan *Teaching Farm* yang memiliki sistem *Closed House* kepada Universitas Sumatera Utara dan Universitas Tanjungpura
Donated the Teaching Farm with closed house system to University of North Sumatera and Tanjungpura University

2023

Menghibahkan *Teaching Farm* yang memiliki sistem *Closed House* kepada Universitas Padjadjaran (UNPAD)
Donated the Teaching Farm with closed house system to Padjadjaran University (UNPAD)

2022

Perseroan bekerja sama dengan Institut Teknologi Bandung (ITB) untuk merancang *Mobile Corn Dryer* yang lebih berteknologi canggih dan *advance*
The Company collaborated with Bandung Institute of Technology (ITB) to design a more technologically advanced Mobile Corn Dryer

2021

2018

Mengenalkan *Mobile Corn Dryer* yang dapat meningkatkan kualitas hasil panen jagung kepada petani jagung
Introduced the Mobile Corn Dryer to corn farmers to improve the quality of harvest

2020

Menghibahkan *Teaching Farm* yang memiliki sistem *closed house* kepada Universitas Airlangga (UNAIR), Universitas Diponegoro (UNDIP), Universitas Hasanuddin (UNHAS), dan Universitas Jenderal Soedirman (UNSOED)
Donated the Teaching Farm with closed house system to Airlangga University (UNAIR), Diponegoro University (UNDIP), Hasanuddin University (UNHAS), and Jenderal Soedirman University (UNSOED)

Membuka Program Bakti Guru di Jakarta dan dilanjutkan ke beberapa daerah lainnya
Initiated the Bakti Guru Program and expanded it to several other areas

2017

Visi dan Misi [OJK C.1] Vision and Mission

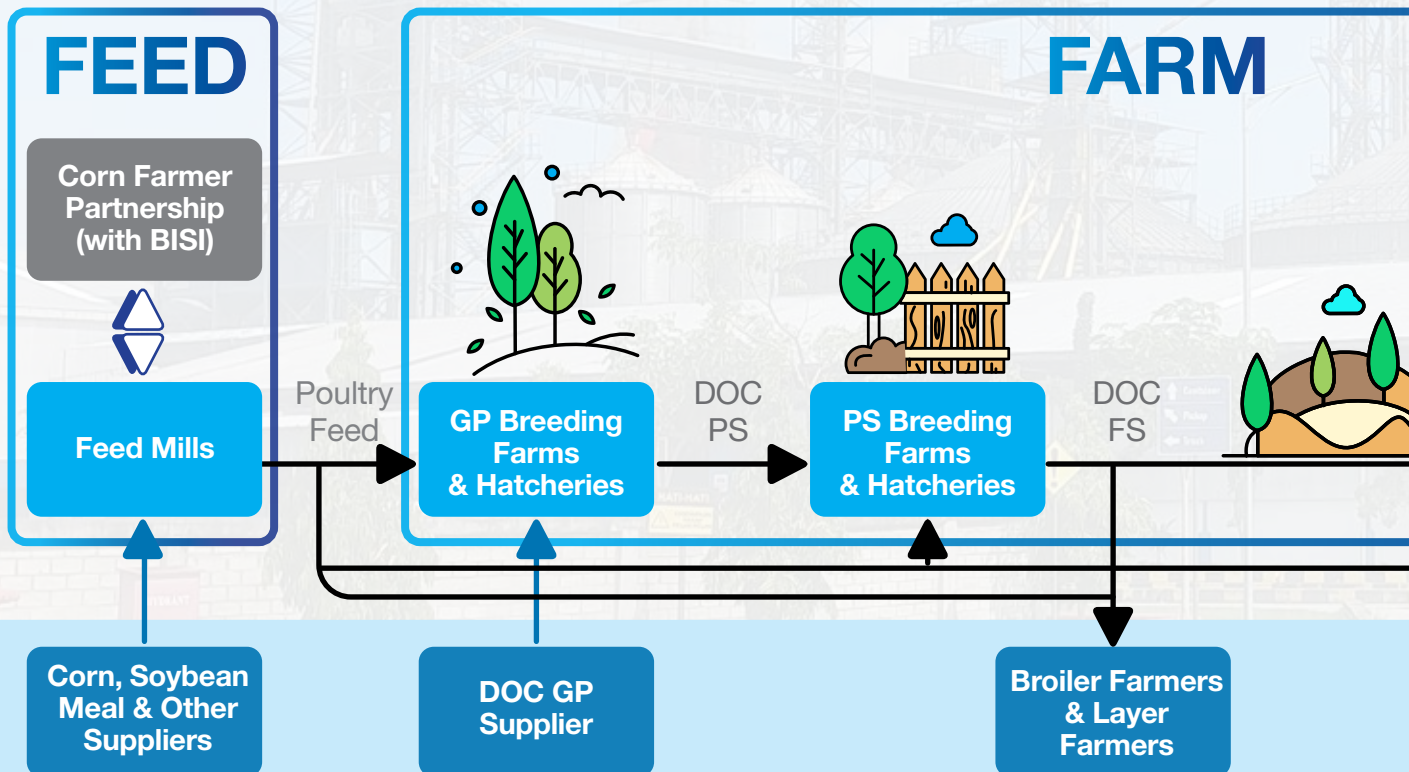


Visi | Vision

Menyediakan pangan bagi dunia yang berkembang

Feed a growing world

Rantai Pasok [GRI 2-6] Supply Chain

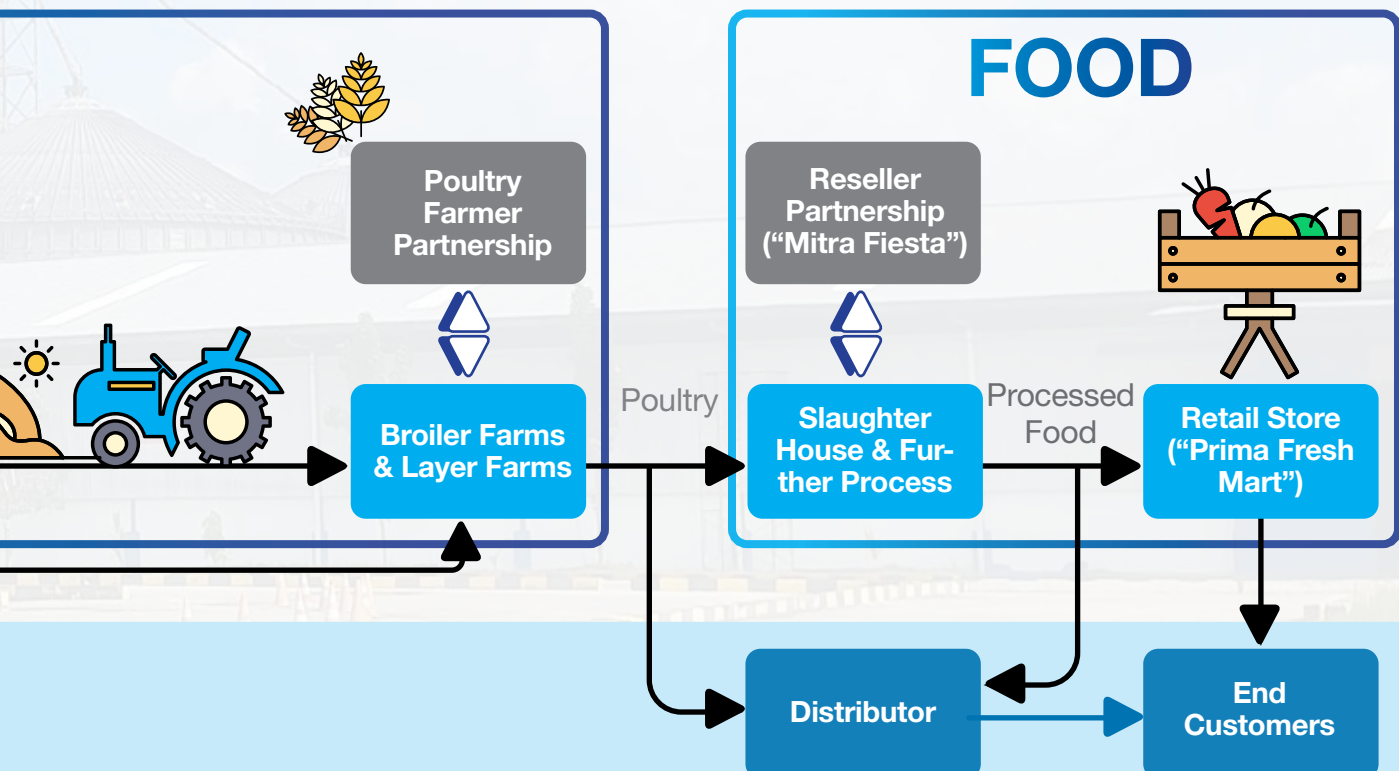




Misi | Mission

Memproduksi dan menjual pakan, ayam pedaging, anak ayam usia sehari dan makanan olahan yang memiliki kualitas tinggi dan berinovasi

To produce and market the highest quality and innovative feed, broilers, Day Old Chicks, and food products



CPIN menerapkan pendekatan keterlacakan bahan baku sebagai bagian dari pengelolaan rantai pasok yang bertanggung jawab, khususnya untuk jagung dan bungkil kacang kedelai sebagai bahan baku utama produksi pakan ternak. Perseroan telah mengembangkan *Corn Partnership Monitoring System* (CPMS), yaitu sistem keterlacakan yang memungkinkan pemantauan lokasi lahan, kondisi tanaman, serta proses budidaya jagung secara real-time. Perseroan terus berusaha meningkatkan pemanfaatan sistem ini dalam pembelian jagung guna memperkuat transparansi dan keberlanjutan rantai pasok.

Bungkil kacang kedelai diperoleh dari sumber yang bertanggung jawab melalui kerja sama dengan perusahaan perdagangan internasional, antara lain ADM, Bunge, Cargill, COFCO, Louis Dreyfus Company (LDC), dan Viterro. Seluruh pemasok tersebut telah memenuhi standar sertifikasi *Roundtable on Responsible Soy* (RTRS), yang menjamin bahwa kedelai diproduksi dengan prinsip keberlanjutan, termasuk:

- * Kepatuhan Hukum dan Praktik Bisnis yang Baik;
- * Kondisi Ketenagakerjaan yang Bertanggung Jawab;
- * Hubungan yang Bertanggung Jawab dengan Komunitas;
- * Tanggung Jawab Lingkungan (Zero Deforestation and Zero Conversion Soy Production);
- * Praktik Pertanian yang Baik.

Selain kepatuhan terhadap standar RTRS, pemasok utama Perseroan juga menerapkan kebijakan internal yang telah memperoleh pengakuan dari organisasi internasional, seperti *European Feed Manufacturers' Federation* (FEFAC) dan *International Labour Organization* (ILO). Melalui penerapan strategi pengadaan berkelanjutan ini, Perseroan menjaga keberlanjutan pasokan bahan baku sekaligus mendorong praktik pertanian yang berkelanjutan, perlindungan lingkungan, dan kesejahteraan tenaga kerja di sepanjang rantai pasok.

CPIN implements a raw material traceability approach as part of responsible supply chain management, particularly for corn and soybean meal as the main raw materials for animal feed production. The Company has developed the *Corn Partnership Monitoring System* (CPMS), a traceability system that enables real-time monitoring of land location, crop conditions, and corn cultivation processes. The company continues to strive to improve the utilization of this system in corn purchasing in order to strengthen the transparency and sustainability of the supply chain.

Soybean meal is procured from responsible sources through partnerships with international trading companies, including ADM, Bunge, Cargill, COFCO, Louis Dreyfus Company (LDC), and Viterro. All of these suppliers comply with the *Roundtable on Responsible Soy* (RTRS) certification standards, which guarantee that the soy is produced according to sustainability principles:

- * Legal Compliance and Good Business Practices;
- * Responsible Labor Conditions;
- * Responsible Community Relations;
- * Environmental Responsibility (Zero Deforestation and Zero Conversion Soy Production);
- * Good Agricultural Practices.

In addition to RTRS compliance, the Company's primary suppliers implement internal policies recognized by international organizations, such as the *European Feed Manufacturers' Federation* (FEFAC) and the *International Labour Organization* (ILO). Through the implementation of this sustainable procurement strategy, the Company secures a resilient raw material supply while promoting sustainable agricultural practices, environmental protection, and labor welfare throughout the supply chain.



Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

02

CPIN DAN KEBERLANJUTAN

CPIN AND SUSTAINABILITY

**29 Strategi
Lingkungan, Sosial,
dan Tata Kelola
CPIN**

CPIN Environmental,
Social and
Governance Strategy

**32 Kontribusi
Terhadap Tujuan
Pembangunan
Berkelanjutan**

Contribution
to Sustainable
Development Goals

CPIN dan Keberlanjutan [GRI 2-22][OJK A.1, F.1] CPIN and Sustainability

Dalam menghadapi tantangan dan peluang keberlanjutan, komitmen PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk tercermin dalam visi, kebijakan, dan strategi Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) yang diterapkan secara konsisten di seluruh lini operasional Perusahaan. Komitmen ini menegaskan bahwa keberlanjutan merupakan bagian dari strategi bisnis CPIN, di mana pencapaian pertumbuhan usaha dijalankan seiring dengan upaya menciptakan dampak positif bagi lingkungan, masyarakat, serta penerapan tata kelola perusahaan yang transparan dan bertanggung jawab. Melalui komitmen tersebut, CPIN berupaya memastikan bahwa pengembangan bisnis tidak hanya berorientasi pada kinerja ekonomi, tetapi juga pada pengelolaan dampak jangka panjang yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Sebagai wujud dari komitmen tersebut, strategi ESG disusun sebagai landasan utama untuk memastikan keberlanjutan operasional Perusahaan secara jangka panjang. Dalam implementasinya, strategi keberlanjutan CPIN diterapkan secara holistik dengan mengintegrasikan tiga pilar utama, yaitu:

Melalui pendekatan ini, CPIN berupaya memastikan keseimbangan antara kepentingan bisnis dan tanggung jawab terhadap lingkungan serta masyarakat, sehingga keberlanjutan operasional Perusahaan dapat terjaga secara berkelanjutan.

In addressing sustainability challenges and opportunities, PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk's commitment is reflected in its Environmental, Social, and Governance (ESG) vision, policies, and strategies, which are consistently implemented across all operational lines. This commitment underscores that sustainability is an integral part of CPIN's business strategy, where business growth is pursued in tandem with efforts to create a positive impact on the environment and society, alongside the implementation of transparent and responsible corporate governance. Through this commitment, CPIN strives to ensure that business development is not only oriented toward economic performance but also toward managing long-term, sustainable impacts for all stakeholders.

Reflecting this commitment, the ESG strategy serves as the primary foundation for ensuring the Company's long-term operational sustainability. CPIN's sustainability strategy is applied holistically by integrating three primary pillars:

Through this approach, CPIN strives to ensure a balance between business interests and its responsibility toward the environment and society, thereby safeguarding the Company's long-term operational sustainability.

1

Ketahanan Pangan
Food Security

2

Peningkatan Kesejahteraan bagi Mitra dan Komunitas
Enhancing the Welfare of Partners and Communities

3

Pelestarian Lingkungan Hidup
Environmental Conservation

Sepanjang tahun pelaporan, tidak terdapat perubahan signifikan dalam operasional, aktivitas, nilai rantai, maupun hubungan bisnis CPIN sepanjang tahun pelaporan. [OJK C.6][GRI 2-6]

Throughout the reporting period, there were no significant changes in the Company's operations, value chain, or business relationships. [OJK C.6][GRI 2-6]

Strategi Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola CPIN

CPIN's Environmental, Social, and Governance (ESG) Strategy



Mendukung Ketahanan Pangan Supporting Food Security

CP Indonesia memiliki tiga pilar utama dalam strategi keberlanjutannya. Pilar pertama adalah Mendukung Ketahanan Pangan dengan tujuan untuk memastikan produk pangan yang dihasilkan tidak hanya aman dan berkualitas tinggi, tetapi juga terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat. Untuk mencapai tujuan ini, CP Indonesia menjalankan inisiatif menyediakan pangan berkualitas, *responsible distribution*, dan *food safety*.

1. Menyediakan Pangan Berkualitas

CP Indonesia berkomitmen untuk menyediakan pangan berkualitas tinggi melalui produk daging ayam dan telur serta seluruh produk olahannya. Produk-produk ini didistribusikan secara nasional, menjangkau berbagai lapisan masyarakat di tingkat kota dan provinsi, termasuk daerah terpencil, untuk memastikan akses yang merata terhadap pangan bergizi.

2. Distribusi yang Bertanggung Jawab

CP Indonesia memastikan tanggung jawab atas distribusi produk pangan melalui sistem penarikan produk yang efektif dan menyeluruh. Inisiatif ini berlaku untuk semua kategori produk pangan yang diproduksi CP Indonesia, termasuk daging ayam segar, telur, dan produk olahan seperti nugget, sosis, serta makanan beku lainnya. Proses penarikan produk mencakup seluruh wilayah distribusi CP Indonesia, mulai dari tingkat nasional hingga daerah-daerah terpencil, melalui kerja sama dengan jaringan *retail store* dan mitra.

3. Keamanan Pangan

CP Indonesia berkomitmen untuk menjaga keamanan pangan dengan memastikan seluruh fasilitas produksi pangan mematuhi standar dan sertifikasi internasional. Inisiatif ini berlaku untuk semua fasilitas CP Indonesia yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia.

CP Indonesia's sustainability strategy is built upon three primary pillars. The first pillar, Supporting Food Security, aims to ensure that the food products generated are not only safe and of high quality but also affordable for all levels of society. To achieve this objective, CP Indonesia implements initiatives focused on providing high-quality food, responsible distribution, and food safety.

1. Providing High-Quality Food

CP Indonesia is committed to providing high-quality food through its poultry meat and egg products, as well as its full range of processed foods. These products are distributed nationwide, reaching various segments of society at the city and provincial levels, including remote areas, to ensure equitable access to nutritious food.

2. Responsible Distribution

CP Indonesia ensures accountability in food distribution through an effective and comprehensive product recall system. This initiative applies to all food product categories manufactured by CP Indonesia, including fresh poultry, eggs, and processed products such as nuggets, sausages, and other frozen foods. The product recall process covers CP Indonesia's entire distribution network, from the national level to remote regions, through collaboration with retail store networks and partners.

3. Food Safety

CP Indonesia is committed to maintaining food safety by ensuring that all food production facilities comply with international standards and certifications. This initiative applies to all CP Indonesia facilities located across various regions in Indonesia.



Meningkatkan Kesejahteraan Mitra dan Masyarakat Improving Partner and Community Welfare

Pilar ini berfokus pada menciptakan lingkungan kerja yang aman, meningkatkan kesejahteraan mitra kerja, dan memberdayakan masyarakat sekitar wilayah operasional. Untuk mencapai tujuan ini, CP Indonesia menjalankan inisiatif lingkungan kerja yang aman dan nyaman, pertumbuhan ekonomi mitra, dan pengembangan masyarakat.

1. Lingkungan Kerja yang Aman dan Nyaman

CP Indonesia berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman dengan mengutamakan keselamatan kerja, kesehatan karyawan, serta pencegahan kecelakaan kerja di seluruh fasilitas operasional. Inisiatif ini berlaku untuk semua fasilitas CP Indonesia yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia.

2. Pertumbuhan Ekonomi Mitra

Inisiatif ini mencakup program peningkatan kompetensi bagi peternak mitra, petani mitra, dan mitra distributor CP Indonesia di seluruh wilayah operasionalnya. Fokusnya adalah memberikan pelatihan berbasis praktik terbaik di sektor pertanian dan peternakan untuk meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan.

3. Pengembangan Masyarakat

Inisiatif pengembangan masyarakat mencakup pelaksanaan program-program sosial di sektor pendidikan dan peningkatan ekonomi lokal. Cakupan inisiatif ini meliputi wilayah sekitar fasilitas CP Indonesia

This pillar focuses on creating a safe work environment, enhancing the welfare of business partners, and empowering communities surrounding our operational areas. To achieve these objectives, CP Indonesia implements initiatives centered on providing a safe and conducive workplace, fostering the economic growth of our partners, and driving community development.

1. A Safe and Conducive Work Environment

CP Indonesia is committed to creating a safe and conducive work environment by prioritizing occupational safety, employee health, and the prevention of workplace accidents across all operational facilities. This initiative applies to all CP Indonesia facilities located throughout various regions in Indonesia.

2. Economic Growth for Partners

This initiative encompasses competency enhancement programs for partner farmers (poultry and crops) and CP Indonesia's distribution partners throughout its operational areas. The focus is on providing training based on agribusiness best practices to enhance productivity and sustainability.

3. Community Development

Community development initiatives include the implementation of social programs in the education sector and the promotion of local economic growth. These initiatives cover the areas surrounding CP Indonesia's facilities.





Melindungi Lingkungan Hidup Protecting the Environment

Pilar ketiga yaitu Melindungi Lingkungan Hidup yang mencerminkan komitmen CP Indonesia dalam menjaga keberlanjutan lingkungan. Pilar ini berfokus untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan mempromosikan praktik bisnis yang bertanggung jawab secara ekologis. Untuk mencapai tujuan ini, CP Indonesia menjalankan inisiatif *climate mitigation*, *circular economy*, dan *sustainable sourcing*.

1. Mitigasi Iklim

CP Indonesia berkomitmen mengurangi dampak lingkungan dari kegiatan operasionalnya melalui efisiensi sumber daya, penerapan energi terbarukan, serta pengelolaan emisi gas rumah kaca secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

2. Ekonomi Sirkular

CP Indonesia berkomitmen menerapkan prinsip ekonomi sirkular dengan memanfaatkan limbah operasional, khususnya limbah padat non-B3, sebagai sumber daya bernilai tambah.

3. Pengadaan yang Berkelanjutan

Pada inisiatif ini, CP Indonesia memastikan bahwa bahan baku utama, yaitu jagung dan bungkil kacang kedelai, dapat ditelusuri asal-usulnya secara transparan. Hal ini mencakup bahan baku untuk pakan ternak yang diperoleh dari pemasok lokal dan internasional.

The third pillar, Protecting the Environment, reflects CP Indonesia's commitment to environmental sustainability. This pillar focuses on reducing negative environmental impacts and promoting ecologically responsible business practices. To achieve this objective, CP Indonesia implements initiatives centered on climate mitigation, the circular economy, and sustainable sourcing.

1. Climate Mitigation

CP Indonesia is committed to reducing the environmental impact of its operations through resource efficiency, the implementation of renewable energy, and the responsible and sustainable management of greenhouse gas (GHG) emissions.

2. Circular Economy

CP Indonesia is committed to applying circular economy principles by utilizing operational waste, specifically non-hazardous solid waste, as a value-added resource.

3. Sustainable Sourcing

Through this initiative, CP Indonesia ensures that its primary raw materials, specifically corn and soybean meal, can be traced with full transparency. This covers raw materials for animal feed sourced from both local and international suppliers.



Kontribusi Terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Contributions to the Sustainable Development Goals (SDGs)

Strategi Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola CP Indonesia 2025-2029

CP Indonesia Environmental, Social, and Governance Strategy 2025–2029





Indikator Kinerja ESG [E-07]

ESG Performance Indicators

No.	Pilar Pillar	Inisiatif Initiative	Indikator Indicator	Capaian 2025 Actual 2025	Target 2029 (berdasarkan Baseline 2024) 2029 Target (Based on 2024 Baseline)
1	Mendukung Ketahanan Pangan Supporting Food Security	Keamanan Pangan Food Safety	Kenaikan Fasilitas dengan FSSC 22000/HACCP - Food Business Increase in the Number of Facilities Certified to FSSC 22000/ HACCP – Food Business	0%	30%
2		Menyediakan Pangan Berkualitas Providing High- Quality Food	Kenaikan Jumlah Mitra Fiesta - Food Business Increase in the Number of Fiesta Partners – Food Business	27%	26%
3			% produk dengan standar keamanan pangan - Business Percentage of Products Complying with Food Safety Standards – Food Business	100%	100%
4		Distribusi yang Bertanggung Jawab Responsible Distribution	% produk ditarik dari pasaran - Food Business Percentage of Products Recalled from the Market – Food Business	0%	0%
5	Meningkatkan Kesejahteraan Mitra dan Masyarakat Improving Partner and Community Welfare	Lingkungan Kerja Yang Aman dan Nyaman A Safe and Conducive Work Environment	Frequency Rate	1,32	-
6			Kasus kecelakaan kerja - Fatality Number of Fatal Occupational Accidents	-	-
7		Pertumbuhan Ekonomi Mitra Economic Growth for Partners	Kenaikan Jumlah petani kemitraan jagung Increase in the Number of Corn Partnership	-9%	26%
8			Kenaikan Jumlah peternak kemitraan broiler Increase in the Number of Broiler Partnership	-5%	13%
9		Pengembangan Masyarakat Community Development	% program CSR yang terlaksana Percentage of CSR Programs Implemented	100%	100%
10	Melindungi Lingkungan Hidup Protecting the Environment	Mitigasi Iklim Climate Mitigation	Penurunan Intensitas penggunaan air - Feed Business Reduction in Water Use Intensity – Feed Business	0%	-20%
11			Penurunan Intensitas penggunaan air - Farm Business Reduction in Water Use Intensity – Farm Business	-8%	-21%
12			Penurunan Intensitas penggunaan air - Food Business Reduction in Water Use Intensity – Food Business	-4%	-21%
13			Kenaikan daur ulang air terhadap total limbah cair Increase in Water Recycling as a Percentage of Total Wastewater	-67%	19%
14			Penurunan Intensitas penggunaan energi - Feed Business Reduction in Energy Use Intensity – Feed Business	-3%	-21%
15			Penurunan Intensitas penggunaan energi - Farm Business Reduction in Energy Use Intensity – Farm Business	-6%	-20%
16			Penurunan Intensitas penggunaan energi - Food Business Reduction in Energy Use Intensity – Food Business	16%	-21%
17			Kenaikan energi terbarukan terhadap total penggunaan energi Increase in Renewable Energy as a Percentage of Total Energy Use	-7%	21%
18			Penurunan Intensitas emisi - Feed Business Reduction in Emissions Intensity – Feed Business	-3%	-18%
19			Penurunan Intensitas emisi - Farm Business Reduction in Emissions Intensity – Farm Business	18%	-18%
20			Penurunan Intensitas emisi - Food Business Reduction in Emissions Intensity – Food Business	15%	-18%
21		Ekonomi Sirkular Circular Economy	Kenaikan pemanfaatan limbah padat non B3 Increase in the Utilization of Non-Hazardous Solid Waste	38%	18%
22		Pengadaan yang Berkelanjutan Sustainable Sourcing	Kenaikan bahan baku jagung dan BKK dapat dilacak - Feed Business Increase in Traceable Corn and BKK Raw Materials – Feed Business	-2%	25%

03

MENDUKUNG KETAHANAN PANGAN

SUPPORTING FOOD
SECURITY

- 37 **Memastikan Ketersediaan Nutrisi Berkualitas**
Ensuring Availability of Quality Nutrition
- 44 **Kualitas dan Keamanan Produk**
Product Quality and Safety
- 48 **Kesejahteraan Hewan**
Animal Welfare
- 50 **Kepuasan Pelanggan**
Customer Satisfaction

Krisis pangan merupakan salah satu tantangan utama yang saat ini dihadapi oleh masyarakat global, dengan target bersama untuk mengakhiri kelaparan pada tahun 2030 sebagaimana tercantum dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Berdasarkan laporan yang diterbitkan oleh World Food Programme, sekitar 282 juta orang di 59 negara di dunia saat ini menghadapi krisis pangan dan memerlukan bantuan pangan yang mendesak, termasuk dukungan terhadap mata pencaharian mereka.

Dalam merespons tantangan tersebut, Pemerintah Indonesia telah menetapkan program swasembada pangan dengan target pencapaian pada tahun 2027, yang dipercepat dari rencana awal pada tahun 2029. Program ini diharapkan dapat menjamin ketersediaan pangan nasional secara berkelanjutan serta mengurangi ketergantungan terhadap impor.

Sejalan dengan upaya tersebut, CPIN berkomitmen untuk mendukung ketahanan pangan nasional, baik melalui penyediaan pangan secara langsung maupun melalui partisipasi dalam program-program strategis yang dicanangkan pemerintah. Salah satunya adalah dukungan terhadap Program Makan Bergizi Gratis (MBG), yang bertujuan meningkatkan akses masyarakat terhadap pangan bergizi. Program ini turut mendorong peningkatan kebutuhan pakan ternak, sehingga keberlanjutan pasokan jagung sebagai salah satu komoditas utama menjadi semakin penting.

Dengan kapasitas produksi dan jaringan distribusi yang luas, CPIN memiliki peluang untuk berkontribusi lebih lanjut melalui penyediaan ayam pedaging, yang nantinya akan menjadi bahan baku daging ayam dan digunakan dalam pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis (MBG). Peluang ini tidak hanya mendukung pencapaian tujuan ketahanan pangan nasional, tetapi juga membuka potensi perluasan pasar bagi Perusahaan secara berkelanjutan.

The global food crisis remains a significant challenge, with a collective target to end hunger by 2030 as outlined in the Sustainable Development Goals (SDGs). According to reports by the World Food Programme, approximately 282 million people across 59 countries currently face food crises and require urgent food assistance, including livelihood support.

In response to these challenges, the Government of Indonesia has established a food self-sufficiency program with a target achievement date of 2027, accelerated from the original 2029 timeline. This program is expected to ensure sustainable national food availability and reduce dependency on imports.

In alignment with these efforts, CPIN is committed to supporting national food security, both through direct food provision and participation in strategic government programs. One such initiative is the support for the Free Nutritious Meal Program (MBG), which aims to improve public access to nutritious food. This program also drives an increase in demand for animal feed, making a sustainable supply of corn as a primary commodity, increasingly vital.

With its extensive production capacity and distribution network, CPIN is well-positioned to contribute further by supplying broilers chickens, which will later become raw materials for chicken meat and be used in the implementation of the Free Nutritious Meal Program (MBG). This opportunity not only supports the achievement of national food security goals but also unlocks potential for sustainable market expansion for the Company.

Memastikan Ketersediaan Nutrisi Berkualitas [GRI 3-3]

Ensuring The Availability Of High-Quality Nutrition

Sebagai salah satu perusahaan yang berfokus pada produksi daging ayam dan produk olahan berbasis ayam berkualitas tinggi, CPIN memiliki peranan penting dalam memastikan ketersediaan pangan nasional, khususnya yang bersumber dari protein hewani. Perseroan berkomitmen untuk mendukung ketersediaan pangan di Indonesia melalui penyediaan produk yang bergizi, berkualitas, dan terjangkau, serta pemanfaatan teknologi terkini untuk memastikan proses produksi yang efisien dan optimal. Dalam mendukung ketersediaan protein hewani di dalam negeri, CPIN memfokuskan langkahnya pada tiga aspek utama, yaitu:

As a company focused on the production of high-quality poultry and poultry-based processed products, CPIN plays a vital role in ensuring national food availability, particularly regarding animal-based protein sources. The Company is committed to supporting food availability in Indonesia by providing nutritious, high-quality, and affordable products, while leveraging the latest technology to ensure efficient and optimized production processes. To support the domestic supply of animal protein, CPIN focuses its efforts on three primary aspects:



Fokus dan Inisiatif CPIN untuk Mendukung Ketersediaan Protein Hewani CPIN's Focus and Initiatives to Support the Availability of Animal Protein

Meningkatkan Ketersediaan Increasing Availability

- * Meningkatkan kapasitas pabrik pakan ternak untuk menjaga ketersediaan produk protein hewani
- * Menginisiasi skema kemitraan untuk mendukung produksi yang berkesinambungan
- * Memastikan produksi yang efisien dan berkesinambungan melalui aplikasi teknologi terkini dan inovasi
- * Increasing the capacity of poultry feed factories to maintain the availability of animal protein products
- * Initiating partnership schemes to support sustainable production
- * Ensuring efficient and continuous production through the application of the latest technology and innovations.

Meningkatkan Kemudahan Akses Increasing Accessibility

- * Mempermudah akses produk kepada konsumen melalui jaringan toko ritel offline maupun online
- * Mendekatkan akses produk pangan bergizi melalui skema kemitraan Mitra Fiesta
- * Diversifikasi produk untuk menjangkau semua segmen pasar
- * Facilitating product access for consumers through offline and online retail networks
- * Bringing access to nutritious food products closer through the Mitra Fiesta partnership scheme
- * Diversifying products to reach all market segments

Memastikan Jaminan Mutu dan Keamanan Produk Ensuring Product Quality and Safety

- * Menerapkan sistem manajemen mutu dan keamanan pangan berdasarkan standar nasional dan global
- * Menerapkan sistem biosecurity pada lini bisnis Farm untuk menjaga keamanan produk sejak awal
- * Aplikasi teknologi untuk proses produksi yang lebih aman dan higienis
- * Implementing a food quality and safety management system based on national and global standards
- * Applying biosecurity system in the Farm business line to ensure product safety from the start
- * Using technology for a safer and more hygienic production process

Adopsi Teknologi

Technology Adoption

CPIN secara konsisten mengadopsi teknologi dalam proses produksi di seluruh lini bisnis untuk mendukung peningkatan efisiensi, produktivitas, dan kualitas produk. Pemanfaatan otomasi dan digitalisasi menjadi fokus utama guna mengurangi keterlibatan langsung manusia dalam penanganan produk, sehingga keamanan dan higienitas produk tetap terjaga. Seiring dengan perkembangan teknologi, CPIN terus mengeksplorasi penerapan teknologi terkini di seluruh lini operasional sebagai upaya memperkuat keunggulan kompetitif serta mendorong operasional yang lebih efektif dan berkelanjutan.

CPIN consistently adopts technology across all business lines to drive improvements in efficiency, productivity, and product quality. Automation and digitalization remains a primary focus, aimed at minimizing direct human intervention in product handling to ensure superior safety and hygiene standards. In line with technological advancements, CPIN continues to explore the implementation of cutting-edge technologies throughout its operations to strengthen its competitive advantage and foster more effective and sustainable operations.



Unit Bisnis Feed Feed Business Unit

Adopsi Teknologi di Lini Bisnis Feed

Technology Adoption in the Feed Business Line

Jenis Teknologi Type of Technology	Penjelasan Description
Mobile Corn Dryer	Pengering jagung terintegrasi hasil kerja sama dengan Institut Teknologi Bandung untuk meningkatkan efisiensi pengering jagung yang dapat dioperasikan secara otomatis dan bergerak (<i>mobile</i>). An integrated corn dryer developed in collaboration with Bandung Institute of Technology to enhance drying efficiency, with automated and mobile operation features.
Scan Barcode Truk Pengangkut Shipping Truck Barcode Scan	Mendata informasi kendaraan, pengemudi, volume muatan, dan status bongkar muat bahan baku di pabrik pakan ternak. Inisiatif ini dapat menjaga kualitas bahan baku agar tetap segar dan tidak rusak saat diproses. Teknologi ini juga dilakukan untuk meningkatkan ketelusuran bahan baku produksi. Tracking and recording vehicle, driver, cargo volume, and loading/unloading status of raw materials at the feed mill. This initiative ensures the freshness and quality of raw materials by monitoring their journey from the point of origin to the processing facility. Additionally, this technology enhances the traceability of raw materials for production.
Aflatoxin Kit Device	Memeriksa kadar air dan kadar cemaran aflatoksin pada jagung pipil pada saat proses <i>quality control</i>. Assessing the moisture content and aflatoxin levels in shelled corn as part of the quality control process.
Hydraulic Tilt Machine	Mesin hidrolik untuk bongkar muat jagung pipil dari truk pengangkut. Mesin ini memudahkan pemindahan jagung ke silo hanya dalam waktu lima menit per truk. Hydraulic machine for unloading shelled corn from delivery trucks. This equipment enables efficient transfer of corn to the silo, in just five minutes per truck.
Aplikasi SERA SERA Application	Aplikasi yang dapat mengendalikan mesin <i>mixer</i> untuk memproses pakan ternak sebesar 70 – 80 ton/jam. An application designed to control a mixer machine, capable of processing 70-80 tons of animal feed per hour.



Unit Bisnis *Farm* Farm Business Unit

Adopsi Teknologi di Lini Bisnis *Farm* Technology Adoption in the Farm Business Line

Jenis Teknologi Type of Technology	Penjelasan Description
Kandang <i>closed house</i> berbasis <i>Internet of Things</i> Closed-house poultry farm with Internet of Things (IoT) integration	CPIN menerapkan teknologi <i>smart-farming</i> dan <i>machine-learning</i> di peternakan ayam pedaging terafiliasi di beberapa daerah di Indonesia. CPIN implements smart farming and machine learning technologies in affiliated broiler farms across various regions of Indonesia.



Unit Bisnis *Food* Food Business Unit

Adopsi Teknologi di Lini Bisnis *Food* Technology Adoption in the Food Business Line

Jenis Teknologi Type of Technology	Penjelasan Description
Otomasi pengolahan daging ayam Automated chicken meat processing	Proses pengolahan ayam dari pembersihan daging hingga pengemasan dilakukan secara otomatis. Transfer produk dilakukan di atas konveyor untuk mengurangi kontak dengan manusia. Chicken meat processing is completely automated, from cleaning to packaging. Conveyor systems are used to transfer products, minimizing human contact.
Metal detector	Untuk mencegah kontaminasi benda bahaya pada produk olahan. To prevent contamination of harmful objects in processed products.

Meningkatkan Kapasitas Produksi [OJK F.26]

Increasing Production Capacity

Peningkatan kapasitas produksi merupakan bagian dari strategi bisnis CPIN untuk memastikan terpenuhinya kebutuhan protein hewani bagi masyarakat serta kebutuhan pakan bagi industri peternakan. Upaya ini dilakukan untuk mendukung ketahanan pangan nasional sekaligus menjawab pertumbuhan permintaan yang sejalan dengan perkembangan sektor peternakan di Indonesia. Saat ini, CPIN telah mengoperasikan 10 fasilitas produksi pakan ternak yang tersebar di berbagai wilayah, yaitu Medan, Padang, Bandar Lampung, Tangerang, Semarang, Sidoarjo, Cirebon, dan Makassar.

Perseroan saat ini sedang membangun pabrik baru di Sulawesi Selatan yang ditujukan untuk mendukung kapasitas produksi pabrik Makassar. Pembangunan ini dilakukan sebagai langkah antisipatif terhadap peningkatan permintaan pakan ternak di wilayah Indonesia bagian timur.

Peningkatan kapasitas produksi CPIN diharapkan dapat berjalan seiring dengan pemanfaatan teknologi yang tepat guna untuk mewujudkan operasional yang lebih efisien, serta menciptakan nilai tambah bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan.

Increasing production capacity is an integral part of CPIN's business strategy to ensure the fulfillment of animal protein requirements for the public and feed requirements for the livestock industry. These efforts are undertaken to support national food security while addressing growing demand aligned with the development of Indonesia's livestock sector. CPIN currently operates 10 feed production facilities located across various regions, including Medan, Padang, Bandar Lampung, Tangerang, Semarang, Sidoarjo, Cirebon, and Makassar.

The Company is currently constructing a new plant in South Sulawesi intended to bolster the production capacity of the Makassar facility. This construction serves as a proactive measure to anticipate the rising demand for animal feed in Eastern Indonesia.

CPIN's capacity expansion is expected to proceed in tandem with the utilization of appropriate technologies to achieve more efficient operations, while creating added value for the communities surrounding the Company's operational areas.

Kinerja Produksi Production Performance

Unit Bisnis Business Unit	Satuan Unit	2025	2024	2023
Feed	Rp juta IDR million	20.987.951	16.445.051	16.520.788
Farm	Rp juta IDR million	37.482.926	37.822.270	33.554.235
Food	Rp juta IDR million	10.934.615	11.944.927	10.011.620



20.987.951
Rp juta/IDR million

Produksi pakan ternak di
tahun 2025
Feed production in 2025

37.482.926
Rp juta/IDR million

Produksi ayam pedaging dan
DOC di tahun 2025
Poultry and DOC production in 2025

10.934.615
Rp juta/IDR million

Produksi makanan olahan
tahun 2025
Processed food production in 2025



Kontribusi CPIN terhadap SDGs

CPIN's Contributions to the SDGs

Menyediakan Protein Hewani untuk Masyarakat

Providing Animal Protein to the Community



Target 2.1 Mengakhiri kelaparan dan menjamin akses bagi semua orang terhadap makanan yang aman, bergizi, dan cukup sepanjang tahun.

Target 2.1 End hunger and ensure access by all people to safe, nutritious and sufficient food all year round.

Dukungan CPIN

CPIN's Support

Menyediakan sumber protein hewani yang berkualitas dan aman, dengan harga terjangkau yang mendukung ketersediaan pangan dalam negeri.

Providing high-quality and safe animal protein sources at affordable prices to support domestic food availability.

Menjaga Rantai Pasok [GRI 3-3]

Maintaining Supply Chain

CPIN memiliki lini usaha yang terintegrasi dari hulu hingga hilir, sehingga memungkinkan pemenuhan pasokan bahan baku bagi suatu lini usaha diperoleh dari lini usaha lainnya. Integrasi ini memberikan fleksibilitas bagi Perusahaan dalam menjaga ketersediaan pasokan sekaligus memudahkan pengendalian konsistensi kualitas bahan baku. Namun demikian, masih terdapat beberapa jenis bahan baku yang dari sisi ketersediaan maupun kuantitas belum sepenuhnya dapat dipenuhi oleh CPIN secara mandiri.

Untuk menjaga keberlanjutan pasokan dan kualitas bahan baku tersebut, CPIN menerapkan skema kemitraan dengan pemasok utama. Pendekatan ini difokuskan pada pengembangan kerja sama jangka panjang yang saling menguntungkan, dengan melibatkan mitra sebagai bagian dari rantai pasok Perusahaan.

CPIN operates an end-to-end integrated business model, enabling raw material requirements for one business line to be fulfilled by another. This integration provides the Company with the flexibility to maintain supply availability while ensuring consistent quality control of raw materials. Nevertheless, there are still certain types of raw materials that cannot yet be fully supplied independently by CPIN in terms of availability and quantity.

To maintain the sustainability of supply and the quality of raw materials, CPIN implements a partnership scheme with primary suppliers. This approach is focused on developing mutually beneficial, long-term collaborations by involving partners as an integral part of the Company's supply chain.

Dalam pemenuhan bahan baku lainnya, CPIN memprioritaskan pengadaan dari pemasok lokal dalam negeri. Seiring waktu, nilai pengadaan lokal CPIN terus menunjukkan tren peningkatan dari tahun ke tahun. Apabila bahan baku yang dibutuhkan belum tersedia di dalam negeri, CPIN melakukan pengadaan dari pemasok nonlokal. Saat ini, beberapa bahan baku yang masih bergantung pada impor antara lain soybean meal untuk pakan ternak dan Grand Parent Stock (GPS) untuk fasilitas ayam pembibit turunan, yang hingga saat ini belum dapat sepenuhnya dipenuhi dari sumber domestik.

In fulfilling other raw material needs, CPIN prioritizes procurement from local domestic suppliers. Over time, the value of CPIN's local procurement has consistently shown an upward trend year-over-year. In instances where required raw materials are not yet available domestically, CPIN sources them from non-local suppliers. Currently, raw materials that remain dependent on imports include soybean meal for animal feed and Grand Parent Stock (GPS) for breeder facilities, as these cannot yet be fully sourced domestically.

Praktik Pengadaan [GRI 204-1] Procurement Practice

Deskripsi Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Nilai Pembelian Bahan Baku Pakan Ternak Value of raw material purchases for animal feed	Rp Juta IDR Million	41.214.447	40.840.103	38.820.628
Nilai Pembelian Bahan Baku Pakan Ternak dari Lokal Value of raw material local purchases for animal feed	Rp Juta IDR Million	27.682.741	26.553.768	23.354.131
Jumlah Peternak Mitra Total Partner Farmers	Orang People	11.141	12.845	14.946
Jumlah Pemasok Lokal Total Local Suppliers	Entitas Entity	2.720	2.785	2.598
Total Jumlah Pemasok Total Suppliers	Entitas Entity	3.128	3.254	3.052

Keterjangkauan Produk [OJK F.17] Product Accessibility

Perseroan telah memiliki sistem pemasaran dan distribusi yang efektif untuk memastikan keterjangkauan produk bagi masyarakat. Produk daging ayam dan makanan olahan dari unit bisnis Food dipasarkan melalui jaringan toko ritel yang tersebar di berbagai wilayah, antara lain Prima Freshmart, Kios Unggas, Kios Yamiku, Kios Timur Indonesia, dan Prima Meat Shop. Selain melalui gerai fisik, Prima Freshmart juga melayani pembelian secara daring melalui situs resmi <https://primafreshmart.com>, sehingga memudahkan akses masyarakat terhadap produk Perseroan. Hingga akhir tahun 2025, jaringan toko ritel CPIN tercatat berjumlah **1.482 toko** yang tersebar di seluruh Indonesia.

The Company maintains an effective marketing and distribution system to ensure product accessibility for the public. Poultry meat and processed food products from the Food business unit are marketed through a retail store network spanning various regions, including Prima Freshmart, Kios Unggas, Kios Yamiku, Kios Timur Indonesia, and Prima Meat Shop. In addition to physical outlets, Prima Freshmart facilitates online purchases through its official website at <https://primafreshmart.com>, enhancing public access to the Company's products. By the end of 2025, CPIN's retail network reached a total of **1.482 stores** across Indonesia.



Selain pengembangan jaringan ritel, CPIN juga menerapkan skema kemitraan dengan masyarakat dalam memasarkan produk melalui Program Mitra Fiesta. Program ini memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk memperoleh manfaat ekonomi dengan berperan sebagai agen distribusi produk daging ayam dan makanan olahan milik Perseroan. Partisipasi dalam program ini terbuka bagi masyarakat secara individu maupun kelompok. [OJK F.28]

Beyond the development of its retail network, CPIN also implements a partnership scheme with the community to market its products through the Mitra Fiesta Program. This program provides opportunities for community members to gain economic benefits by serving as distribution agents for the Company's poultry and processed food products. This program is open for participation by both individuals and community groups. [OJK F.28]



Jaringan Distribusi dan Pemasaran Produk CPIN di Seluruh Indonesia*

CPIN's Product Distribution and Marketing Network Across Indonesia

975

Jumlah gerai Prima Freshmart

Total Prima Freshmart outlets

505

Jumlah gerai Kios Unggas

Total Kios Unggas outlets

2

Jumlah gerai Prima Xpress

Total Kios Yamiku outlets

*Kumulatif hingga tahun 2025/Cumulative up to 2025



Kualitas Dan Keamanan Produk [GRI 3-3, 416-1]

Product Quality And Safety

Kualitas dan keamanan produk merupakan aspek penting dalam menjalankan bisnis CPIN. Perseroan memastikan seluruh kegiatan usaha telah mengadopsi praktik produksi yang aman dan bertanggung jawab guna menjamin ketersediaan asupan nutrisi yang aman dan berkualitas bagi masyarakat Indonesia.

Product quality and safety are foundational aspects of CPIN's business operations. The Company ensures that all business activities have adopted safe and responsible production practices to guarantee the availability of safe and high-quality nutritional intake for the Indonesian people.



Unit Bisnis Feed Feed Business Unit

CPIN memproduksi berbagai varian pakan ternak, antara lain konsentrat (*concentrate*), tepung (*mash*), butiran (*pellet*), serta butiran halus (*crumble*). Kualitas pakan memiliki peran penting dalam menentukan kualitas dan produktivitas peternakan. Oleh karena itu, Tim Riset dan Pengembangan Produk CPIN memformulasikan pakan ternak yang mampu memenuhi kebutuhan gizi optimal pada setiap fase pertumbuhan ayam, sekaligus meningkatkan ketahanan ternak terhadap penyakit.

CPIN produces various animal feed variants, including concentrate, mash, pellet, and crumble. Feed quality plays a vital role in determining livestock quality and productivity. Consequently, CPIN's Product Research and Development Team formulates feed capable of meeting optimal nutritional requirements for every stage of poultry growth while simultaneously enhancing livestock disease resistance.

Perseroan memastikan bahwa seluruh pakan ternak yang diproduksi tidak menggunakan Antibiotic Growth Promoter (AGP). Seluruh fasilitas produksi pakan telah mengimplementasikan standar Cara Pembuatan Pakan yang Baik (CPPB) dalam proses produksinya, dan sebagian besar pabrik telah memperoleh sertifikasi penerapan sistem tersebut dari Kementerian Pertanian. Selain itu, pabrik pakan Perseroan yang berlokasi di Balaraja dan Krian telah tersertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Pangan sesuai standar internasional ISO 22000:2018.

The Company ensures that all animal feed produced is free from Antibiotic Growth Promoters (AGP). All feed production facilities have implemented Good Manufacturing Practices for Animal Feed within their production processes, and the majority of these plants have obtained certification for this system from the Ministry of Agriculture. Furthermore, the Company's feed mills located in Balaraja and Krian are certified under the ISO 22000:2018 international standard for Food Safety Management System.

Seluruh produk pakan Perseroan telah melalui proses evaluasi keamanan sebelum dipasarkan, serta tidak terdapat produk pakan yang ditarik kembali selama tahun 2025 dengan alasan apa pun. [OJK F.29]

All of the Company's feed products undergo safety evaluation processes before being marketed, and there were no product recalls for any reason throughout 2025. [OJK F.29]



Unit Bisnis Farm Farm Business Unit

Perseroan dikenal sebagai produsen Day Old Chicks (DOC) berkualitas, yang memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan budi daya ayam. Untuk menghasilkan DOC yang optimal, CPIN hanya menggunakan Ayam Pembibit Turunan (Parent Stock) dengan kualitas genetika terbaik. Seluruh fasilitas peternakan Perseroan menerapkan Standard Operating Procedure (SOP) yang ketat, termasuk penerapan biosecurity untuk menjaga kebersihan fasilitas dan memastikan kesehatan DOC tetap terjaga.

Fasilitas peternakan ayam pedaging dan petelur juga menerapkan SOP khusus untuk menjaga standar higienitas. Perseroan secara rutin melaksanakan program vaksinasi serta pemantauan kondisi fisik dan kesehatan ayam pedaging dan petelur. Seluruh DOC CPIN telah dilengkapi dengan berbagai sertifikasi yang menjamin keamanan produk untuk diolah dan dikonsumsi. Sepanjang periode pelaporan, tidak terdapat produk yang ditarik kembali dengan alasan apa pun. [OJK F.29]

The Company is recognized as a producer of high-quality Day-Old Chicks (DOC), which play a critical role in determining the success of poultry farming. To produce optimal DOC, CPIN exclusively utilizes Parent Stock with the best genetic quality. All of the Company's farming facilities implement strict Standard Operating Procedures (SOPs), including biosecurity measures to maintain facility cleanliness and ensure the sustained health of the DOC.

Broiler and layer farming facilities also implement specific SOPs to uphold hygiene standards. The Company conducts routine vaccination programs and monitors the physical condition and health of both broilers and layers. All of CPIN's DOC are equipped with various certifications that guarantee product safety for processing and consumption. Throughout the reporting period, there were no recalls of products for any reason. [OJK F.29]



Unit Bisnis Food Food Business Unit

Pada lini bisnis Food, identifikasi bahaya terhadap keamanan produk dilakukan secara menyeluruh di setiap tahapan proses produksi guna memastikan seluruh potensi bahaya dapat dieliminasi sebelum produk akhir dipasarkan. Seluruh produk makanan olahan telah melalui serangkaian pengujian terhadap potensi bahaya fisik, kimia, dan mikrobiologi. Selain itu, CPIN menerapkan sistem manajemen keamanan pangan yang mengacu pada standar nasional dan global di seluruh fasilitas produksi makanan olahan. Selama periode pelaporan, tidak terdapat produk makanan olahan yang ditarik kembali akibat permasalahan keamanan produk. [OJK F.29]

Within the Food business line, comprehensive hazard identification is conducted at every stage of the production process to ensure that all potential hazards are eliminated before the final product is marketed. All processed food products undergo a series of tests for physical, chemical, and microbiological hazards. Furthermore, CPIN implements food safety management systems that adhere to national and global standards across all processed food production facilities. During the reporting period, there were no recalls of processed food products due to product safety issues. [OJK F.29]

Jaminan Halal

Halal Assurance

Dengan wilayah operasional di Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam, CPIN memastikan seluruh produk yang dipasarkan telah memenuhi ketentuan jaminan halal. Perseroan mematuhi Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Jaminan Produk Halal serta memastikan seluruh produk makanan olahan dan telur telah memperoleh sertifikat halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI).

Untuk produk ayam pedaging, proses penyembelihan di Rumah Potong Hewan dilakukan oleh Juru Sembelih Halal yang telah tersertifikasi oleh MUI atau Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Selain itu, Perseroan menugaskan personel Halal Checker yang bertanggung jawab untuk memastikan kesesuaian dan kesempurnaan proses penyembelihan sesuai dengan ketentuan halal yang berlaku.

Given that the majority of the population in its Indonesian operational areas is Muslim, CPIN ensures that all marketed products comply with halal assurance requirements. The Company adheres to Government Regulation No. 39 of 2021 regarding the Implementation of Halal Product Assurance and ensures that all processed food and egg products have obtained halal certification from the Indonesian Ulama Council (MUI).

For broiler products, the slaughtering process is conducted by Halal Slaughterers certified by the MUI or the National Professional Certification Agency (BNSP). Furthermore, the Company assigns dedicated Halal Checker personnel responsible for ensuring the compliance and integrity of the slaughtering process in accordance with applicable halal regulations.

Pemasaran dan Pelabelan [GRI 3-3]

Marketing and Labeling

Seluruh produk makanan olahan dan pakan ternak yang dipasarkan oleh CPIN telah dilengkapi dengan label yang memuat informasi komposisi produk, tata cara penanganan, masa kedaluwarsa, serta informasi lain yang berkaitan dengan keamanan konsumsi. Pelabelan produk dilakukan sesuai dengan ketentuan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) dan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Undang-Undang Perlindungan Konsumen.

Dalam aktivitas pemasarannya, CPIN memastikan bahwa informasi dan klaim yang disampaikan sesuai dengan spesifikasi produk dan tidak bersifat berlebihan. Selama periode pelaporan, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan yang berkaitan dengan pemasaran dan pelabelan produk. [GRI 417-2]

All processed food and animal feed products marketed by CPIN are labeled with information on product composition, handling instructions, expiration dates, and other details related to consumption safety. Product labeling is conducted in accordance with the regulations of the Indonesian Food and Drug Authority (BPOM) and refers to applicable laws, including the Consumer Protection Act.

In its marketing activities, CPIN ensures that the information and claims provided are consistent with product specifications and are not misleading or exaggerated. During the reporting period, there were no incidents of non-compliance regarding product marketing and labeling. [GRI 417-2]

Persentase Evaluasi Keamanan Produk CPIN (%) [GR 417-1]

Percentage of product safety evaluation in CPIN (%)

Unit Bisnis Business Unit	2025	2024	2023
Feed	99	99	98
Farm	Evaluasi dibuktikan melalui sertifikasi untuk industri peternakan Evaluation is evidenced through certification for the livestock industry		
Food	100	100	100



Sertifikasi/Jaminan Keamanan pada Produk [OJK F.27] Product Certification/Safety Assurance



Unit Bisnis Feed Feed Business Unit

- * Sertifikasi Cara Pembuatan Pakan yang Baik (CPPB) dari Kementerian Peternakan untuk seluruh pabrik
- * Sertifikasi ISO 22000 Food Safety Management System di Pabrik Balaraja dan Krian
- * Sertifikat Nomor Pendaftaran Pakan (NPP) untuk seluruh produk
- * Good Manufacturing Practice (GMP) certification for animal feed from the Ministry of Agriculture for all factories
- * ISO 22000 Food Safety Management System certification at the Balaraja and Krian factories
- * Feed Registration Number certificate for all products



Unit Bisnis Farm Farm Business Unit

- * Sertifikat Kompartemen bebas Avian Influenza (flu burung) dari Kementerian Pertanian
- * Sertifikat Good Farming Practices (GFP) dari Kementerian Pertanian
- * Sertifikat Good Breeding Practices (GBP) dari Kementerian Pertanian
- * Sertifikat SNI produk Day Old Chick, Parent Stock dan Final Stock
- * Sertifikat Nomor Kontrol Veteriner (NKV) dari Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan tingkat Provinsi bagi Peternakan Ayam Petelur
- * Sertifikat Halal bagi produk telur
- * Sertifikasi Hazard Analysis Critical Control Points (HACCP) dari PT Intertek Utama Services bagi peternakan ayam petelur
- * Penggunaan pakan ternak dari pabrik pakan ternak milik sendiri dengan penerapan larangan penggunaan antibiotika sebagai Antibiotic Growth Promotor sesuai Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia
- * Sertifikat Veteriner sebagai persyaratan ekspor telur dan Day Old Chick Final Stock ke Singapura
- * Avian Influenza (Bird Flu) Free Compartment Certification from the Ministry of Agriculture
- * Good Farming Practices (GFP) Certification from the Ministry of Agriculture
- * Good Breeding Practices (GBP) Certification from the Ministry of Agriculture
- * Indonesian National Standard (SNI) certification for Day Old Chick, Parent Stock, and Final Stock products
- * Veterinary Control Number certificate from the Provincial Animal Husbandry and Animal Health Office for Layer Farms
- * Halal certification for egg products
- * Hazard Analysis Critical Control Points (HACCP) certification from PT Intertek Utama Services for layer farms
- * Use of animal feed from CPIN's own feed factory with the application of a ban on the use of antibiotics as Antibiotic Growth Promoters in accordance with the Indonesian Ministry of Agriculture Regulation
- * Veterinary Certificate as an export requirement for eggs and Day Old Chick Final Stock to Singapore



Unit Bisnis Food Food Business Unit

- * Sertifikasi ISO 9001 Sistem Manajemen Mutu
- * Sertifikasi Hazard Analysis Critical Control Points (HACCP)
- * Sertifikasi FSSC Sistem Manajemen Keamanan Pangan
- * Sertifikasi Halal dari MUI
- * Terregistrasi pada BPOM
- * ISO 9001 Quality Management System Certification
- * Hazard Analysis Critical Control Points (HACCP) Certification
- * FSSC Food Safety Management System Certification
- * Halal Certification from MUI
- * Registered with BPOM

Kesejahteraan Hewan [GRI 3-3]

Animal Welfare

Perseroan menerapkan sistem peternakan modern yang berkelanjutan, di mana selain faktor keamanan produk, aspek kesejahteraan hewan juga menjadi perhatian penting, khususnya pada Unit Bisnis Farm. CPIN berkomitmen untuk menerapkan kebijakan kesejahteraan hewan yang mengacu pada lima prinsip utama kesejahteraan hewan sebagai berikut:

1. Kebebasan mengekspresikan perilaku alami hewan

CPIN menetapkan standar luas kandang yang disesuaikan dengan jumlah ayam, sehingga setiap ayam dapat hidup dengan nyaman serta memiliki ruang yang cukup untuk bergerak dan mengekspresikan perilaku alaminya.

2. Kebebasan dari rasa tidak nyaman

Fasilitas kandang dilengkapi dengan sistem pengaturan suhu modern yang menggunakan Temptron dan/atau ViperTouch. Sistem ini memungkinkan penyesuaian suhu secara otomatis sesuai dengan kebutuhan ayam pada setiap tahap pertumbuhannya. Ketika suhu lingkungan meningkat, kipas pada sistem cooling pad akan beroperasi secara otomatis untuk menjaga kenyamanan ayam. Selain itu, kandang juga dilengkapi dengan sistem sirkulasi udara berbasis blower guna memastikan kualitas udara tetap terjaga.

Pada fasilitas pemotongan unggas, CPIN menerapkan prosedur khusus untuk meminimalkan tingkat stres pada ayam sebelum proses penyembelihan. Area penyembelihan dirancang dengan pencahayaan redup, dan setiap ayam dibuat tidak sadar terlebih dahulu untuk memastikan proses penyembelihan berlangsung sesuai dengan standar kesejahteraan hewan.

3. Kebebasan dari rasa haus dan lapar

CPIN memastikan ketersediaan air minum dan pakan yang cukup bagi ayam di dalam kandang. Perseroan menggunakan pan feeding system yang memungkinkan pemberian pakan secara otomatis setiap pagi. Melalui sistem ini, kebutuhan nutrisi ayam dapat terpenuhi secara terjadwal dan konsisten setiap harinya.

4. Kebebasan dari rasa takut dan gangguan lainnya

CPIN menerapkan sistem kandang *closed house* yang dirancang untuk melindungi ayam dari gangguan eksternal, termasuk ancaman predator, sehingga lingkungan pemeliharaan tetap aman dan terkendali.

The Company implements a modern and sustainable farming system where, alongside product safety, animal welfare is a key priority, particularly within the Farm Business Unit. CPIN is committed to implementing animal welfare policies that adhere to the five primary principles of animal welfare:

1. Freedom to Express Natural Behavior

CPIN establishes stocking density standards tailored to the number of chickens, ensuring each chicken can live comfortably with sufficient space to move and express its natural behavior.

2. Freedom from Discomfort

Housing facilities are equipped with modern climate control systems utilizing Temptron and/or ViperTouch technology. These systems allow for automatic temperature adjustments based on the birds' needs at every growth stage. When ambient temperatures rise, fans in the cooling pad system activate automatically to maintain comfort. Furthermore, houses are equipped with blower-based air circulation systems to ensure optimal air quality.

In poultry processing facilities, CPIN implements specific procedures to minimize stress levels prior to slaughter. The slaughtering area is designed with dimmed lighting, and each bird is stunned (rendered unconscious) beforehand to ensure the process aligns with animal welfare standards.

3. Freedom from Hunger and Thirst

CPIN ensures the availability of adequate drinking water and feed within the houses. The Company utilizes an automated pan feeding system for daily morning feeding. Through this system, nutritional requirements are met on a consistent and scheduled basis every day.

4. Freedom from Fear and Distress

CPIN utilizes closed-house systems designed to protect the chickens from external disturbances, including predatory threats, ensuring the rearing environment remains safe and controlled.



5. Kebebasan dari luka dan penyakit

Untuk memastikan ayam terbebas dari luka dan penyakit, CPIN menerapkan berbagai inisiatif sebagai berikut:

- * Penerapan kebijakan *biosecurity* untuk mengurangi risiko penularan penyakit, baik di area peternakan maupun dari kontak antara manusia dan hewan;
- * Pelaksanaan program vaksinasi rutin kepada ayam, mulai dari usia satu hari, satu minggu, dua minggu, lima minggu, dan seterusnya sesuai kebutuhan;
- * Pemeriksaan kesehatan ayam secara berkala serta pemberian obat melalui air minum bagi ayam yang sakit;
- * Penempatan dokter hewan di seluruh peternakan ayam untuk melakukan pemantauan dan pemeriksaan rutin;
- * Pembersihan kandang secara menyeluruh setelah setiap siklus panen untuk *Farm Broiler*, serta pembersihan harian untuk *Farm Layer*;
- * Penerapan prosedur kunjungan kandang yang dimulai dari farm ayam berusia lebih muda terlebih dahulu, guna mencegah perpindahan virus dan bakteri dari kandang ayam tua ke ayam muda.

Infrared Beak Treatment

Infrared Beak Treatment

Pemangkasan paruh (debeaking) merupakan praktik yang umum dilakukan di industri peternakan untuk mengurangi potensi kerusakan bulu ayam akibat perilaku saling mematuk. Sebelumnya, praktik pemangkasan paruh di CPIN dilakukan menggunakan metode pisau panas pada ayam berumur 0–10 hari. Namun, metode ini berpotensi menyebabkan pendarahan pada paruh ayam dan, apabila tidak dilakukan secara tepat, dapat menghasilkan pemotongan paruh yang tidak merata.

Sebagai upaya meningkatkan praktik kesejahteraan hewan, CPIN menerapkan teknologi Infrared Beak Treatment (IRBT), yaitu penggunaan sinar inframerah dengan intensitas tinggi untuk memangkas paruh ayam di sejumlah fasilitas *hatchery*. Penerapan IRBT memungkinkan proses pemangkasan paruh dilakukan dengan hasil yang lebih konsisten dan lebih baik dibandingkan metode sebelumnya. Selain itu, teknologi IRBT juga dilengkapi dengan fitur suntikan vaksin otomatis yang tidak hanya meningkatkan efisiensi proses, tetapi juga mengurangi risiko kesalahan pemberian vaksin yang sebelumnya dilakukan secara manual. Ke depan, CPIN berencana untuk memperluas penerapan teknologi IRBT ke seluruh fasilitas *hatchery* yang dimiliki.

5. Freedom from Injury and Disease

To ensure birds remain free from injury and disease, CPIN implements the following initiatives:

- * Implementation of biosecurity policies to mitigate the risk of disease transmission within farming areas and through human-animal contact;
- * Execution of routine vaccination programs starting from day one, continuing at one week, two weeks, five weeks, and as needed thereafter;
- * Regular health inspections and the administration of medication via drinking water for sick birds;
- * Stationing veterinarians across all poultry farms to conduct routine monitoring and examinations;
- * Thorough cleaning of houses after every harvest cycle for Broiler Farms, and daily cleaning for Layer Farms;
- * Implementation of visitation protocols prioritizing younger flocks first to prevent the transmission of viruses and bacteria from older to younger bird populations.

Beak trimming (debeaking) is a common practice in the livestock industry to reduce potential feather damage caused by pecking behavior. The debeaking process at CPIN was previously conducted using the hot blade method on chicks aged 0–10 days. However, this method carries the risk of beak hemorrhaging and, if not executed precisely, can result in uneven trimming.

As part of its commitment to enhancing animal welfare practices, CPIN has implemented Infrared Beak Treatment (IRBT) technology, utilizing high-intensity infrared light to trim chicks' beaks at several hatchery facilities. The adoption of IRBT ensures a more consistent and superior trimming process compared to previous methods. Furthermore, IRBT technology is equipped with an automated vaccination feature that not only increases process efficiency but also reduces the risk of errors associated with manual vaccination. Looking ahead, CPIN plans to expand the implementation of IRBT technology across all its hatchery facilities.

Kepuasan Pelanggan

Customer Satisfaction

CPIN berkomitmen untuk menyediakan produk dan layanan yang setara kepada seluruh pelanggan. Untuk memahami persepsi serta memperoleh masukan dari pelanggan terkait produk maupun layanan yang diberikan, Perseroan melaksanakan survei kepuasan pelanggan secara rutin setiap tahun. Tim Pengembangan dan Pemasaran Pusat menyusun kuesioner yang selanjutnya didistribusikan oleh masing-masing *Marketing Executive* di setiap area kepada pelanggan dan konsumen. Hasil survei tersebut dianalisis dan dilaporkan kepada manajemen sebagai bahan evaluasi dan peningkatan kinerja.

Pada tahun 2025, hasil survei kepuasan pelanggan pada Unit Usaha *Feed* tercatat sebesar 90 dari skala 1–100, sedangkan pada Unit Usaha *Food* sebesar 89 dari skala 1–100. Pada Unit Usaha *Farm*, survei kepuasan pelanggan tidak dilakukan selama periode pelaporan. [OJK F.30]

The Company is committed to providing equitable products and services to all customers. To understand perceptions and gather customer feedback regarding its products and services, the Company conducts routine annual customer satisfaction surveys. The Central Development and Marketing Team develops questionnaires, which are subsequently distributed by Marketing Executives in each region to customers and consumers. The survey results are analyzed and reported to management as a basis for evaluation and performance improvement.

In 2025, customer satisfaction survey scores for the Feed Business Unit reached 90 out of 100, while the Food Business Unit recorded a score of 89 out of 100. For the Farm Business Unit, customer satisfaction surveys were not conducted during the reporting period. [OJK F.30]

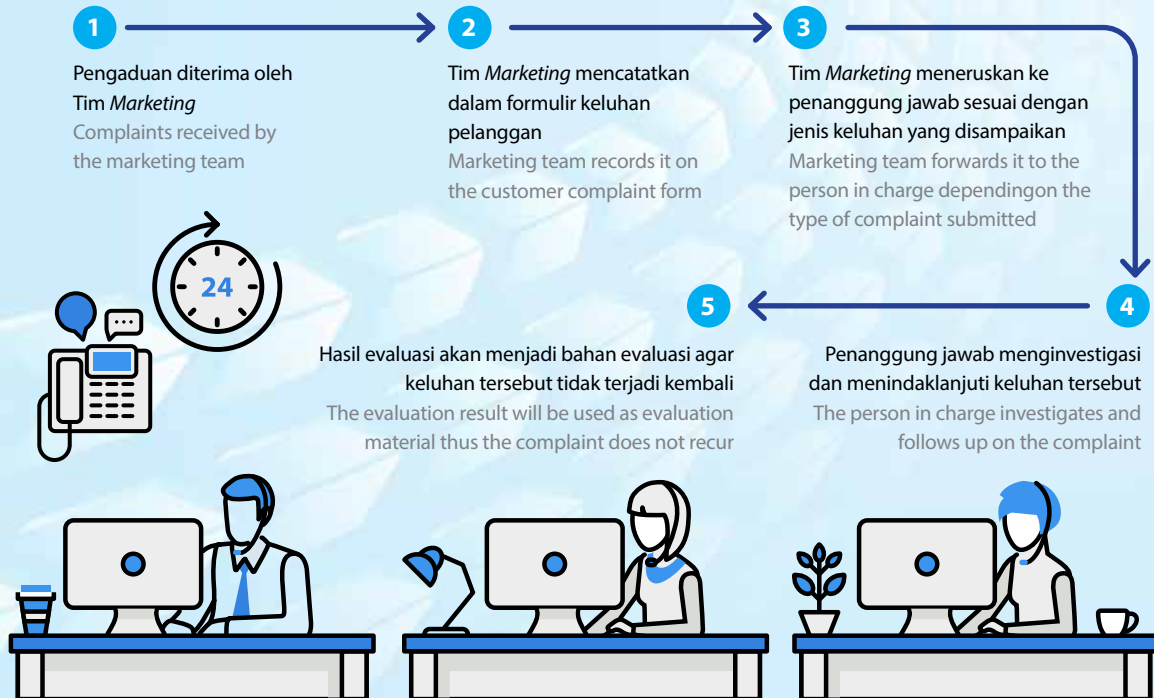
Pengaduan Konsumen [OJK F.24], [GRI 416-2]

Customer Complaints

CPIN menyediakan berbagai sarana komunikasi yang dapat dimanfaatkan oleh pelanggan dan konsumen untuk memperoleh informasi terkait produk maupun menyampaikan keluhan. Perseroan memastikan setiap pengaduan yang diterima akan ditindaklanjuti secara bertanggung jawab dan dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan berkelanjutan. Selama periode pelaporan, Perseroan tidak menerima pengaduan konsumen.

CPIN provides various communication channels for customers and consumers to obtain product information or submit complaints. The Company ensures that every complaint received is followed up responsibly and serves as a basis for evaluation toward continuous improvement. During the reporting period, the Company did not receive any consumer complaints.

Mekanisme Pengaduan Pelanggan Customer Complaint Mechanism



Saluran Pengaduan Complaint Channels

Unit Usaha Business Unit	Saluran Pengaduan Complaint Channels	Nomor Hotline Hotline Number
Feed	Tim marketing, situs resmi CPIN www.cp.co.id Marketing Team, CPIN official website www.cp.co.id	+62 216919999
Farm	Tim marketing, situs resmi CPIN www.cp.co.id Marketing Team, CPIN official website www.cp.co.id	+62 216919999
Food	Tim marketing, situs resmi CPIN www.cpfood.co.id , e-mail: layanan.konsumen@cpfood.co.id Marketing team, CPIN official website www.cpfood.id , e-mail: layanan.konsumen@cpfood.co.id	+62 216920000

04

MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MITRA DAN MASYARAKAT

IMPROVING PARTNER AND
COMMUNITY WELFARE

54 **Kemitraan Strategis**
Strategic Partnerships

60 **Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan**
Social and Environmental
Responsibility

Aktivitas usaha memiliki keterkaitan erat dengan kondisi sosial dan ekonomi masyarakat di sekitarnya. Kehadiran kegiatan operasional Perseroan berinteraksi langsung dengan komunitas lokal, baik melalui penciptaan peluang ekonomi, penyediaan lapangan kerja, maupun kontribusi terhadap kualitas hidup masyarakat. Sebagai bagian dari komitmen menjalankan praktik usaha yang bertanggung jawab, CPIN mengelola hubungan dengan mitra dan masyarakat melalui pendekatan yang mendorong akses ekonomi, penguatan kapasitas komunitas, peningkatan keterampilan dan pengetahuan, serta dukungan terhadap pengembangan infrastruktur. Pendekatan tersebut dilaksanakan secara terstruktur melalui berbagai inisiatif, termasuk program kemitraan dan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL/CSR), guna mendukung terciptanya dampak sosial yang berkelanjutan.

Business activities are inherently linked to the social and economic conditions of surrounding communities. The Company's operational presence involves direct interaction with local communities through the generation of economic opportunities, job creation, and contributions to the community's quality of life. As part of its commitment to responsible business practices, CPIN manages relationships with partners and the public through an approach that promotes economic access, community capacity building, skills and knowledge enhancement, and support for infrastructure development. This approach is implemented structurally through various initiatives, including partnership programs and Corporate Social Responsibility (CSR) activities, to foster sustainable social impact.

Kemitraan Strategis [OJK F.23, F.28] Strategic Partnership

Program kemitraan merupakan bagian dari pendekatan strategis Perseroan dalam mendukung pemenuhan kebutuhan bahan baku pada unit usaha Feed dan Farm, serta distribusi produk makanan olahan dari unit bisnis Food. CPIN mengidentifikasi dan mengembangkan peluang kemitraan di sepanjang rantai nilai melalui kerja sama dengan masyarakat lokal. Pendekatan ini dirancang untuk menciptakan manfaat bersama bagi Perseroan dan mitra, sekaligus mendukung keberlanjutan operasional.

The partnership programs are central to the Company's strategy for securing raw materials in the Feed and Farm units and distributing products within the Food unit. By collaborating with local communities, CPIN identifies and builds partnership opportunities across the entire value chain. This model is designed to create mutual value for both the Company and partners while ensuring long-term operational sustainability.

Kemitraan Inti Plasma Nucleus-Plasma Partnership

Program Kemitraan Inti Plasma merupakan salah satu pendekatan Perseroan dalam membangun hubungan jangka panjang dengan peternak mandiri sebagai mitra usaha. Skema ini dijalankan untuk mendukung pengelolaan usaha peternakan yang lebih terstruktur sekaligus memperkuat peran sektor peternakan dalam menjaga ketersediaan pangan nasional.

The Nucleus-Plasma Partnership Program is one of the Company's key approaches to building long-term relationships with independent farmers as business partners. This scheme is designed to support more structured livestock management while strengthening the poultry sector's role in ensuring national food security.



Dalam pelaksanaannya, CPIN menerapkan tata kelola kemitraan yang mengacu pada Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia No. 13/PERMENTAN/PK.240/5/2017 tentang Kemitraan Usaha Peternakan. Perseroan juga melakukan evaluasi kinerja mitra secara berkala sebagai bagian dari upaya menjaga keberlanjutan kemitraan. Mitra dengan hasil evaluasi yang baik memiliki peluang untuk berperan lebih lanjut dalam rantai pasok, termasuk sebagai pemasok daging ayam bagi unit usaha *Food CPIN*.

Sebagai bagian dari penguatan kemitraan, CPIN memberikan pendampingan teknis kepada mitra peternak melalui transfer pengetahuan, penerapan teknologi, serta praktik terbaik di bidang peternakan. Pendampingan tersebut mencakup aspek perencanaan lokasi, pembangunan kandang, proses budi daya, hingga kegiatan pasca panen. Perseroan mendorong penerapan sistem kandang modern (*closed house*) sebagai salah satu upaya peningkatan efisiensi dan pengelolaan risiko operasional. Hingga akhir tahun 2025, sebesar 60% kandang plasma mitra CPIN telah menerapkan sistem *closed house*.

Program Kemitraan Inti Plasma terbuka bagi masyarakat, baik secara individu maupun kelompok, yang berminat mengembangkan usaha peternakan ayam. Melalui skema ini, CPIN menyediakan dukungan akses permodalan guna memperluas kesempatan berusaha dan mendorong tumbuhnya peternak mandiri di berbagai wilayah.

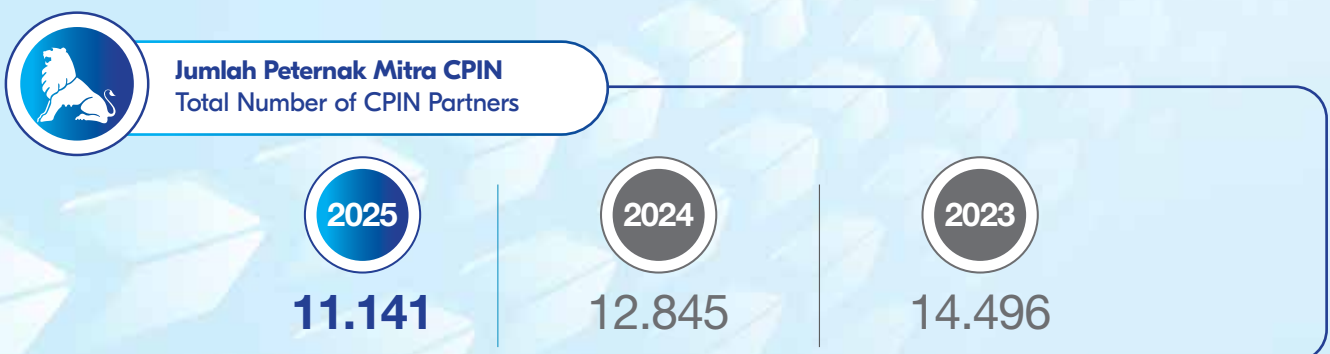
Pada periode pelaporan ini, jumlah mitra peternak tercatat sebanyak 11.141 peternak yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia, dengan proporsi peternak berusia di bawah 40 tahun sebesar 32%. Perseroan memprioritaskan kemitraan dengan peternak yang menerapkan sistem kandang *closed house*, mengingat sistem tersebut dinilai lebih adaptif terhadap tantangan operasional serta memiliki tingkat produktivitas yang lebih tinggi dibandingkan sistem *open house*.

CPIN manages its partnerships in compliance with Ministry of Agriculture Regulation No. 13/PERMENTAN/PK.240/5/2017 on Livestock Business Partnerships. To ensure these relationships remain sustainable, the Company conducts regular performance evaluations. High-performing partners have the opportunity to play a greater role in the supply chain, including as primary poultry meat suppliers for CPIN's Food business unit.

To strengthen these partnerships, CPIN provides technical assistance through knowledge transfer, technology adoption, and livestock best practices. This covers site planning, house construction, cultivation processes, and post-harvest activities. The Company encourages the adoption of modern closed-house systems to improve efficiency and manage operational risks. By the end of 2025, 60% of CPIN's plasma partner houses have implemented the closed-house system.

The Nucleus-Plasma Partnership Program is open to the public, both individuals and groups, interested in developing poultry businesses. Under this scheme, CPIN provides access to capital support to expand business opportunities and foster the growth of independent farmers across various regions.

During this reporting period, CPIN grew its network to 11,141 partner farmers across Indonesia, with 32% of these partners being under the age of 40. The Company prioritizes partnerships with farmers who utilize the closed-house system, as it is considered more adaptive to operational challenges and offers higher productivity compared to open-house systems.





Nilai Tambah Program Kemitraan Inti Plasma Added Value of the Nucleus-Plasma Partnership Program

Bagi CPIN For CPIN

- * Perluasan penyerapan produk DOC dan pakan;
- * Kepastian perolehan produk sesuai standar kualitas yang ditetapkan;
- * Kualitas harga;
- * Rantai pasok yang lebih efisien;
- * Kemudahan dalam menyusun rencana produksi.
- * Expansion of DOC and feed market absorption;
- * Assurance of product procurement according to established quality standards;
- * Price competitiveness;
- * A more efficient supply chain;
- * Streamlined production planning.

Bagi Peternak Mitra For Partner Farmers

- * Kemudahan permodalan;
- * Kemudahan perolehan DOC dan pakan;
- * Kepastian pemasaran dan harga jual;
- * Terjaganya produktivitas hasil panen;
- * Peningkatan kapasitas peternak dalam hal teknologi dan pengetahuan.
- * Access to capital support;
- * Streamlined procurement of DOC and feed;
- * Guaranteed market access and selling prices;
- * Consistently maintained harvest productivity;
- * Enhanced farmer capacity in technology and technical knowledge.

Kemitraan Penanaman Jagung Corn Planting Partnership

Program Kemitraan Penanaman Jagung merupakan salah satu inisiatif CPIN dalam memperkuat hubungan dengan petani jagung sebagai mitra usaha di sepanjang rantai pasok pakan ternak. Program ini dijalankan untuk mendukung ketersediaan bahan baku jagung yang memenuhi kebutuhan kualitas dan kontinuitas pasokan pada unit bisnis *Feed*, sekaligus membangun kemitraan yang lebih langsung dan efisien dengan petani.

Melalui skema kemitraan ini, unit bisnis *Feed* CPIN berperan sebagai *off taker* yang membeli hasil panen jagung secara langsung dari petani mitra. Pendekatan tersebut dirancang untuk memperpendek rantai pasok dan memberikan kepastian penyerapan hasil panen. Dengan rantai distribusi yang lebih singkat, petani mitra memiliki peluang memperoleh harga yang lebih kompetitif dibandingkan skema pemasaran konvensional yang melibatkan banyak perantara.

Dalam pelaksanaannya, CPIN menetapkan persyaratan teknis guna menjaga mutu bahan baku pakan ternak. Jagung pipil yang dihasilkan mitra diharapkan berada dalam kondisi yang baik dan segar, sehingga lokasi lahan pertanian mitra

The Corn Planting Partnership Program is a CPIN initiative aimed at strengthening relationships with corn farmers as strategic partners across the poultry feed value chain. The program is designed to secure a supply of corn that meets the quality and continuity requirements of the Feed business unit, while establishing a more direct and efficient partnership with farmers.

Under this partnership scheme, CPIN's Feed business unit acts as an off-taker, purchasing harvests directly from partner farmers. This approach is designed to shorten the supply chain and provide guaranteed market absorption for the harvests. By streamlining the distribution chain, partner farmers have the opportunity to obtain more competitive prices compared to conventional marketing schemes that involve multiple intermediaries.

To ensure the quality of raw materials for poultry feed, CPIN establishes specific technical requirements. Partner shelled corn is expected to be delivered in good, fresh condition; therefore, partner farm locations are limited to a maximum



ditetapkan berada dalam radius maksimal 200 kilometer atau sekitar enam jam perjalanan darat dari fasilitas pabrik pakan. Hingga tahun 2025, Program Kemitraan Penanaman Jagung telah melibatkan sebanyak 12.291 petani jagung yang tersebar di 10 provinsi di Indonesia.

radius of 200 kilometers, or approximately six hours by road, from the feed mill facilities. By 2025, the Corn Planting Partnership Program has engaged 12.291 corn farmers across 10 provinces in Indonesia.

Mitra Penanaman Jagung Corn Planting Farmers

Deskripsi Description	2025	2024	2023
Kelompok tani (Kelompok) Farmer Groups	439	435	409
Petani mitra (Orang) Partner farmers (Individuals)	12.291	13.485	10.780



Nilai Tambah Program Kemitraan Penanaman Jagung Added Value of the Corn Planting Partnership Program

Bagi CPIN For CPIN

- * Kepastian pasokan bahan baku pakan;
- * Mendapatkan jagung pipil segar dengan kualitas standar pabrik pakan ternak;
- * Harga bahan baku bersaing karena tidak melalui perantara atau pedagang;
- * CPIN dapat menyusun prediksi produksi dengan lebih baik karena memiliki data prospek pasokan bahan baku;
- * Rantai pasok produksi lebih efisien sehingga meminimalkan risiko fluktuasi ekstrem dari harga bahan baku.
- * Assurance of raw material supply;
- * Procurement of fresh shelled corn that meets feed mill quality standards;
- * Competitive raw material costs by bypassing intermediaries or traders;
- * Improved production forecasting through access to supply prospect data;
- * A more efficient supply chain that minimizes the risk of extreme price volatility.

Bagi Peternak Mitra For Partner Farmers

- * Kepastian pemasaran;
- * Keuntungan maksimal;
- * Pembayaran dilakukan dengan lebih cepat.
- * Guaranteed market access;
- * Optimized profit margins;
- * Expedited payment terms.

Mitra Fiesta

Fiesta Partner

Melalui lini bisnis *Food*, CPIN mengembangkan program kemitraan yang ditujukan bagi masyarakat yang berminat berperan sebagai agen atau distributor produk makanan olahan. Program ini dirancang sebagai sarana perluasan akses usaha, dengan memberikan kesempatan yang setara bagi calon mitra, baik yang baru memulai usaha maupun yang telah memiliki pengalaman berwirausaha. Dalam pelaksanaannya, Perseroan menyediakan persyaratan kemitraan yang relatif mudah serta dukungan permodalan sebagai bagian dari upaya mendorong partisipasi mitra.

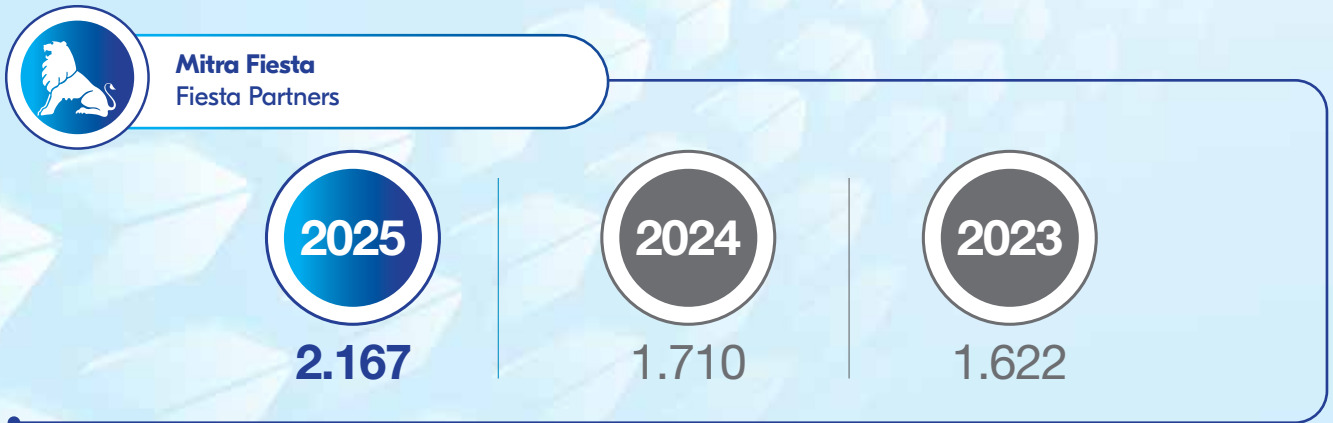
Sebagai bentuk dukungan awal, CPIN memberikan skema khusus bagi calon mitra individu dari kalangan rumah tangga yang menjalankan usaha *reseller frozen food* untuk pertama kalinya. Dukungan tersebut antara lain berupa fasilitasi peralatan usaha melalui penyediaan *freezer*. Alternatif lainnya, mitra dapat menyediakan *freezer* secara mandiri dan memperoleh dukungan berupa pembayaran biaya sewa bulanan dalam jangka waktu tertentu. Pendekatan ini ditujukan untuk membantu mengurangi hambatan awal dalam memulai usaha serta mendukung kemandirian ekonomi mitra.

Produk makanan olahan berbasis ayam yang dipasarkan melalui program Mitra Fiesta telah dikenal luas oleh masyarakat dan tersedia dalam berbagai varian produk. Keragaman produk tersebut memungkinkan mitra menjangkau segmen pasar yang beragam sesuai dengan karakteristik wilayah pemasaran masing-masing. Hingga akhir tahun 2025, jumlah Mitra Fiesta tercatat sebanyak 2.167 mitra yang tersebar di wilayah Jawa, Bali, Sumatera, dan Sulawesi.

Through its Food business line, CPIN has developed a partnership program for individuals and entities interested in becoming agents or distributors of its processed food products. This program is designed to expand business access by providing equal opportunities to prospective partners, whether they are aspiring entrepreneurs or experienced business owners. To encourage participation, the Company offers relatively straightforward partnership requirements and provides capital support.

As an initial support, CPIN offers a specialized scheme for individual partners from household backgrounds who are starting a frozen food reseller business for the first time. This support includes equipment facilitation, such as the provision of freezers. Alternatively, partners may provide their own freezers and receive support in the form of monthly rental payments for a specified period. This approach is intended to lower entry barriers and support the economic self-reliance of our partners.

The chicken-based processed food products marketed through the Fiesta Partner program are widely recognized and available in various product variants. This product diversity allows partners to reach a wide range of market segments tailored to the characteristics of their respective regions. By the end of 2025, the number of Fiesta Partners reached 2,167, spread across Java, Bali, Sumatera, and Sulawesi.



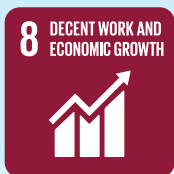
Kontribusi CPIN terhadap SDGs

CPIN's Contributions to the SDGs

Program Mitra Fiesta

Fiesta Partner Program

CPIN membuka peluang usaha untuk masyarakat luas melalui program Mitra Fiesta.
CPIN creates business opportunities for the public through the Fiesta Partner program.



Target 8.6 Mengurangi secara signifikan proporsi kaum muda yang tidak memiliki pekerjaan, pendidikan, atau pelatihan.
Target 8.6 Substantially reduce the proportion of youth not in employment, education or training.

2.167

Jumlah Mitra Fiesta hingga tahun 2025
Total Fiesta Partners by 2025

Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan [OJK F.25][S-12] Social And Environmental Responsibility

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) menjadi bagian dari pendekatan Perseroan dalam mengelola dampak sosial dan lingkungan yang timbul dari kegiatan operasional. CPIN memandang program TJSL sebagai instrumen pengelolaan yang terintegrasi dengan konteks bisnis, kebutuhan pemangku kepentingan, serta dinamika sosial di sekitar wilayah operasional.

Dalam implementasinya, perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan program TJSL dikoordinasikan melalui Charoen Pokphand Foundation Indonesia (CPFI). Program-program yang dijalankan mencakup bidang pendidikan, pengembangan masyarakat, serta penanganan bencana alam. Pada tahun 2025, Perseroan mengalokasikan dana sebesar Rp32,7 miliar untuk mendukung pelaksanaan program TJSL.

Corporate Social Responsibility (CSR) is an integral part of the Company's approach to managing the social and environmental impacts arising from operations. CPIN views CSR programs as management instruments that are integrated with the business context, stakeholder needs, and the social dynamics surrounding its operational areas.

The planning, implementation, and monitoring of CSR programs are coordinated through the Charoen Pokphand Foundation Indonesia (CPFI). These programs cover the fields of education, community development, and natural disaster relief. In 2025, the Company allocated IDR 32.7 billion to support its CSR initiatives.

Program-Program CSR CPIN di Tahun 2025 CPIN's CSR Programs in 2025



Bidang Pendidikan Education

- * Program Bakti Pada Guru
- * Program Anak Asuh
- * Program Beasiswa Universitas
- * Program Bedah PAUD
- * Program *Teaching Farm*
- * Agripreneur Acceleration Program
- * Teacher Service Program
- * Foster Child Program
- * University Scholarship Program
- * Early Childhood Education Facility Improvement Program
- * Teaching Farm Program
- * Agripreneur Acceleration Program



Bidang Pengembangan Masyarakat Community Development

- * Program Perbaikan Fasilitas Umum
- * Program Bantuan Telur Ayam
- * Program Kandang Ayam Petelur Merah Putih
- * Program Hibah Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG)
- * Public Facilities Improvement Program
- * Chicken Egg Donation Program
- * Merah Putih Layer Farm Program
- * SPPG Grant Program



Bidang Bencana Alam Natural Disaster

- * Program Bantuan Tanggap Darurat
- * Emergency Relief Program

Biaya CSR (Rp Juta) CSR Costs (IDR Million)

Bidang Kegiatan Field of Activity	2025	2024	2023
Pendidikan Education	10.541,72	8.230,26	8.557,17
Pengembangan masyarakat Community Development	20.163,69	4.804,39	4.205,35
Bencana alam Natural Disaster	1.997,89	2.097,58	2.922,42

Bidang Pendidikan

Education

CPIN secara konsisten mendukung peningkatan kualitas pendidikan masyarakat, dengan penekanan pada pengembangan pendidikan di bidang peternakan. Melalui program CSR di bidang pendidikan, Perseroan berfokus pada pengembangan sumber daya manusia peternakan yang memiliki kompetensi dan kesiapan kerja, sejalan dengan kebutuhan industri peternakan serta upaya mendukung kemajuan sektor peternakan nasional.

CPIN consistently supports the improvement of public education, with a specific emphasis on the development of livestock and poultry science. Through its educational CSR programs, the Company focuses on developing human resources with the professional competence and job readiness required by the industry. This aligns with both the specific needs of the livestock sector and the overall progress of the national industry.

Program 1

Nama Program/Program Name
Program Bakti Pada Guru
Teacher Service Program

Lokasi pelaksanaan program/
Program location
Semarang

Penerima manfaat (kategori dan jumlah)/Beneficiaries (category and number)
114 guru di tahun 2025 (hingga tahun 2025 akumulasi penerima manfaat adalah 3.037 guru)
114 teachers in 2025 (With a total of 3,037 accumulated beneficiaries by 2025)

Tujuan/Goal
Peningkatan kompetensi bagi guru dari beberapa sekolah dengan mengundang mereka untuk mengikuti pelatihan mengenai pendidikan karakter.
Competency enhancement for teachers from several schools by inviting them to participate in character education training.

Kegiatan yang dilaksanakan/
Program activity
Pelatihan Pendidikan Karakter, bekerja sama dengan Fakultas Psikologi Undip.
Character Education Training, in collaboration with Faculty of Psychology, Diponegoro University

Dampak yang dihasilkan/
Generated impact
Peningkatan kompetensi bagi guru
Teacher competency enhancement



Program 2



Nama Program/Program Name

Program Anak Asuh
Foster Child Program



Lokasi pelaksanaan program/
Program location

Di semua fasilitas produksi
Perseroan dan entitas anaknya
All production facilities of the
Company and its subsidiaries



Penerima manfaat (kategori dan
jumlah)/Beneficiaries (category
and number)

4.213 anak asuh di tahun 2025
(hingga tahun 2025 akumulasi penerima
manfaat adalah 30.358 anak asuh)
4,213 foster children in 2025 (with a total
of 30,358 accumulated beneficiaries as of
2025).



Tujuan/Goal

Memberikan bantuan beasiswa pendidikan bagi
anak yatim piatu atau anak dari keluarga pra
sejahtera yang berdomisili di sekitar unit usaha
Perseroan dan entitas anaknya.
Provision of educational scholarships for
orphans or children from underprivileged
families residing in the vicinity of the Company's
and its subsidiaries' operational units.



Kegiatan yang dilaksanakan/
Program activity

Pemberian beasiswa kepada anak asuh
Provision of scholarships for foster children



Dampak yang dihasilkan/
Generated impact

Membantu anak yatim piatu atau anak dari
keluarga pra sejahtera dalam membiayai
pendidikan.
Assisted orphans or children from
underprivileged families in financing their
education.



Program 3



Nama Program/Program Name

Program Beasiswa Universitas
University Scholarship Program



Lokasi pelaksanaan program/
Program location

Fakultas Peternakan dan
Faultas Kedokteran Hewan
di Universitas Mataram,
Universitas Sam Ratulangi,
Universitas Udayana, Universitas
Cendrawasih, Universitas
Airlangga, Muhammadiyah
Malang, Universitas Sultan Ageng
Tirtayasa, Universitas HKBP
Nomensen, Universitas Sumatera
Utara, Institut Pertanian Bogor,
Universitas Tanjungpura,
Universitas Jambi, Universitas



Tujuan/Goal

Memberikan bantuan beasiswa bagi mahasiswa
berprestasi dari keluarga pra sejahtera di
sejumlah perguruan tinggi negeri dan swasta
yang menjadi mitra Perseroan.
Providing educational scholarships for high-
achieving students from underprivileged
families at various public and private universities
partnered with the Company.

Padjajaran, Universitas Lampung, Universitas
Hasanuddin, Universitas Brawijaya,
Universitas Lambung Mangkurat, Universitas
Jenderal Sudirman, Universitas Diponegoro,
Universitas Gajah Mada, Universitas Sebelas
Maret, Universitas Andalas.

Faculties of Animal Science and Faculties of Veterinary
Medicine at Mataram University, Sam Ratulangi
University, Udayana University, Cenderawasih University,
Airlangga University, University of Muhammadiyah
Malang, Sultan Ageng Tirtayasa University, HKBP

Nommensen University, University of North Sumatra, IPB University, Tanjungpura University, Jambi University, Padjadjaran University, University of Lampung, Hasanuddin University, Brawijaya University, Lambung Mangkurat University, Jenderal Soedirman University, Diponegoro University, Gadjah Mada University, Sebelas Maret University, Andalas University.



Penerima manfaat (kategori dan jumlah)/Beneficiaries (category and number)

451 mahasiswa (hingga tahun 2025 akumulasi penerima manfaat adalah 3.274 mahasiswa di 25 universitas)
451 university students (with a total of 3,274 accumulated beneficiaries across 25 universities as of 2025).



Kegiatan yang dilaksanakan/
Program activity

Pemberian beasiswa kepada mahasiswa berprestasi
Provision of scholarships for high-achieving university students



Dampak yang dihasilkan/
Generated impact

Membantu mahasiswa berprestasi dalam membiayai pendidikan.
Assisting high-achieving university students in financing their education.

Program 4



Nama Program/Program Name

Program Bedah PAUD
Early Childhood Education (PAUD) Program



Lokasi pelaksanaan program/
Program location

PAUD Teratai 06 Jakarta Selatan.
PAUD Teratai 06, South Jakarta.



Penerima manfaat (kategori dan jumlah)/Beneficiaries (category and number)

1 PAUD (hingga tahun 2025 akumulasi penerima manfaat adalah 109 PAUD di 10 provinsi)
1 PAUD (with a total of 109 accumulated beneficiaries across 10 provinces by 2025)



Tujuan/Goal

Memberikan bantuan renovasi bangunan tempat penyelenggaraan PAUD beserta sebagian perlengkapannya.
Providing assistance for the renovation of Early Childhood Education (PAUD) facilities along with the provision of essential equipment.



Kegiatan yang dilaksanakan/
Program activity

Pemberian beasiswa kepada mahasiswa berprestasi
Provision of scholarships for high-achieving students



Dampak yang dihasilkan/
Generated impact

Membantu PAUD untuk menyelenggarakan pendidikan dengan baik.
Assisting PAUD in providing high-quality education.

Program 5



Nama Program/Program Name

Program Teaching Farm
Teaching Farm Program



Lokasi pelaksanaan program/
Program location

Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Gadjah Mada dan
PSDKU Universitas Diponegoro
The Faculty of Veterinary Medicine
at Gadjah Mada University and the
Off-Main Campus Study Program
(PSDKU) at Diponegoro University.



Penerima manfaat (kategori dan
jumlah)/Beneficiaries (category
and number)

2 Teaching Farm (hingga tahun 2025
akumulasi penerima manfaat adalah 16
Teaching Farm di 13 universitas)
2 Teaching Farms (with a total of 16
accumulated Teaching Farms across 13
universities as of 2025).



Tujuan/Goal

Memberikan hibah kandang ayam modern
Closed House beserta peralatannya kepada
beberapa fakultas peternakan universitas di
Indonesia.
Providing grants for modern Closed House
poultry housing and associated equipment to
several faculties of animal science at universities
across Indonesia.



Kegiatan yang dilaksanakan/
Program activity

Pembangunan dan Hibah Teaching Farm
Construction and Granting of Teaching Farms



Dampak yang dihasilkan/
Generated impact

Membantu pengajaran peternakan modern
di fakultas peternakan di universitas serta
menciptakan sarjana peternakan yang siap
pakai.
Supporting modern livestock farming education
within university faculties of animal science and
developing industry-ready graduates.

Program 6



Nama Program/Program Name

Agripreneur Acceleration
Program



Lokasi pelaksanaan program/
Program location

Fakultas Pertanian Universitas
Andalas
Faculty of Agriculture, Andalas
University



Penerima manfaat (kategori dan
jumlah)/Beneficiaries (category
and number)

1 universitas (hingga tahun 2025
akumulasi penerima manfaat adalah 3 universitas)
1 university (with a total of 3 accumulated university
beneficiaries by 2025).



Tujuan/Goal

Program akselerasi pembelajaran
kewirausahaan di dalam bidang agribisnis
terkhususnya jagung.
Entrepreneurship learning acceleration program
in the agribusiness sector, specifically focusing
on corn.



Kegiatan yang dilaksanakan/
Program activity

Karyawan Perseroan akan memberikan kuliah
kepada mahasiswa dan melakukan kunjungan
ke beberapa fasilitas produksi Perseroan.
Company employees will deliver guest lectures
to students and conduct site visits to several of
the Company's production facilities.



Dampak yang dihasilkan/ Generated impact

Untuk menciptakan petani jagung yang profesional agar dapat menambah jumlah pasokan jagung untuk bahan baku pakan ternak dari dalam negeri.

Developed professional corn farmers capable of increasing the domestic supply of corn for animal feed raw materials.

Kontribusi CPIN terhadap SDGs

CPIN's Contributions to the SDGs

Beasiswa

Scholarship



Target 4.3 Menjamin akses yang sama bagi semua perempuan dan laki-laki, terhadap Pendidikan Teknik, Kejuruan dan Pendidikan tinggi, termasuk universitas, yang terjangkau dan berkualitas

Target 4.3 Ensure equal access for all women and men to affordable and quality technical, vocational and tertiary education, including university

Dukungan CPIN

CPIN's Support

Mendukung akses pendidikan yang inklusif melalui program beasiswa bagi kelompok masyarakat yang membutuhkan.

Supporting inclusive access to education through scholarship programs for marginalized and underserved communities.

Bidang Pengembangan Masyarakat

Community Development

Pengembangan masyarakat merupakan bagian dari pendekatan CPIN dalam memastikan keberadaan dan operasional Perseroan memberikan manfaat bagi komunitas di sekitar wilayah operasional. Melalui program CSR, CPIN merancang berbagai inisiatif yang ditujukan untuk mendukung kesejahteraan masyarakat, termasuk melalui penyediaan fasilitas umum dan kegiatan sosial yang menjawab kebutuhan masyarakat setempat.

Community development is a core component of CPIN's approach to ensuring that the Company's presence and operations benefits communities surrounding its operational areas. Through its CSR programs, CPIN designs various initiatives aimed at supporting community welfare, including the provision of public facilities and social activities that address local needs.



Program 1



Nama Program/Program Name

Program Kandang Ayam Petelur Merah Putih

Merah Putih Layer Farm Program



Tujuan/Goal

Memberikan pendapatan tambahan secara berkelanjutan, pemenuhan gizi dari penerima manfaat serta memperkuat ketahanan pangan.

Providing sustainable supplemental income, ensuring nutritional fulfillment for beneficiaries, and strengthening food security.



Lokasi pelaksanaan program/
Program location

(1) Peternak Kandang Merah Putih di Kabupaten Morowali, Sulawesi Tengah; (2) Yayasan Lemah Asri di Kelurahan Tamanan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta; (3) Pusat Pemberdayaan Disabilitas Mitra Sejahtera di Kelurahan Nglipar, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta; (4) Peternak Kandang Merah Putih di Kelurahan Rawalo, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah.

(1) Merah Putih Layer Farmers in Morowali Regency, Central Sulawesi; (2) Lemah Asri Foundation in Tamanan Village, Sleman Regency, Special Region of Yogyakarta; (3) Mitra Sejahtera Disability Empowerment Center in Nglipar Village, Gunung Kidul Regency, Special Region of Yogyakarta; (4) Merah Putih Layer Farmers in Rawalo Village, Banyumas Regency, Central Java.



Kegiatan yang dilaksanakan/
Program activity

Pemberian kandang ayam petelur kepada kelompok masyarakat pra sejahtera, yang dilengkapi dengan ayam petelur dan sarana produksi peternakan selama 8 minggu serta pelatihan secara insentif.
Provision of layer poultry housing to underprivileged community groups, equipped with layer chickens, production inputs for an eight-week period, and intensive training.



Penerima manfaat (kategori dan jumlah)/Beneficiaries (category and number)

4 kandang (hingga tahun 2025 akumulasi jumlah adalah 4 kandang)
4 units (with a total of 4 accumulated units as of 2025).



Dampak yang dihasilkan/
Generated impact

Meningkatkan pendapatan masyarakat pra sejahtera.
Increased the income of underprivileged communities.



Program 2



Nama Program/Program Name

Program Perbaikan Fasilitas Umum

Public Facilities Improvement Program



Lokasi pelaksanaan program/
Program location

Tersebar di sejumlah lokasi di 25 provinsi di seluruh Indonesia.
Spread across various locations in 25 provinces throughout Indonesia.



Tujuan/Goal

Meningkatkan kualitas fasilitas umum di lokasi sekitar fasilitas produksi Perseroan dan entitas anaknya seperti prasarana umum (jalan, saluran air, penerangan jalan), rumah ibadah, sarana kesehatan, sarana olah raga dan sarana pendidikan.
Enhancing the quality of public facilities in areas surrounding the Company's and its subsidiaries' production sites, including public infrastructure (roads, drainage, street lighting), houses of worship, healthcare facilities, sports facilities, and educational facilities.



Kegiatan yang dilaksanakan/
Program activity

Pemberian bantuan berupa uang atau barang yang digunakan untuk memperbaiki fasilitas umum di sekitar lokasi fasilitas produksi Perseroan dan entitas anaknya.

Assistance in the form of funds or goods dedicated to the improvement of public facilities surrounding the production sites of the Company and its subsidiaries.



Penerima manfaat (kategori dan jumlah)/Beneficiaries (category and number)

Tersebar di sejumlah lokasi di **25** provinsi di seluruh Indonesia.
Spread across various locations in 25 provinces throughout Indonesia.



Dampak yang dihasilkan/Generated impact

Meningkatkan pendapatan masyarakat pra sejahtera.
Increased the income of underprivileged communities.

Program 3



Nama Program/Program Name

Program Bantuan Telur Ayam
Egg Donation Program



Lokasi pelaksanaan program/Program location

Tersebar di sejumlah lokasi di **18** provinsi di seluruh Indonesia.
Spread across various locations in 18 provinces throughout Indonesia.



Penerima manfaat (kategori dan jumlah)/Beneficiaries (category and number)

138.389 kg telur yang telah dibagikan di tahun 2025
138,389 kg of eggs donated in 2025



Tujuan/Goal

Meningkatkan gizi masyarakat di sekitar lokasi fasilitas produksi Perseroan dan entitas anaknya
Improving the nutritional status of communities surrounding the production sites of the Company and its subsidiaries.



Kegiatan yang dilaksanakan/Program activity

Pemberian bantuan berupa telur ayam di sekitar lokasi fasilitas produksi Perseroan dan entitas anaknya.
Egg donations to communities in the vicinity of the Company's and its subsidiaries' production sites.



Dampak yang dihasilkan/Generated impact

Meningkatkan gizi masyarakat di sekitar lokasi fasilitas produksi Perseroan dan entitas anaknya.
Improved the nutritional status of communities in the vicinity of the Company's and its subsidiaries' production sites.

Program 4



Nama Program/Program Name

Program Hibah Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG)
Nutritional Fulfillment Service Unit (SPPG) Grant Program



Tujuan/Goal

Mendukung Program Makan Bergizi Gratis (MBG) yang dicanangkan oleh pemerintah sejak tahun 2025
Supporting the Free Nutritious Meal (MBG) Program launched by the government in 2025.



Lokasi pelaksanaan program/Program location

Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah
Grobogan Regency, Central Java



**Kegiatan yang dilaksanakan/
Program activity**

Hibah 3 SPPG kepada 3 yayasan pengelola SPPG yang terletak di Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah
Grant of three SPPG units to three SPPG management foundations located in Grobogan Regency, Central Java.



Penerima manfaat (kategori dan jumlah)/Beneficiaries (category and number)

3 Yayasan pengelola SPPG di Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah
3 SPPG management foundations in Grobogan Regency, Central Java.



**Dampak yang dihasilkan/
Generated impact**

Membantu pemerintah dalam program MBG, khususnya di Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah.

Assisted the government in the MBG program, specifically in Grobogan Regency, Central Java.

Bencana Alam

Natural Disaster

Kesiapsiagaan dan respons terhadap bencana alam merupakan bagian dari pendekatan CPIN dalam mendukung keberlanjutan sosial masyarakat. Melalui Charoen Pokphand Foundation Indonesia (CPFI), Perseroan menyalurkan bantuan kemanusiaan kepada masyarakat terdampak sesuai dengan kondisi dan kebutuhan di wilayah terdampak.

Disaster preparedness and response are integral to CPIN's approach in supporting social sustainability. Through the Charoen Pokphand Foundation Indonesia (CPFI), the Company distributes humanitarian aid to affected communities, tailored to the specific conditions and needs of the impacted areas.



Program 1



Nama Program/Program Name

Program Bantuan Tanggap Darurat
Emergency Response Assistance Program



**Lokasi pelaksanaan program/
Program location**

(1) Lokasi bencana alam banjir di Banjarmasin, Kalimantan Selatan; (2) Lokasi bencana alam banjir di Nagekeo, Nusa Tenggara Timur; (3) Lokasi bencana alam erupsi Gunung Lewotobi Laki Laki, Nusa Tenggara Timur; (4) Lokasi bencana alam erupsi Gunung Semeru, Jawa Timur; (5) Lokasi bencana alam banjir di Aceh,



Tujuan/Goal

Pemberian bantuan kepada masyarakat yang terdampak bencana alam. Bantuan disalurkan dalam berbagai bentuk untuk mengurangi kesulitan yang dialami oleh masyarakat yang terdampak.
Providing assistance to communities affected by natural disasters. This aid is distributed in various forms to alleviate the hardships faced by those impacted.

Sumatera Utara dan Sumatera Barat.

(1) Flood disaster locations in Banjarmasin, South Kalimantan; (2) Flood disaster locations in Nagekeo, East Nusa Tenggara; (3) Mount Lewotobi Laki-laki eruption sites, East Nusa Tenggara; (4) Mount Semeru eruption sites, East Java; (5) Flood disaster locations in Aceh, North Sumatra, and West Sumatra.



Kegiatan yang dilaksanakan/ Program activity

Pemberian bahan makanan (termasuk telur dan daging ayam), pakaian dan keperluan lainnya untuk para pengungsi.
Providing food supplies (including eggs and poultry), clothing, and other basic necessities for evacuees.



Penerima manfaat (kategori dan jumlah)/Beneficiaries (category and number)

Nilai bantuan di tahun 2025 adalah sebesar Rp **1.997,89 juta.**
The total value of assistance in 2025 amounted to IDR 1,997.89 million.



Dampak yang dihasilkan/ Generated impact

Meringankan beban dari masyarakat yang terdampak bencana alam.

Alleviated the burden on communities affected by natural disasters.



05

HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT

PENGEMBANGAN SUMBER
DAYA MANUSIA

- 72 **Pengelolaan Sumber Daya Manusia**
Human Resource Management
- 73 **Praktik Ketenagakerjaan**
Employment Practices
- 78 **Pelatihan dan Pendidikan**
Training and Education
- 81 **Kesehatan dan Keselamatan Kerja**
Occupational Health and Safety

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Human Resource Management

Keberlanjutan operasional CPIN didukung oleh sistem pengelolaan sumber daya manusia yang terstruktur dan berkelanjutan. Perseroan mengelola tenaga kerja dengan mempertimbangkan aspek keselamatan, kesejahteraan, dan pengembangan kompetensi sebagai bagian dari pengelolaan risiko dan penciptaan nilai jangka panjang

Pengelolaan sumber daya manusia mencakup siklus ketenagakerjaan secara menyeluruh, mulai dari pemenuhan kebutuhan tenaga kerja, pengelolaan kinerja, hingga pengembangan kapasitas karyawan. Proses rekrutmen dilaksanakan melalui mekanisme seleksi yang transparan untuk memastikan kesesuaian kompetensi dan nilai individu dengan kebutuhan organisasi serta budaya kerja Perseroan.

Dalam mendukung keberlangsungan tenaga kerja, CPIN mengembangkan lingkungan kerja yang inklusif dan menerapkan berbagai kebijakan kesejahteraan karyawan. Fasilitas kesehatan, pengaturan kerja yang adaptif, serta inisiatif keseimbangan kehidupan kerja dikelola untuk menjaga keterlibatan karyawan. Perseroan juga menerapkan standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) serta pelatihan berkala sebagai bagian dari upaya pengendalian risiko keselamatan di tempat kerja.

Pengembangan talenta dilakukan melalui dua jalur utama, yaitu:

- * **Potensi dari dalam (*growth from within*)**
Pengembangan potensi dari dalam perusahaan (*growth from within*) melalui pemberian kesempatan bagi karyawan internal untuk mengisi posisi strategis.
- * **Kemitraan dengan Perguruan Tinggi di Indonesia**
Penguatan *pipeline* talenta melalui kemitraan dengan perguruan tinggi di Indonesia, khususnya yang memiliki program studi peternakan, dengan memprioritaskan lulusan baru dalam proses rekrutmen pada level 4.

CPIN's operational sustainability is supported by a structured and sustainable human resource management system. The Company manages its workforce by prioritizing safety, welfare, and competency development as integral parts of risk management and long-term value creation.

Human resource management covers the entire employment lifecycle, from manpower planning and performance management to employee capacity building. Recruitment is conducted through a transparent selection mechanism to ensure that individual competencies and values align with organizational needs and the Company's corporate culture.

To support workforce sustainability, CPIN fosters an inclusive work environment and implements various employee welfare policies. Healthcare facilities, adaptive work arrangements, and work-life balance initiatives are managed to maintain high levels of employee engagement. Furthermore, the Company strictly enforces Occupational Health and Safety (OHS) standards and conducts regular training as part of its workplace safety risk control measures.

Talent development is executed through two primary approaches:

- * **Growth from Within**
Developing potential from within the company by providing internal employees with opportunities to transition into strategic positions.
- * **Partnerships with Indonesian Universities**
Strengthening the talent pipeline through collaborations with Indonesian universities, particularly those with animal science programs, by prioritizing fresh graduates in the Level 4 recruitment process.



Praktik Ketenagakerjaan

Employment Practices

Keberagaman dan Kesetaraan

Diversity and Equality

CPIN menerapkan prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi dalam seluruh siklus ketenagakerjaan, mulai dari proses rekrutmen, pengelolaan hubungan kerja, hingga pengakhiran masa kerja. Kebijakan dan praktik ketenagakerjaan Perseroan disusun untuk memastikan setiap individu memiliki kesempatan yang setara untuk berkontribusi dan berkembang secara profesional berdasarkan kinerja dan pemenuhan persyaratan jabatan. [OJK F.18]

Prinsip kesetaraan juga diterapkan dalam proses pengembangan karier dan promosi karyawan. Pengisian setiap posisi dilakukan berdasarkan kesesuaian kompetensi, pengalaman, dan kebutuhan organisasi, dengan mekanisme yang transparan serta mengacu pada kebijakan internal Perseroan. Melalui pendekatan ini, CPIN memastikan kesempatan pengembangan karier tersedia secara adil bagi seluruh karyawan tanpa membedakan jenis kelamin maupun latar belakang lainnya. [S-01]

Dalam menjalankan operasionalnya, CPIN menegaskan komitmen untuk menolak segala bentuk tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa. Perseroan menetapkan batas usia minimum bagi calon karyawan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia sebagai bagian dari upaya pemenuhan prinsip perlindungan tenaga kerja. [OJK F.19][S-10]

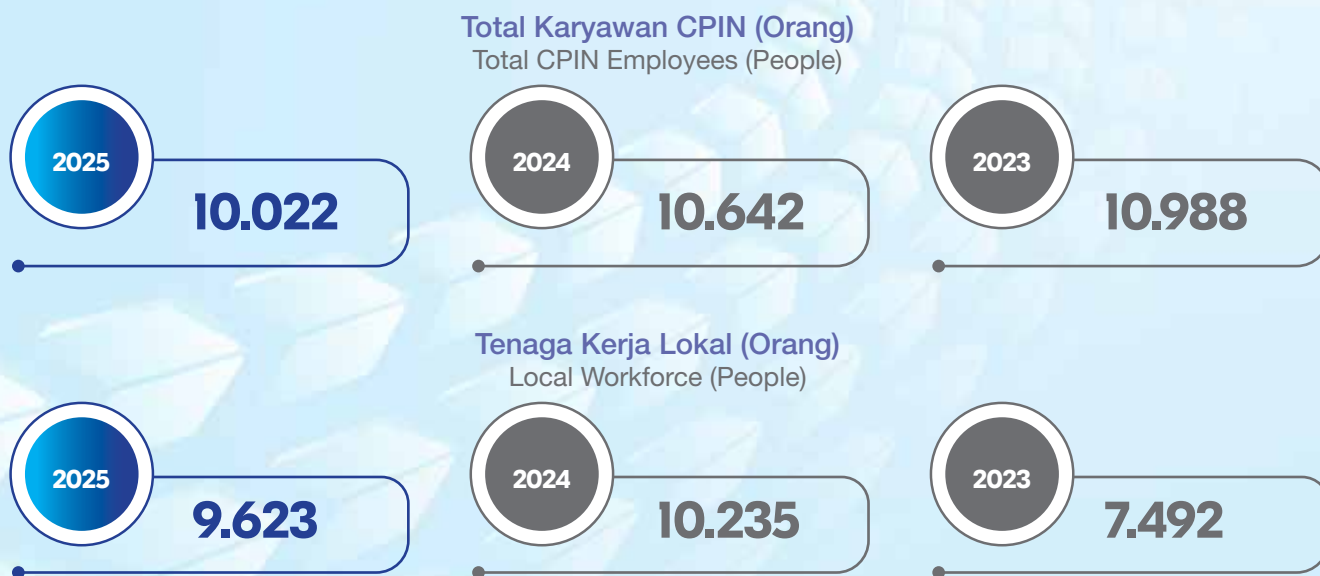
CPIN juga memastikan tidak adanya praktik kerja paksa atau pelanggaran hak asasi manusia lainnya dalam kegiatan operasional. Seluruh karyawan bekerja berdasarkan perjanjian kerja yang disepakati secara sukarela dan sah secara hukum, yang memuat hak dan kewajiban masing-masing pihak. Ketentuan ini menjadi dasar dalam membangun hubungan kerja yang adil, transparan, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. [S-07]

CPIN applies the principles of equality and non-discrimination throughout the employment lifecycle, from recruitment and employment relationship management to the termination of employment. The Company's employment policies and practices are designed to ensure that every individual has an equal opportunity to contribute and grow professionally based on their performance and the fulfillment of job requirements. [OJK F.18]

The principle of equality is also applied to career development and employee promotion processes. Every position is filled based on competency, experience, and organizational needs, utilizing transparent mechanisms in accordance with the Company's internal policies. Through this approach, CPIN ensures that career development opportunities are available fairly to all employees, regardless of gender or any other background. [S-01]

In its operations, CPIN reaffirms its commitment to rejecting all forms of child labor and forced labor. The Company sets a minimum age requirement for prospective employees in compliance with prevailing labor laws and regulations in Indonesia as part of its efforts to uphold labor protection principles. [OJK F.19][S-10]

CPIN also ensures the absence of forced labor practices or other human rights violations within its operational activities. All employees work based on legally valid employment agreements entered into voluntarily, which outline the rights and obligations of each party. These provisions serve as the foundation for building employment relationships that are fair, transparent, and compliant with applicable regulations. [S-07]



Hingga akhir periode pelaporan, jumlah karyawan CPIN tercatat sebanyak 10.022 orang, menurun sebesar 5,8% dibandingkan dengan tahun 2024. Selain itu, jumlah tenaga kerja lokal yang dipekerjakan Perseroan tercatat sebanyak 9.623 orang.

As of the end of the reporting period, CPIN's workforce was recorded at 10,022 employees, a decrease of 5,8% compared to 2024. Additionally, the number of local workers employed by the Company reached 9,623 people.

Informasi lebih lanjut mengenai komposisi karyawan berdasarkan kelompok usia, jenjang jabatan, tingkat pendidikan, serta status ketenagakerjaan disajikan pada Bab 7 Kinerja Sosial.

Further information regarding workforce composition by age group, job level, educational background, and employment status is presented in Chapter 7 Social Performance.

Perekrutan dan Pergantian Karyawan [S-03]

Recruitment and Employee Turnover

CPIN mengelola proses perekrutan dan pergantian karyawan secara terstruktur sebagai bagian dari upaya menjaga keberlangsungan operasional dan memperkuat daya saing organisasi. Kebijakan perekrutan dirancang untuk merespons kebutuhan tenaga kerja saat ini sekaligus memperkuat kapasitas organisasi dalam jangka menengah dan panjang. Melalui pendekatan *bridging current demand* dan *bridging talent gap*, Perseroan memastikan bahwa kebutuhan operasional dapat terpenuhi tanpa mengabaikan pengembangan kompetensi strategis yang dibutuhkan perusahaan.

CPIN employs a structured approach to recruitment and turnover management to ensure operational continuity and sharpen our competitive edge. The Company's hiring policies address immediate staffing needs while building long-term organizational capacity. By bridging current demands and bridging talent gaps, the Company ensures that operational requirements are met without overlooking the development of strategic competencies.

Seluruh proses rekrutmen dilaksanakan secara terbuka dan akuntabel. Informasi lowongan kerja disampaikan melalui berbagai platform digital guna menjangkau calon

CPIN's recruitment process is built on transparency and accountability. Vacancies are advertised across multiple digital platforms to attract a diverse talent pool and ensure



tenaga kerja secara luas dan memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh pelamar. Mekanisme seleksi dilakukan berdasarkan kesesuaian kompetensi, pengalaman, dan kebutuhan organisasi. Sepanjang periode pelaporan, CPIN merekrut sebanyak 972 karyawan baru di berbagai lini operasional. Jumlah tersebut menurun sebesar 59,18% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, sejalan dengan penyesuaian strategi bisnis dan kebutuhan tenaga kerja Perseroan.

Pergantian karyawan dikelola secara sistematis melalui pelaksanaan *exit interview* bagi karyawan yang mengundurkan diri. Proses ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman atas faktor-faktor yang memengaruhi tingkat *turnover*, baik yang bersifat individual maupun organisasional. Hasil evaluasi dari *exit interview* digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penyempurnaan kebijakan pengelolaan sumber daya manusia, termasuk perbaikan lingkungan kerja, pengembangan karier, serta strategi retensi karyawan.

equal opportunity for all. Selection is strictly merit-based, focusing on competency, experience, and organizational fit. During this reporting period, CPIN hired 972 new employees across various operational lines, a 59.18% decrease from the previous year, reflecting the Company's evolving business strategy and workforce needs.

Employee turnover is managed systematically through exit interviews for resigning staff. This process aims to gain an understanding of the factors influencing turnover rates, whether individual or organizational. The evaluation results from these exit interviews serve as a basis for refining human resource management policies, including improvements to the work environment, career development, and employee retention strategies.

Jumlah Karyawan Baru Berdasarkan Usia Total New Employees by Age

Deskripsi Description	Satuan Unit	2025		2024		2023	
		♂	♀	♂	♀	♂	♀
< 30 tahun / years old	Orang / People	1.946	625	1.206	430	953	305
30-50 tahun / years old	Orang / People	5.439	922	570	64	266	31
>50 tahun / years old	Orang / People	940	150	96	15	36	6
Jumlah / Total	Orang / People	8.325	1.697	1.872	509	1.255	342

Jumlah Karyawan yang Mengundurkan Diri Berdasarkan Usia Total Resigned Employees by Age

Deskripsi Description	Satuan Unit	2025		2024		2023	
		♂	♀	♂	♀	♂	♀
< 30 tahun / years old	Orang / People	545	226	550	275	562	263
30-50 tahun / years old	Orang / People	550	107	462	80	405	73
>50 tahun / years old	Orang / People	258	42	254	32	134	21
Jumlah / Total	Orang / People	1.353	375	1.266	387	1.101	357

Kesejahteraan Karyawan

Employee Welfare

Kebijakan remunerasi yang diterapkan di CPIN dan entitas anak disusun dengan mengacu pada ketentuan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, termasuk pemenuhan upah minimum sesuai wilayah operasional. Penerapan kebijakan ini memastikan pemenuhan hak karyawan secara layak, transparan, dan sesuai dengan standar hukum yang berlaku. Perseroan menerapkan prinsip kesetaraan dalam pemberian upah tanpa membedakan jenis kelamin. [OJK F.20]

Sistem remunerasi ditetapkan dengan mempertimbangkan sejumlah aspek utama, antara lain status kepegawaian, tingkat jabatan, serta capaian kinerja. Kebijakan tersebut diberlakukan secara konsisten dan adil, tanpa mempertimbangkan faktor non-profesional seperti jenis kelamin maupun latar belakang personal lainnya. Pendekatan ini memberikan kepastian bahwa kompensasi yang diterima karyawan mencerminkan peran, tanggung jawab, dan kontribusinya terhadap perusahaan.

Sebagai bagian dari upaya meningkatkan keterlibatan dan motivasi kerja, CPIN menerapkan sistem penghargaan berbasis kinerja. Karyawan dengan capaian kinerja yang baik berkesempatan memperoleh insentif serta pengembangan karier, termasuk promosi jabatan. Penilaian kinerja dilakukan melalui mekanisme yang terstruktur dan objektif guna memastikan bahwa pemberian penghargaan dilaksanakan secara proporsional dan dapat dipertanggungjawabkan.

CPIN and its subsidiaries manage remuneration in strict accordance with labor regulations, ensuring full compliance with local minimum wage requirements. Our policy guarantees that all employees are compensated fairly and transparently. The Company is committed to pay equity, ensuring that wages are determined by roles and responsibilities without gender-based discrimination. [OJK F.20]

The remuneration system is determined by considering several key aspects, including employment status, job level, and performance. This policy is enforced consistently and fairly, without regard for non-professional factors such as gender or other personal backgrounds. This approach provides certainty that the compensation received by employees reflects their roles, responsibilities, and contributions to the Company.

To enhance employee engagement and motivation, CPIN implements a performance-based reward system. High-performing employees are eligible for incentives and career progression, including promotions. Our structured performance appraisals ensure that these rewards are distributed objectively, proportionally, and with full accountability.

Tunjangan dan Dukungan Kesejahteraan Karyawan CPIN

CPIN Employee Benefits and Welfare Support

Jenis Tunjangan Types of Benefit	Karyawan Permanen Permanent Employee	Karyawan Non Permanen Non-Permanent Employee
Asuransi Jiwa Life Insurance	✓	✓
Perawatan Kesehatan Healthcare Coverage	✓	✓
Cuti Melahirkan Maternity Leave	✓	✓
Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance	✓	✓
Tunjangan Kelahiran Anak Childbirth Allowance	✓	✓

Jenis Tunjangan Types of Benefit	Karyawan Permanen Permanent Employee	Karyawan Non Permanen Non-Permanent Employee
Tunjangan Penghargaan Pendidikan Untuk Anak Pekerja Employee Children's Education Awards	✓	✓
Tunjangan Pernikahan Marriage Allowance	✓	✓
Tunjangan Duka Cita Bereavement Allowance	✓	✓
Bantuan Bencana Alam dan Kebakaran Natural Disaster and Fire Relief Assistance	✓	✓
Tunjangan Transportasi Transportation Allowance	✓	✓
Tanda Penghargaan Masa Kerja Long Service Awards	✓	✓



Pelatihan Dan Pendidikan [OJK F.22]

Training And Education

Pelatihan dan pendidikan dilaksanakan sebagai bagian dari upaya sistematis CPIN dalam menyiapkan kompetensi karyawan sesuai dengan tuntutan peran dan perkembangan bisnis. Program pengembangan dirancang untuk memperkuat keterampilan teknis sekaligus kapabilitas kepemimpinan, agar karyawan dapat menjalankan tanggung jawabnya secara efektif dan konsisten.

Pengembangan sumber daya manusia di CPIN dilakukan melalui beragam pendekatan, antara lain pelatihan internal dan eksternal, program induksi bagi karyawan baru, serta mekanisme *coaching* dan konseling. Pendekatan tersebut memungkinkan pengembangan kompetensi dilakukan secara bertahap dan relevan dengan kebutuhan individu maupun organisasi.

Induksi Karyawan

New Hire Onboarding

Program induksi karyawan diselenggarakan untuk mendukung proses adaptasi karyawan baru agar dapat memahami konteks kerja dan ekspektasi perusahaan sejak awal masa kerja. Melalui kegiatan ini, karyawan diperkenalkan dengan arah strategis Perseroan, termasuk visi dan misi yang menjadi dasar pengambilan keputusan serta pelaksanaan aktivitas bisnis CPIN.

Dalam sesi induksi, karyawan baru juga memperoleh pemahaman mengenai struktur organisasi, alur koordinasi, serta pembagian peran dan tanggung jawab di lingkungan kerja. Selain itu, peraturan perusahaan, kode etik, dan nilai-nilai budaya kerja disampaikan sebagai pedoman perilaku profesional, sehingga karyawan dapat menjalankan perannya selaras dengan standar dan nilai yang berlaku di Perseroan.

CPIN provides systematic training and education to align employee competencies with evolving role requirements and business needs. The Company's development programs focus on strengthening both technical expertise and leadership skills, empowering employees to perform their responsibilities with excellence and consistency.

CPIN takes a comprehensive approach to talent development, utilizing internal and external training, new-hire onboarding, and dedicated coaching and counseling. These diverse methods ensure a progressive growth path that aligns individual skills with the strategic needs of the organization.

The onboarding programs are designed to help new hires adapt quickly, ensuring they understand their work environment and performance expectations from day one. These sessions introduce employees to CPIN's strategic direction, including the vision and mission that guide our decision-making and overall business operations.

During this onboarding session, new hires gain a clear understanding of the organizational structure, workflows, and their specific roles and responsibilities. We also emphasize company regulations, code of ethics, and core values to provide clear guidelines for professional conduct, empowering employees to perform in full alignment with the Company's established standards.



Pelatihan [S-05]

Training

Departemen *Human Capital* (HC) menyelenggarakan berbagai program pelatihan untuk memperkuat kompetensi karyawan sesuai dengan kebutuhan fungsi kerja dan jenjang jabatan. Program pelatihan mencakup pengembangan keterampilan teknis maupun manajerial, yang diarahkan untuk mendukung kualitas kinerja, peningkatan produktivitas, serta keberlangsungan proses alih pengetahuan dan kaderisasi di lingkungan Perseroan.

Pelaksanaan pelatihan dirancang secara terencana dan dilaksanakan secara berkelanjutan agar selaras dengan kebutuhan organisasi dan pengembangan individu. Informasi lebih lanjut mengenai Program Pelatihan Karyawan, di luar pelatihan keselamatan dan kesehatan kerja (K3), disajikan pada Bab 7 bagian Kinerja Sosial.

The Human Capital (HC) Department organizes various training programs to strengthen employee competencies in accordance with functional requirements and job levels. These programs encompass both technical and managerial skill development, aimed at supporting performance quality, productivity enhancement, and the continuity of knowledge transfer and succession planning within the Company.

Training initiatives are designed systematically and implemented on an ongoing basis to ensure alignment with organizational needs and individual development. Further information regarding Employee Training Programs, excluding Occupational Health and Safety (OHS) training, is presented in Chapter 7 Social Performance.

Rata-rata Jam Pelatihan Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan

Average Employee Training Hours by Position Level

Jenjang Jabatan Position Level	2025		2024		2023	
	♂	♀	♂	♀	♂	♀
Eksekutif Executive	0,00	0,44	0,00	0,00	0,49	0,00
General Manager	1,43	33,26	9,35	7,23	1,22	0,77
Manajer Manager	1,14	29,03	9,60	6,01	3,15	4,31
Staf Staff	0,57	13,15	3,37	1,98	2,67	5,11
Jumlah Total	0,66	15,51	4,26	2,51	2,65	4,85

*Pernyataan ulang, koreksi perhitungan data
Restated, corrections in data calculation

Coaching and Counseling

Coaching and Counseling

Program *Coaching and Counseling* dirancang untuk mengembangkan potensi karyawan melalui pembinaan jangka panjang yang terstruktur. Karyawan dengan potensi tinggi dibimbing oleh manajer sebagai *coach*, menggunakan metode yang sistematis dan terukur untuk mendukung peningkatan kompetensi dan kesiapan mengambil tanggung jawab yang lebih besar. Seluruh proses bimbingan dilakukan melalui aplikasi *Knowledge Power*, yang memungkinkan pelaksanaan sesi *coaching* secara fleksibel sekaligus memantau kemajuan secara *real-time*.

The Coaching and Counseling Program is designed to develop employee potential through structured, long-term mentorship. High-potential employees are guided by managers acting as coaches, utilizing systematic and measurable methods to enhance competency and readiness for greater responsibilities. The entire guidance process is conducted via the Knowledge Power application, which facilitates flexible coaching sessions while enabling real-time progress monitoring.

Program ini juga memberikan manfaat bagi para coach di level manajerial. Selain berkontribusi pada pengembangan generasi pemimpin berikutnya, para coach dapat memperkuat keterampilan kepemimpinan, memperluas wawasan, dan memperkaya pengalaman melalui interaksi langsung dengan coachee. Dengan demikian, program ini mendukung pertumbuhan kompetensi di kedua sisi bagi yang dibimbing maupun yang membimbing secara efektif dan terukur.

Kunjungan Antar Lini Usaha

Cross-Business Unit Visits

Kegiatan kunjungan antar lini usaha diselenggarakan untuk memperluas pemahaman karyawan mengenai seluruh lingkup operasional CPIN, dari hulu hingga hilir. Karyawan memperoleh pengalaman langsung di berbagai unit, sehingga dapat melihat secara nyata kontribusi setiap lini usaha terhadap pencapaian tujuan perusahaan.

Selain meningkatkan wawasan operasional, program ini mendorong interaksi lintas divisi dan memperkuat konektivitas antar karyawan. Pertukaran ide dan pengalaman selama kunjungan membangun jaringan internal yang lebih solid serta mendorong kolaborasi yang efektif dalam mendukung target bersama.

This program also benefits coaches at the managerial level. Beyond developing the next generation of leaders, these managers strengthen their own leadership skills, broaden their professional perspectives, and gain valuable insights through direct interaction with their coachees. As a result, this program effectively supports measurable competency growth for both mentors and mentees.

Cross-Business Unit Visits are organized to broaden employee understanding of CPIN's end-to-end operations. Employees gain firsthand experience across various units, allowing them to witness how each business line contributes to the achievement of the Company's objectives.

In addition to enhancing operational insights, this program encourages cross-divisional interaction and strengthens connectivity among employees. The exchange of ideas and experiences during these visits builds a more solid internal network and fosters effective collaboration in support of shared targets.



Kesehatan Dan Keselamatan Kerja [GRI 3-3][OJK F.21]

Occupational Health And Safety

Sistem Manajemen K3 [GRI 403-1][S-11]

OHS Management System

CPIN menerapkan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan mendukung produktivitas. Sistem ini berlandaskan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 dan diterapkan secara menyeluruh di seluruh fasilitas operasional, mencakup karyawan tetap, kontrak, maupun tenaga kerja pihak ketiga. [GRI 403-8]

SMK3 berbasis manajemen risiko, dengan mekanisme identifikasi, pengendalian, dan mitigasi potensi bahaya yang sistematis. Setiap karyawan diwajibkan mematuhi prosedur dan standar keselamatan yang berlaku, sekaligus berpartisipasi aktif dalam menjaga keamanan lingkungan kerja.

Penerapan K3 juga menjadi bagian dari evaluasi kinerja (KPI) karyawan. Hasil penilaian digunakan sebagai dasar pemberian penghargaan, bonus, maupun promosi, sekaligus sebagai sarana memperkuat kepatuhan terhadap prosedur keselamatan. Dengan demikian, SMK3 tidak hanya melindungi karyawan, tetapi juga mendorong budaya kerja yang aman dan bertanggung jawab.

CPIN implements an Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) to create a safe and healthy work environment that is conducive to productivity. This system is based on Government Regulation No. 50 of 2012 and is applied across all operational facilities, covering permanent employees, contract workers, and third-party personnel. [GRI 403-8]

The OHSMS is risk-management based, utilizing systematic mechanisms for the identification, control, and mitigation of potential hazards. Every employee is required to comply with applicable safety procedures and standards, while actively participating in maintaining the safety of the work environment.

OHS implementation is also integrated into employee Key Performance Indicators (KPIs). Assessment results serve as a basis for rewards, bonuses, and promotions, as well as a means to reinforce compliance with safety procedures. Consequently, the OHSMS not only protects employees but also fosters a safe and accountable work culture.

Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, dan Investigasi Insiden [GRI 403-2]

Hazard Identification, Risk Assessment, and Incident Investigation

CPIN menerapkan proses identifikasi bahaya dan penilaian risiko K3 melalui inspeksi rutin di area operasional. Inspeksi dilakukan sebagai bagian dari pengendalian risiko untuk mengidentifikasi potensi bahaya, menilai tingkat risiko, serta memastikan kepatuhan terhadap prosedur dan standar keselamatan kerja yang berlaku.

Temuan dari kegiatan inspeksi menjadi dasar penanganan ketidaksesuaian yang ditemukan di lapangan dan ditindaklanjuti melalui langkah-langkah perbaikan yang relevan. Pendekatan ini menekankan pengendalian risiko

CPIN implements an OHS hazard identification and risk assessment process through routine inspections across operational areas. These inspections are conducted as part of risk control to identify potential hazards, assess risk levels, and ensure compliance with applicable occupational safety procedures and standards.

Findings from inspections serve as the basis for addressing on-site non-conformities and are followed up with relevant corrective actions. This approach emphasizes risk control

melalui pemantauan langsung di area kerja, dengan fokus pada pencegahan insiden dan perlindungan terhadap keselamatan karyawan.

Selain inspeksi, CPIN menyediakan mekanisme pelaporan bahaya yang dapat digunakan oleh seluruh karyawan untuk menyampaikan kondisi atau tindakan yang berpotensi menimbulkan risiko K3. Mekanisme ini memungkinkan potensi bahaya diidentifikasi dan ditangani secara tepat waktu. [GRI 403-7]

Insiden K3 ditangani melalui proses investigasi yang dilakukan oleh P2K3 dengan pendekatan yang sistematis. Investigasi mencakup pengumpulan data, wawancara dengan pihak terkait, serta analisis terhadap faktor penyebab kejadian, baik dari aspek teknis, prosedural, maupun perilaku kerja.

Tindak lanjut atas hasil investigasi dilakukan melalui perbaikan prosedur kerja, peningkatan pengawasan, serta pelatihan ulang bagi karyawan terkait. Perusahaan secara berkala mengevaluasi efektivitas proses identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden sebagai bagian dari upaya penguatan kinerja K3 secara berkelanjutan.

Layanan Kesehatan [GRI 403-3]

Health Services

Akses terhadap layanan kesehatan kerja menjadi bagian dari pengelolaan tenaga kerja di CPIN. Di fasilitas pabrik, Perseroan menyiapkan ruang kesehatan serta tenaga medis sehingga karyawan dapat memperoleh penanganan medis dasar dan konsultasi kesehatan secara tepat waktu tanpa perlu meninggalkan area kerja.

Kualitas layanan kesehatan kerja dijaga melalui evaluasi berkala terhadap fasilitas medis, tenaga kesehatan, serta prosedur pelayanan. Selain itu, CPIN menyelenggarakan medical check-up secara periodik sebagai upaya pemantauan kondisi kesehatan karyawan dan deteksi dini potensi risiko kesehatan yang berkaitan dengan aktivitas kerja. Pendekatan ini mendukung pencegahan penyakit akibat kerja dan menjaga kondisi kerja yang aman. [GRI 403-6]

through direct monitoring of work areas, focusing on incident prevention and the protection of employee safety.

In addition to inspections, CPIN provides a hazard reporting mechanism available to all employees to report conditions or actions that potentially pose OHS risks. This mechanism enables potential hazards to be identified and addressed in a timely manner. [GRI 403-7]

OHS incidents are handled through a systematic investigation process conducted by the OHS Committee. The investigation includes data collection, interviews with relevant parties, and an analysis of causal factors, covering technical, procedural, and behavioral aspects.

Follow-up actions based on investigation results are implemented through improvements to work procedures, enhanced supervision, and retraining for relevant employees. The Company periodically evaluates the effectiveness of the hazard identification, risk assessment, and incident investigation processes to continuously strengthen OHS performance.

Access to occupational health services is an integral part of workforce management at CPIN. The Company provides on-site medical clinics and healthcare professionals at the factories, ensuring employees can receive basic treatment and health consultations promptly without leaving the premises.

The quality of occupational health services is maintained through periodic evaluations of medical facilities, health personnel, and service procedures. Additionally, CPIN conducts periodic medical check-ups to monitor employee health and ensure the early detection of potential health risks related to work activities. This approach supports the prevention of occupational diseases and maintains safe working conditions. [GRI 403-6]



Seluruh karyawan CPIN terdaftar dalam program BPJS Kesehatan sebagai bentuk perlindungan kesehatan tambahan. Dalam pengelolaannya, Perseroan menerapkan prinsip kerahasiaan atas data kesehatan karyawan. Informasi medis tidak digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yang berpotensi menimbulkan perlakuan tidak adil, termasuk dalam kebijakan ketenagakerjaan maupun pengembangan karier.

All CPIN employees are enrolled in the National Health Insurance program (BPJS Kesehatan) as an additional form of health protection. In its management, the Company applies the principle of confidentiality regarding employee health data. Medical information is not used as a basis for decision-making that could potentially lead to unfair treatment, including in employment policies or career development.

Partisipasi, Konsultasi, dan Komunikasi K3 [GRI 403-4]

OHS Participation, Consultation, and Communication

Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di CPIN dilaksanakan dengan melibatkan peran aktif karyawan di seluruh tingkat organisasi. CPIN membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3). P2K3 bertanggung jawab dalam perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi program K3 dan disusun sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Struktur P2K3 mencerminkan komitmen manajemen, dengan pimpinan perusahaan bertindak sebagai ketua, serta sekretaris yang memiliki sertifikasi Ahli K3 Umum (AK3U) guna memastikan pengelolaan K3 dilakukan secara kompeten.

CPIN implements OHSMS with the active involvement of employees at all organizational levels. CPIN has established the OHS Committee, which is responsible for the planning, implementation, and evaluation of OHS programs and is structured in accordance with prevailing laws and regulations. The Committee structure reflects management commitment, with the head of the Company serving as Chairperson, supported by a Secretary who holds a General OHS Expert certification to ensure competent OHS management.

Keanggotaan P2K3 melibatkan perwakilan dari berbagai unit kerja, sehingga setiap fungsi dalam organisasi memiliki ruang untuk menyampaikan masukan, mengidentifikasi risiko, serta berkontribusi dalam penguatan penerapan K3. Struktur P2K3 di seluruh unit operasional CPIN telah memperoleh pengesahan dari Dinas Ketenagakerjaan setempat.

The OHS Committee includes representatives from across all work units, providing a platform for every department to identify risks and offer input to strengthen safety implementation. The OHS Committee structure across all CPIN operational units has received official approval from the local Manpower Office.

Selain melalui forum formal, komunikasi K3 juga diperkuat melalui penyediaan rambu-rambu keselamatan di seluruh fasilitas operasional. Informasi K3 dan petunjuk keadaan darurat ditempatkan di area strategis guna meningkatkan kesadaran karyawan terhadap potensi risiko serta memastikan penerapan prosedur keselamatan dalam setiap aktivitas kerja.

Beyond formal forums, CPIN reinforces safety communication by placing clear signage throughout all operational facilities. OHS information and emergency instructions are positioned in strategic locations to heighten situational awareness and ensure that safety protocols are followed during every task.

Pelatihan K3 [GRI 403-5]

OHS Training

Penguatan kompetensi K3 menjadi salah satu fokus dalam penerapan keselamatan kerja di CPIN. Melalui program pelatihan yang dirancang secara berkelanjutan, karyawan dibekali pemahaman dan keterampilan yang relevan terkait pengenalan bahaya, pengendalian risiko, serta respons terhadap kondisi darurat di lingkungan kerja. Materi dan metode pelatihan disesuaikan dengan karakteristik aktivitas dan tingkat risiko pada masing-masing lini bisnis.

Pelaksanaan pelatihan K3 mencakup berbagai bentuk kegiatan, baik bersifat umum maupun spesifik sesuai fungsi kerja, guna memastikan efektivitas penerapan standar keselamatan di lapangan. Informasi mengenai program pelatihan K3 yang diselenggarakan sepanjang tahun 2025 pada setiap lini bisnis disajikan pada Bab 7 bagian Kinerja Sosial.

Evaluasi Kinerja K3

OHS Performance Evaluation

Evaluasi Kinerja K3 CPIN dilakukan melalui pemantauan indikator keselamatan kerja, termasuk kejadian kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja di seluruh fasilitas operasional. Hasil pemantauan ini menjadi dasar dalam menilai kinerja keselamatan serta efektivitas pengendalian risiko yang telah diterapkan.

Selama periode pelaporan tahun 2025, tidak terdapat kasus fatalitas yang terjadi dalam kegiatan operasional Perusahaan. Setiap insiden yang terjadi ditelaah secara sistematis untuk mengidentifikasi akar penyebab dan memastikan tindak lanjut perbaikan dilakukan secara tepat. Seluruh insiden tersebut telah melalui proses investigasi dan ditindaklanjuti dengan langkah perbaikan yang relevan guna mencegah terulangnya kejadian serupa. [GRI 403-10]

Strengthening OHS competencies is central to CPIN's workplace safety strategy. Through ongoing training programs, employees gain essential knowledge and skills in hazard recognition, risk control, and emergency response. Both training materials and delivery methods are tailored to the specific operational requirements and risk profiles of each business unit.

CPIN delivers a wide range of OHS training, covering general sessions and targeted programs to ensure safety standards are translated into everyday practice. Information regarding the OHS training programs conducted throughout 2025 across each business unit is presented in Chapter 7: Social Performance.

CPIN's OHS Performance Evaluation is conducted by monitoring safety indicators, including workplace accidents and occupational diseases across all operational facilities. The results of this monitoring serve as the basis for assessing safety performance and the effectiveness of established risk controls.

During the 2025 reporting period, no fatalities occurred in the Company's operations. Every incident was systematically reviewed to identify root causes and ensure that corrective follow-up actions were properly implemented. All such incidents underwent an investigation process and were followed up with relevant corrective measures to prevent recurrence. [GRI 403-10]



Sebagai bagian dari komitmen terhadap keselamatan kerja, CPIN menetapkan target *zero accident* di seluruh fasilitas operasional. Pencapaian target tersebut didukung melalui penguatan pengawasan keselamatan, konsistensi penerapan prosedur kerja aman, peningkatan kompetensi K3, serta ketersediaan Alat Pelindung Diri (APD) yang memadai. Kepatuhan terhadap ketentuan K3 juga diperkuat melalui penerapan mekanisme *reward* dan *punishment* yang selaras dengan kebijakan perusahaan.

Hasil evaluasi kinerja K3 dimanfaatkan sebagai masukan dalam penyempurnaan kebijakan, program, dan strategi keselamatan kerja ke depan. Pendekatan perbaikan berkelanjutan ini diharapkan dapat memperkuat budaya K3 dan menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi seluruh karyawan.

As a commitment to workplace safety, CPIN has established a zero-accident target across all operational facilities. To achieve this, the Company focuses on strengthening safety supervision, consistently implementing safe work procedures, enhancing OHS competencies, and ensuring the availability of adequate Personal Protective Equipment (PPE). Compliance with OHS regulations is further reinforced through a reward and punishment mechanism aligned with company policy.

CPIN utilizes OHS performance evaluations as a foundation for refining future safety policies, programs, and strategies. This commitment to continuous improvement is designed to strengthen our OHS culture and ensure a secure, healthy work environment for all employees.

06

MELINDUNGI LINGKUNGAN HIDUP

PROTECTING
THE ENVIRONMENT

- 88 **Pengelolaan Lingkungan Hidup**
Environmental Management
- 92 **Energi dan Emisi**
Energy and Emissions
- 96 **Air dan Efluen**
Water and Effluents
- 98 **Pengelolaan Limbah**
Waste Management

Pengelolaan Lingkungan Hidup Environmental Management



Dampak lingkungan utama CPIN berasal dari kegiatan budi daya unggas skala besar dan aktivitas manufaktur yang dijalankan oleh Perseroan. Sebagai bentuk tanggung jawab terhadap lingkungan, CPIN berkomitmen untuk meminimalkan beban dan paparan dampak dari kegiatan usahanya melalui penerapan kebijakan lingkungan yang mengacu pada prinsip kehati-hatian serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Kebijakan lingkungan tersebut dirancang untuk memastikan setiap aktivitas operasional dilakukan dengan mempertimbangkan aspek keberlanjutan lingkungan, termasuk upaya adaptasi dan peningkatan ketahanan terhadap perubahan iklim.

CPIN's primary environmental impacts stem from its large-scale poultry farming and manufacturing activities. As a demonstration of its environmental responsibility, CPIN is committed to minimizing the burden and exposure of its business impacts by implementing environmental policies rooted in the precautionary principle and compliance with prevailing regulations. These policies are designed to ensure that all operational activities are conducted with environmental sustainability in mind, including efforts toward climate change adaptation and resilience.



Sebagai bagian dari upaya peningkatan standar pengelolaan lingkungan, CPIN telah menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 pada sejumlah fasilitas operasional, terutama fasilitas yang berfokus pada kegiatan pemasaran ekspor. Ke depan, Perseroan berupaya untuk memperluas penerapan ISO 14001 ke lebih banyak fasilitas operasional guna memastikan seluruh unit usaha memenuhi standar internasional dalam pengelolaan lingkungan hidup secara konsisten.

Selain penerapan sistem manajemen lingkungan, setiap entitas anak usaha CPIN telah menyusun dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL) yang memuat rencana serta kegiatan konkret dalam pengelolaan dan pemantauan dampak lingkungan. Laporan UKL-UPL tersebut disampaikan secara berkala setiap semester sebagai bentuk pemenuhan kewajiban regulasi, sekaligus untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaksanaan pengelolaan lingkungan.

Untuk mendukung implementasi berbagai inisiatif lingkungan, CPIN setiap tahun mengalokasikan anggaran khusus bagi program pengelolaan lingkungan hidup. Anggaran ini dimanfaatkan untuk mendukung berbagai kegiatan, antara lain pengurangan emisi, pengelolaan limbah, peningkatan efisiensi energi, serta pelestarian sumber daya alam. Melalui perencanaan dan pengelolaan pendanaan yang terstruktur, CPIN berupaya terus meningkatkan kinerja lingkungan sekaligus memastikan seluruh kegiatan operasional selaras dengan prinsip keberlanjutan jangka panjang.

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam pengelolaan lingkungan hidup, saat ini CPIN sedang membangun salah satu gedung di kantor pusat yang berlokasi di Jl. Ancol VIII/1, Jakarta Utara. Pembangunan gedung ini dirancang dengan mengusung konsep Green Building yang menekankan efisiensi energi serta pemanfaatan sumber daya secara berkelanjutan. Inisiatif ini sejalan dengan upaya CPIN untuk meminimalkan dampak lingkungan dari aktivitas operasional, sekaligus mendukung peningkatan efisiensi dan kinerja lingkungan Perusahaan. Proyek pembangunan gedung tersebut ditargetkan selesai pada tahun 2028 dan diharapkan dapat menjadi simbol komitmen serta dedikasi Perseroan dalam menerapkan praktik bisnis yang lebih berkelanjutan.

As part of its efforts to elevate environmental management standards, CPIN has implemented the ISO 14001 Environmental Management System at several operational facilities, particularly those focused on export marketing. Moving forward, the Company aims to expand ISO 14001 implementation across more operational facilities to ensure all business units consistently meet international environmental management standards.

In addition to management system implementation, each CPIN subsidiary has developed Environmental Management and Monitoring Plan (UKL-UPL) documents, detailing tangible plans and activities for managing and monitoring environmental impacts. These UKL-UPL reports are submitted semi-annually as a form of regulatory compliance, ensuring transparency and accountability in environmental management.

To support the implementation of various environmental initiatives, CPIN allocates a dedicated annual budget for environmental management programs. This budget is used for activities such as emission reduction, waste management, energy efficiency improvements, and natural resource conservation. Through structured financial planning and management, CPIN strives to continuously enhance its environmental performance while ensuring all operations align with long-term sustainability principles.

As part of the Company's commitment to environmental stewardship, CPIN is currently constructing a building at its head office on Jl. Ancol VIII/1, North Jakarta. This building is designed under the Green Building concept, emphasizing energy efficiency and sustainable resource utilization. This initiative aligns with CPIN's efforts to minimize the environmental footprint of its operational activities while supporting enhanced efficiency. The project is targeted for completion in 2028 and is expected to serve as a symbol of the Company's commitment and dedication to more sustainable business practices.

Biaya Lingkungan Hidup (Rupiah) [OJK F.4]

Environmental Costs (Rupiah)

Unit Bisnis Business Unit	2025	2024	2023
Feed	11.910.910.121	10.918.753.606	10.147.579.564
Farm	15.532.053.509	15.798.967.088	19.685.183.344
Food	21.610.806.447	25.049.627.992	22.107.590.509

Adaptasi dan Ketahanan Iklim

Climate Adaptation and Resilience

Dalam konteks keberlanjutan, perubahan iklim menjadi salah satu tantangan signifikan yang berpotensi memengaruhi produktivitas dan efisiensi kegiatan operasional di seluruh lini bisnis CPIN. Perubahan pola iklim, termasuk peningkatan suhu udara yang semakin ekstrem, dapat berdampak langsung terhadap kinerja operasional dan keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, CPIN telah melakukan proyeksi terhadap berbagai skenario risiko yang mungkin timbul akibat perubahan iklim sebagai dasar dalam merancang langkah-langkah adaptasi dan ketahanan iklim.

Kenaikan suhu udara terutama berdampak pada lini bisnis Farm, mengingat suhu optimal untuk pertumbuhan ayam berada pada kisaran 21°C hingga 30°C. Pada kondisi tertentu, khususnya selama musim kemarau, suhu lingkungan dapat mencapai hingga 39°C, yang berpotensi mengganggu kesehatan, kenyamanan, dan produktivitas ayam. Kondisi ini mendorong CPIN untuk menerapkan langkah mitigasi dan adaptasi guna menjaga stabilitas operasional.

Sebagai respons terhadap tantangan tersebut, CPIN telah mengimplementasikan sistem kandang closed house di seluruh lini bisnis Farm. Kandang closed house dirancang untuk mengendalikan fluktuasi suhu akibat perubahan iklim secara lebih efektif. Dinding kandang menggunakan

In the context of sustainability, climate change is a significant challenge with the potential to impact productivity and operational efficiency across all of CPIN’s business lines. Shifting climate patterns, including increasingly extreme temperature rises, can directly affect operational performance and business continuity. Consequently, CPIN has projected various risk scenarios arising from climate change as a basis for designing climate adaptation and resilience measures.

Rising air temperatures primarily impact the Farm business line, given that the optimal temperature for poultry growth ranges between 21°C and 30°C. Under certain conditions, particularly during the dry season, ambient temperatures can reach as high as 39°C, potentially compromising the health, comfort, and productivity of the poultry. These conditions have prompted CPIN to implement mitigation and adaptation measures to maintain operational stability.

In response to these challenges, CPIN has implemented the closed house systems across all Farm business lines. The system is designed to control temperature fluctuations caused by climate change more effectively. The house walls utilize solid walls made of polyurethane



solid wall berbahan polyurethane atau *concrete* yang memiliki kemampuan insulasi tinggi, sehingga suhu di dalam kandang dapat dipertahankan pada kisaran optimal. Selain itu, kandang juga dilengkapi dengan *cooling pad* dan *heater* yang berfungsi mengatur suhu sesuai dengan kebutuhan ayam pada setiap fase pertumbuhan. Penerapan sistem ini menjadi bagian dari upaya CPIN dalam meningkatkan ketahanan operasional terhadap risiko iklim sekaligus menjaga produktivitas usaha secara berkelanjutan.

or concrete, which offer high insulation features, allowing the internal temperature to be maintained within the optimal range. Additionally, the houses are equipped with cooling pads and heaters to regulate the temperature according to the needs of the poultry at every growth phase. The implementation of this system is part of CPIN's efforts to enhance operational resilience against climate risks while maintaining sustainable business productivity.

Pengaduan Lingkungan [OJK F.16]

Environmental Grievances

Sebagai bagian dari komitmen dalam pengelolaan lingkungan hidup, CPIN menyediakan mekanisme yang transparan dan responsif bagi masyarakat untuk menyampaikan pengaduan dan keluhan terkait dampak lingkungan. Setiap pengaduan yang diterima akan diverifikasi dan ditindaklanjuti sesuai dengan prosedur yang berlaku, dengan tujuan memastikan penyelesaian yang tepat serta mencegah potensi dampak negatif lebih lanjut terhadap lingkungan.

As part of its commitment to environmental stewardship, CPIN provides a transparent and responsive mechanism for the community to submit grievances and complaints regarding environmental impacts. Every grievance received is verified and followed up in accordance with established procedures, with the aim of ensuring an appropriate resolution and preventing further potential negative impacts on the environment.

Sepanjang tahun 2025, CPIN menerima 1 pengaduan lingkungan untuk unit bisnis *Feed* dan 27 pengaduan lingkungan untuk bisnis *Farm*. Seluruh pengaduan tersebut telah diverifikasi dan ditangani melalui langkah-langkah perbaikan yang sesuai, sebagai bagian dari upaya Perseroan dalam menjaga keseimbangan ekosistem di sekitar wilayah operasional.

Throughout 2025, 1 environmental complaint related to the Feed business unit and 27 environmental complaints related to the Farm unit business. All of these complaints have been verified and addressed through appropriate corrective measures as part of the Company's efforts to maintain the ecosystem balance surrounding its operational areas.

Energi Dan Emisi

Energy And Emission

Pengelolaan Energi [GRI 3-3] Energy Management

Energi digunakan untuk mengoperasikan berbagai peralatan, mesin produksi, utilitas, penerangan, serta sistem pendingin udara di seluruh fasilitas operasional CPIN. Sejalan dengan komitmen pengelolaan lingkungan hidup, CPIN berupaya menerapkan pengelolaan energi yang bertanggung jawab dengan berfokus pada dua aspek utama, yaitu peningkatan efisiensi penggunaan energi dan peningkatan pemanfaatan sumber energi yang lebih ramah lingkungan, termasuk energi terbarukan.

Saat ini, CPIN telah memanfaatkan berbagai sumber energi alternatif sebagai bagian dari upaya pengurangan ketergantungan terhadap bahan bakar fosil, antara lain gas alam sebagai pengganti bahan bakar solar, biomassa berupa cangkang sawit dan janggel jagung, serta energi surya. Pemanfaatan biomassa, khususnya cangkang sawit, digunakan sebagai bahan bakar untuk mengoperasikan boiler dan dryer di pabrik pakan ternak. Namun demikian, ketersediaan cangkang sawit masih terbatas dan sangat bergantung pada pasokan dari sentra perkebunan kelapa sawit di Kalimantan. Oleh karena itu, CPIN memprioritaskan penggunaan cangkang sawit pada fasilitas yang berlokasi dekat dengan sumber pasokan, seperti di Medan, Lampung, dan Makassar. Sementara itu, fasilitas di wilayah lain mengoptimalkan penggunaan batu bara atau janggel jagung sebagai bahan bakar alternatif apabila kebutuhan cangkang sawit tidak dapat terpenuhi. [OJK F.5], [E-07]

Selain pemanfaatan biomassa, CPIN juga mulai mengembangkan penggunaan energi surya di beberapa fasilitas operasional di unit bisnis *Farm* dan *Food*. Pemanfaatan panel surya saat ini masih berada pada tahap awal dan digunakan terutama untuk kebutuhan penerangan, serta belum menjadi sumber energi utama mengingat kapasitas yang masih terbatas.

CPIN utilizes energy across its facilities to power equipment, production machinery, utilities, lighting, and climate control systems. In line with our commitment to environmental stewardship, we prioritize responsible energy management through two strategic pillars: enhancing energy efficiency across operations and expanding the use of cleaner, renewable energy sources.

CPIN currently utilizes various alternative energy sources to reduce dependence on fossil fuels, including natural gas as a substitute for diesel, biomass in the form of palm kernels and corn cobs, and solar energy. The utilization of biomass, specifically palm kernels, serves as fuel for operating boilers and dryers in feed mills. However, the availability of palm kernels remains limited and is highly dependent on supply from oil palm plantation centers in Kalimantan. Consequently, CPIN prioritizes the use of palm kernels at facilities located near supply sources, such as in Medan, Lampung, and Makassar. Meanwhile, facilities in other regions optimize the use of coal or corn cobs as alternative fuels when the demand for palm kernels cannot be met. [OJK F.5], [E-07]

In addition to biomass, CPIN has begun developing solar energy usage at several operational facilities within the Farm and Food business units. The use of solar panels is currently in its early stages and is primarily used for lighting requirements; it has not yet become a primary energy source due to limited capacity.



Ke depan, CPIN berencana untuk mengembangkan kapasitas solar cell secara bertahap, dimulai dari pemanfaatan untuk kegiatan administratif. Salah satu tantangan utama dalam pengembangan energi surya adalah tingginya biaya baterai solar panel sistem *off-grid* serta masa pakai baterai yang masih terbatas.

Moving forward, CPIN plans to develop solar cell capacity incrementally, starting with its utilization for administrative activities. A key challenge in solar energy development is the high cost of solar panel batteries for off-grid systems and their limited lifespan.

Melalui berbagai upaya efisiensi dan diversifikasi sumber energi tersebut, intensitas konsumsi energi CPIN pada tahun 2025 tercatat sebesar 0,077 GJ/Rp. [GRI 302-3][OJK F.6]

Through these various efficiency and energy source diversification efforts, CPIN's energy consumption intensity in 2025 was recorded at 0.077 GJ/Rp. [GRI 302-3][OJK F.6]

Konsumsi Energi (GJ) [GRI 302-1][OJK F.6] Energy Consumption (GJ)

Unit Bisnis Business Unit	2025	2024	2023
Feed	2.745.639	2.560.272	2.429.540
Farm	1.796.543	1.840.851*	1.823.551*
Food	903.162	886.152	873.946

*Pernyataan ulang, koreksi perhitungan data/Restated, corrections in data calculation

Inisiatif Pengurangan Konsumsi Energi CPIN Tahun 2025 [GRI 302-4][OJK F.7] CPIN Energy Consumption Reduction Initiatives in 2025

Unit Bisnis Business Unit	Inisiatif Initiatives
 FEED	* Pemanfaatan panel surya sebagai sumber energi untuk penerangan area outdoor pabrik * Utilization of solar panels as an energy source for factory outdoor lighting
 FARM	* Pemanfaatan panel surya sebagai alternatif sumber energi di beberapa fasilitas produksi * Pemanfaatan kayu bakar sebagai alternatif sumber energi di beberapa fasilitas produksi * Utilization of solar panels as an alternative energy source in several production facilities * Utilization of firewood as an alternative energy source in several production facilities
 FOOD	* Pemanfaatan panel surya sebagai alternatif sumber energi di beberapa fasilitas produksi * Utilization of solar panels as an alternative energy source in several production facilities

Penurunan Emisi [GRI 3-3]

Emission Reduction

Emisi yang dihasilkan dari penggunaan energi, seperti listrik, bahan bakar minyak (BBM), gas, serta proses pembakaran lainnya, merupakan tantangan lingkungan yang perlu dikelola secara serius. Emisi tersebut timbul sebagai dampak dari aktivitas operasional Perseroan, termasuk dari pengoperasian peralatan seperti cerobong boiler, *dryer*, siklon, *filter*, dan genset. Untuk meminimalkan dampak lingkungan yang ditimbulkan, CPIN secara aktif melakukan pemantauan dan pengelolaan emisi, baik emisi konvensional maupun emisi gas rumah kaca (GRK), yang berasal dari sumber bergerak maupun tidak bergerak.

Dalam mendukung pengelolaan emisi dan pengendalian pencemaran udara, CPIN menugaskan personel khusus yang telah memiliki sertifikasi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Personel tersebut memiliki kompetensi dalam pengelolaan dan pengendalian pencemaran udara, sehingga setiap upaya pengendalian emisi dapat dilaksanakan secara profesional dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pemantauan emisi konvensional dilakukan secara rutin setiap tiga bulan dengan melibatkan laboratorium yang tersertifikasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) dan terakreditasi oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Pemantauan dilakukan melalui inspeksi langsung pada lubang cerobong asap untuk memastikan kepatuhan terhadap baku mutu emisi yang ditetapkan. Hasil pemantauan tersebut selanjutnya dilaporkan secara berkala dalam dokumen UKL-UPL sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan lingkungan.

Pengendalian debu difokuskan pada area *intake* bahan baku, yang merupakan titik awal potensi timbulnya debu saat proses penanganan bahan baku. Untuk menangkap debu yang dihasilkan, CPIN menggunakan *dust collector* yang dilengkapi dengan *hood* atau lubang penangkap debu. Peralatan ini dirancang untuk menangkap partikel debu secara efektif sehingga dapat mengurangi penyebaran debu ke lingkungan sekitar. Sisa bahan baku yang tertangkap kemudian disaring dan dimanfaatkan kembali sebagai bahan baku dalam proses produksi. Upaya ini tidak hanya mengurangi timbunan limbah, tetapi juga meningkatkan efisiensi penggunaan bahan baku sebagai bagian dari penerapan prinsip ekonomi sirkular.

Managing emissions from energy consumption, including electricity, fuel, and gas, is a critical component of CPIN's environmental strategy. These emissions are a byproduct of our core operations, generated by essential equipment such as boiler stacks, dryers, cyclones, filters, and generators. To minimize the resulting environmental impact, CPIN actively monitors and manages both conventional emissions and greenhouse gas (GHG) emissions originating from stationary and mobile sources.

To support emission management and air pollution control, CPIN assigns specialized personnel certified by the National Professional Certification Agency (BNSP). These personnel possess competencies in air pollution management and control, ensuring that all emission control efforts are executed professionally and in compliance with prevailing regulations.

Conventional emission monitoring is conducted routinely every three months, involving laboratories certified by the National Accreditation Committee and accredited by the Ministry of Environment and Forestry. Monitoring is performed through direct inspections of chimney stacks to ensure compliance with established emission quality standards. The monitoring results are subsequently reported periodically in the UKL-UPL documents as a form of transparency and accountability in environmental management.

Dust control is focused on the raw material intake area, which is the primary point for potential dust generation during the raw material handling process. To capture the generated dust, CPIN utilizes dust collectors equipped with hoods or suction points. This equipment is designed to effectively capture dust particles, thereby reducing dust dispersion into the surrounding environment. The captured raw material residue is then filtered and repurposed as raw material in the production process. This measure not only reduces waste generation but also enhances raw material efficiency as part of the implementation of circular economy principles.



Mengingat bahwa sumber utama emisi GRK berasal dari penggunaan energi berbasis fosil, CPIN menerapkan strategi pengelolaan emisi yang selaras dengan pengelolaan energi. Perseroan terus berupaya meningkatkan efisiensi energi dan secara bertahap beralih ke sumber energi yang lebih ramah lingkungan guna menurunkan jejak karbon operasional. Langkah-langkah yang telah dilakukan antara lain penggantian bahan bakar fosil dengan alternatif yang lebih bersih, seperti gas alam, serta pemanfaatan biomassa. [GRI 305-5][OJK F.12]

Given that the primary source of GHG emissions is the use of fossil-based energy, CPIN implements an emission management strategy aligned with its energy management. The Company continues to strive for improved energy efficiency and is gradually transitioning to more environmentally friendly energy sources to reduce its operational carbon footprint. Measures taken include replacing fossil fuels with cleaner alternatives, such as natural gas, and the utilization of biomass. [GRI 305-5][OJK F.12]

Melalui berbagai upaya pengelolaan emisi tersebut, intensitas emisi gas rumah kaca CPIN pada tahun 2025 tercatat sebesar 0,014 tonCO₂e/Rp. [GRI 305-4][OJK F.11][E-02]

Through these emission management efforts, CPIN's GHG emission intensity in 2025 was recorded at 0.014 tonCO₂e/Rp. [GRI 305-4][OJK F.11][E-02]

Emisi GRK Cakupan-1 & 2 (ton CO₂e) [GRI 305-1, 305-2][OJK F.11][E-01] Scope-1 & 2 GHG Emissions (ton CO₂e)

Unit Bisnis Business Unit	2025	2024	2023
Feed	406.791	378.301	360.229
Farm	380.836	373.656*	386.279*
Food	182.329	180.517	178.355

*Pernyataan ulang, koreksi perhitungan data/Restated, corrections in data calculation

Air Dan Efluen

[GRI 3-3, 303-1]

Water And Effluent

CPIN bersama entitas anak usaha memanfaatkan air tanah sebagai sumber air utama dalam kegiatan operasional, sementara pada unit bisnis Food, Perseroan juga menggunakan pasokan air dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Penggunaan air di setiap lini bisnis bervariasi sesuai dengan karakteristik kegiatan operasional masing-masing. Pada unit bisnis Farm, air dimanfaatkan untuk kebutuhan minum ternak, pencucian kandang, kebutuhan domestik di mes karyawan, sistem pendinginan udara melalui *cooling pad*, serta mendukung penerapan biosecurity. Sementara itu, unit bisnis *Food* dan *Feed* menggunakan air untuk kebutuhan domestik dan proses produksi, termasuk kegiatan pemeliharaan (*maintenance*) serta operasional boiler.

Dalam mengelola sumber daya air, CPIN berupaya mengoptimalkan penggunaan air melalui penerapan prinsip efisiensi dan pemanfaatan kembali air hasil daur ulang. Pada fasilitas Feed, penggunaan air segar diminimalkan dengan mengoptimalkan pemanfaatan air yang telah melalui proses daur ulang, sehingga konsumsi air baru dapat ditekan. Upaya ini merupakan bagian dari strategi keberlanjutan CPIN dalam mengelola sumber daya air secara bertanggung jawab.

CPIN and its subsidiaries utilize groundwater as the primary water source for operational activities, while in the Food business unit, the Company also utilizes water supplied by the Regional Water Utility Company (PDAM). Water consumption across each business line varies according to the specific characteristics of their respective operations. In the Farm business unit, water is used for livestock drinking, house cleaning, domestic needs at employee housing, air cooling systems via cooling pads, and to support biosecurity implementation. Meanwhile, the Food and Feed business units utilize water for domestic needs and production processes, including boiler maintenance and operations.

In managing its water resources, CPIN strives to optimize water use through the application of efficiency principles and the reuse of recycled water. At Feed facilities, freshwater consumption is minimized by optimizing the use of water that has undergone recycling processes, thereby reducing the intake of new water. This initiative is part of CPIN’s sustainability strategy to manage water resources responsibly.

Pengambilan Air [GRI 303-3][OJK F.8][E-04]
Water Intake

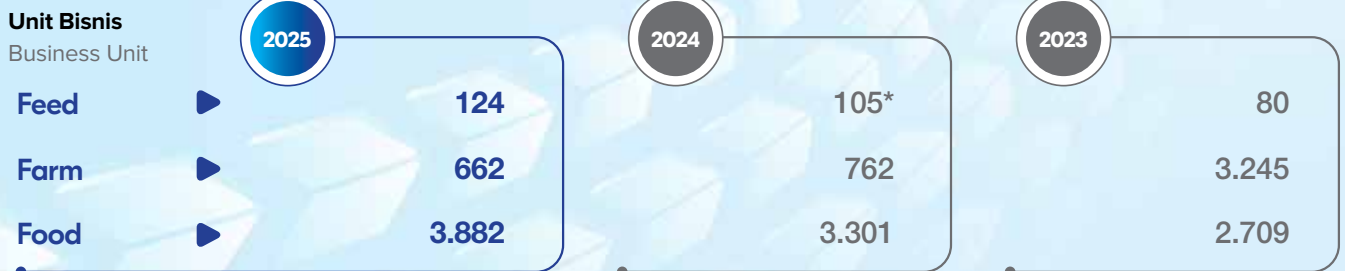
Unit Usaha Business Unit	Satuan Unit	2025	2024	2023
Feed	Megaliter	1.107	1.003	851
Farm	Megaliter	10.986	12.223	48.136
Food	Megaliter	3.188	3.756	3.796

*Pernyataan ulang, koreksi perhitungan data/Restated, corrections in data calculation

Pendekatan tersebut menjadi semakin penting mengingat Indonesia, khususnya wilayah Pulau Jawa, termasuk dalam kategori wilayah dengan tingkat risiko air yang tinggi berdasarkan *Water Risk Atlas* (WRI). Oleh karena itu, CPIN terus berupaya memperkuat pengelolaan air secara berkelanjutan guna memastikan keberlanjutan operasional sekaligus meminimalkan tekanan terhadap ketersediaan sumber daya air di sekitar wilayah operasional.

This approach is increasingly critical as the Water Risk Atlas (WRI) identifies Indonesia, with Java in particular, as a high-risk region for water scarcity. Consequently, CPIN is committed to strengthening its sustainable water management practices. This ensures long-term operational continuity while mitigating pressure on the local water resources shared with the surrounding community.

Limbah Cair yang Dihasilkan (Megaliter) [GRI 303-4][OJK F.13][E-05] Generated Effluent (Megaliter)



*Pernyataan ulang, koreksi perhitungan data/Restated, corrections in data calculation

Sebagai bagian dari upaya pengelolaan air yang lebih berkelanjutan, CPIN telah membangun dan mengoperasikan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) pada unit bisnis *Feed*, *Farm*, dan *Food*. Keberadaan IPAL ini memastikan bahwa air limbah yang dihasilkan dari aktivitas operasional dikelola secara memadai sebelum dialirkan kembali ke lingkungan, sehingga tidak menimbulkan pencemaran terhadap sumber daya air yang digunakan bersama. Seluruh fasilitas IPAL dirancang dan dioperasikan untuk memenuhi standar baku mutu air limbah industri sebagaimana ditetapkan oleh pemerintah. [GRI 303-2][OJK F.14]

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat kejadian tumpahan (*spill*) pada fasilitas operasional CPIN. Perusahaan tetap memastikan penerapan prosedur pengendalian dan penanganan tumpahan secara konsisten guna meminimalkan potensi dampak terhadap lingkungan. [OJK F.15]

As part of its efforts toward more sustainable water management, CPIN has constructed and operates Wastewater Treatment Plants (WWTP) across its *Feed*, *Farm*, and *Food* business units. These WWTP facilities ensure that wastewater generated from operational activities is adequately treated before being discharged back into the environment, thereby preventing pollution of shared water resources. All WWTP facilities are designed and operated to meet industrial wastewater quality standards as established by the government. [GRI 303-2][OJK F.14]

Throughout 2025, there were no recorded spill incidents at CPIN's operational facilities. The Company continued to consistently implement spill prevention and control procedures to minimize potential environmental impacts. [OJK F.15]

Pengelolaan Limbah [GRI 3-3, 306-1, 306-2]

Waste Management

Timbulan limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional CPIN memiliki potensi dampak signifikan terhadap lingkungan apabila tidak dikelola secara tepat. Secara umum, jenis limbah yang dihasilkan meliputi limbah organik, seperti limbah pertanian, kotoran hewan, bangkai hewan, serta sampah organik dan anorganik yang berasal dari kegiatan produksi maupun aktivitas domestik. Salah satu sumber utama timbulan limbah berasal dari kegiatan peternakan ayam, yang apabila tidak ditangani dengan baik berpotensi mencemari lingkungan, termasuk tanah dan sumber daya air di sekitar wilayah operasional.

Sebagai respons terhadap potensi dampak tersebut, CPIN menerapkan strategi pengelolaan limbah yang mengacu pada prinsip pengurangan (*reduce*), pemanfaatan kembali (*reuse*), dan daur ulang (*recycle*). Dalam penerapannya, beberapa jenis limbah yang dihasilkan memiliki potensi untuk dimanfaatkan kembali, antara lain sekam padi yang digunakan sebagai bahan bakar alternatif, kotoran hewan yang diolah menjadi pupuk kompos, serta limbah telur ayam yang dimanfaatkan kembali dalam industri pakan ternak. Pendekatan ini tidak hanya bertujuan untuk mengurangi timbulan limbah yang dibuang ke lingkungan, tetapi juga mendorong efisiensi sumber daya dan penerapan prinsip ekonomi sirkular dalam kegiatan operasional CPIN.

Waste generation from CPIN’s operational activities has the potential for significant environmental impact if not managed appropriately. In general, the types of waste produced include organic waste such as agricultural waste, animal manure, and carcasses, as well as organic and inorganic waste originating from production and domestic activities. One of the primary sources of waste generation is poultry farming, which, if not properly handled, has the potential to contaminate the environment, including soil and water resources surrounding operational areas.

In response to these potential impacts, CPIN implements a waste management strategy based on the principles of reduce, reuse, and recycle (3R). In practice, several types of generated waste have the potential for repurposing, including rice husks used as alternative fuel, animal manure processed into compost, and egg waste utilized in the animal feed industry. This approach aims not only to reduce the volume of waste discharged into the environment but also to promote resource efficiency and the application of circular economy principles within CPIN’s operations.

Jumlah Limbah (ton) [GRI 306-3, 306-4, 306-5][OJK F.13][E-05]
Total Waste (ton)

Unit Usaha Business Unit	Jenis Limbah Types of Waste	2025	2024	2023
Feed	Limbah B3 Hazardous Waste	19.213	16.866*	16.916
	Limbah Non-B3 Non-Hazardous Waste	11.411	11.151*	9.558
Farm	Limbah B3 Hazardous Waste	194	150	278,5
	Limbah Non-B3 Non-Hazardous Waste	194.914	332.576	278.213
Food	Limbah B3 Hazardous Waste	230	250	38
	Limbah Non-B3 Non-Hazardous Waste	5.757	6.916	5.503

*Pernyataan ulang, koreksi perhitungan data/Restated, corrections in data calculation



Pengelolaan Limbah B3 [OJK F.14]

Waste Management

CPIN memiliki tim khusus yang bertanggung jawab dalam pengelolaan limbah B3 dan telah memiliki sertifikasi kompetensi di bidang Pengelolaan Limbah B3 serta Penentuan Potensi Pencemaran dan Karakteristik Limbah B3, yang diterbitkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Lingkungan Hidup Nusantara. Tim ini bertugas memastikan bahwa seluruh tahapan pengelolaan limbah B3, mulai dari proses identifikasi, penyimpanan, pemanfaatan, hingga pembuangan akhir, dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku, guna mencegah potensi dampak negatif terhadap lingkungan.

CPIN maintains a specialized team responsible for hazardous waste management, whose members hold competency certifications in Hazardous Waste Management as well as the Determination of Pollution Potential and Hazardous Waste Characteristics, issued by the Nusantara Environmental Professional Certification Body. This team ensures that every stage of the waste lifecycle, including identification, storage, utilization, and disposal, is handled in strict accordance with internal protocols and government regulations to mitigate any potential environmental impact.

Tahapan Pengelolaan Limbah B3 Stages of Hazardous Waste Management



1 Mengidentifikasi dan memisahkan limbah B3 berdasarkan jenis
Identifying and separating hazardous waste by type



2 Menyimpan limbah B3 pada tempat penyimpanan sementara yang telah memiliki izin
Storing hazardous waste at a licensed temporary storage facility



3 Mengirimkan limbah pada pihak ketiga yang telah memiliki izin, menggunakan jasa pengangkutan khusus limbah B3
Sending waste to a licensed third party, using a specialized hazardous waste transport service



4 Mencatat aktivitas terkait pengelolaan limbah B3 pada *logbook online*
Record activities related to hazardous waste management onto an online logbook

Pengelolaan Limbah Non-B3 [OJK F.14]

Non-Hazardous Waste Management

CPIN menerapkan prinsip ekonomi sirkular dalam pengelolaan limbah non-B3 guna meminimalkan dampak lingkungan sekaligus meningkatkan efisiensi pemanfaatan sumber daya. Limbah non-B3 yang dihasilkan dari fasilitas peternakan ayam meliputi limbah telur, limbah kandang, karung bekas pakan, limbah domestik, serta berbagai jenis limbah organik dan anorganik lainnya.

CPIN applies circular economy principles to non-hazardous waste management to minimize environmental impact while enhancing resource efficiency. Non-hazardous waste generated from poultry facilities includes egg waste, farm waste, used feed bags, domestic waste, and various other types of organic and inorganic waste.

Sebagai bagian dari upaya keberlanjutan, CPIN memanfaatkan kembali beberapa jenis limbah non-B3 tersebut. Limbah telur dimanfaatkan sebagai bahan tambahan dalam pakan ternak, sementara limbah kandang berupa kotoran ayam diolah menjadi pupuk organik yang bermanfaat bagi sektor pertanian. Selain itu, karung bekas pakan dikumpulkan dan dijual kembali untuk digunakan ulang. Melalui pendekatan ini, CPIN berupaya mengurangi jumlah limbah yang dibuang ke lingkungan sekaligus menciptakan nilai tambah dari limbah yang dihasilkan.

As part of its sustainability efforts, CPIN repurposes several types of these non-hazardous wastes. Egg waste is utilized as an additive in animal feed, while farm waste, such as chicken manure, is processed into organic fertilizer for the agricultural sector. Furthermore, used feed bags are collected and sold for reuse. Through this approach, CPIN strives to reduce the volume of waste discharged into the environment while creating added value from the waste produced.

Pemanfaatan Limbah Non-B3 CPIN Tahun 2025 CPIN 2025 Non-Hazardous Waste Utilization

Unit Bisnis Business Unit	Jenis Limbah Non-B3 Type of Non-Hazardous Waste	Pemanfaatan Utilization
	Limbah kandang (berupa sekam dan kotoran ayam) Farm waste (consisting of rice husks and chicken manure)	* Limbah yang belum terproses menjadi pupuk diserahkan pada kelompok masyarakat sekitar untuk dimanfaatkan pada kebun mereka * Limbah yang telah terproses menjadi pupuk dimanfaatkan menjadi produk pupuk organik * Waste that has not yet been processed into fertilizer is handed over to local community groups for use in their gardens. * Waste that has been processed into fertilizer is utilized as organic fertilizer products.
	Limbah telur Egg waste	* Dibagikan pada pihak ketiga untuk dimanfaatkan kembali sebagai pakan ternak lele * Limbah cangkang telur sedang dalam tahap pengembangan untuk dijadikan campuran pupuk organik * Distributed to third parties to be repurposed as catfish feed. * Eggshell waste is currently in the development stage to be used as an organic fertilizer additive.
	Limbah karung bekas Used sacks	* Karung yang masih layak pakai dijual pada pihak ketiga untuk digunakan kembali * Karung yang telah rusak dijual pada pihak ketiga untuk dijadikan bijih plastik * Sacks in good condition are sold to third parties for reuse. * Damaged sacks are sold to third parties to be processed into plastic pellets.
	Drum/jerigen bekas Used drums/jerry cans	* Didaur ulang menjadi bahan baku untuk furnitur * Digunakan kembali sebagai wadah bahan baku cair * Dijual pada pihak ketiga untuk dimanfaatkan kembali * Recycled into raw materials for furniture. * Reused as containers for liquid raw materials. * Sold to third parties to be repurposed.



Unit Bisnis Business Unit	Jenis Limbah Non-B3 Type of Non-Hazardous Waste	Pemanfaatan Utilization
Food 	Kayu palet bekas Used wooden pallets	* Diolah menjadi furnitur * Dijual pada pihak ketiga/warga sekitar * Processed into furniture. * Sold to third parties or local residents.
	Sampah kemasan makanan Food packaging waste	* Didaur ulang secara internal * Dijual untuk dimanfaatkan kembali * Recycled internally. * Sold for reuse.
	Palet Kayu Bekas Used wooden pallets	Dijual pada pihak ketiga atau warga sekitar pabrik untuk dimanfaatkan kembali Sold to third parties or local residents around the factory to be repurposed
	Kardus Bekas Used cardboard boxes	Dijual pada pihak ketiga atau warga sekitar pabrik untuk dimanfaatkan kembali Sold to third parties or local residents around the factory to be repurposed
	Plastik bekas Used plastics	Dijual pada pihak ketiga dan didaur ulang di pabrik plastik Sold to third parties and recycled at a plastic recycling plant
	Karung Bekas Used sacks	Dijual pada pihak ketiga atau warga sekitar pabrik untuk dimanfaatkan kembali Sold to third parties or local residents around the factory to be repurposed
	Limbah adonan Dough waste	Dijual pada pihak ketiga atau warga sekitar pabrik untuk dimanfaatkan kembali sebagai campuran pakan ternak Sold to third parties or local residents around the factory to be repurposed as an animal feed additive
	Bulu Ayam Chicken feathers	Dijual pada pihak ketiga untuk dimanfaatkan diolah menjadi tepung bulu Sold to third parties to be processed into feather meal

07

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

- 108 **Tata Kelola Keberlanjutan**
Sustainability Governance
- 110 **Manajemen Risiko**
Risk Management
- 114 **Kode Etik**
Code of Conduct
- 117 **Pelibatan Pemangku Kepentingan**
Stakeholder Engagement

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) menjadi kerangka dasar bagi Perseroan dalam mengelola kegiatan usaha serta menjalankan proses pengambilan keputusan secara akuntabel dan terstruktur. Penerapan GCG didasarkan pada kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, nilai-nilai etika bisnis, serta norma yang berkembang di masyarakat, sebagai upaya membangun kepercayaan pemangku kepentingan dan mendukung keberlanjutan usaha jangka panjang.

Dalam pelaksanaan kegiatan operasional, CPIN menerapkan praktik GCG secara konsisten dengan mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan serta ketentuan pasar modal yang relevan. Penerapan tata kelola ini diarahkan untuk memastikan terpenuhinya hak dan kepentingan para pemangku kepentingan, sekaligus menciptakan hubungan yang sehat dan konstruktif guna mendukung pencapaian kinerja dan tujuan strategis Perseroan.

Sebagai landasan penerapan GCG, CPIN berpegang pada lima prinsip utama tata kelola perusahaan yang menjadi acuan dalam setiap pengambilan keputusan dan pelaksanaan pengelolaan perusahaan.

Good Corporate Governance (GCG) serves as the fundamental framework for the Company in managing business activities and executing accountable and structured decision-making processes. The implementation of GCG is based on compliance with prevailing laws and regulations, business ethics, and evolving social norms, as part of the effort to build stakeholder trust and support long-term business sustainability.

CPIN consistently applies Good Corporate Governance (GCG) practices in alignment with the Company's Articles of Association and applicable capital market regulations. This governance framework is designed to safeguard the rights and interests of all stakeholders while fostering healthy, constructive relationships that drive the Company's performance and long-term strategic objectives.

As the foundation of GCG implementation, CPIN adheres to five core principles of corporate governance, which serve as the reference for all decision-making and company management practices.



Prinsip-Prinsip GCG GCG Principles

Keterbukaan
Transparency



Keterbukaan informasi yang relevan dan tepat waktu kepada pemangku kepentingan.
Disclosure of relevant and timely information to stakeholders.

Akuntabilitas
Accountability



Kejelasan peran, tanggung jawab, dan pertanggungjawaban organ perusahaan.
Clarity regarding the roles, responsibilities, and accountability of the company's corporate organs.

Pertanggungjawaban
Responsibility



Kesesuaian pengelolaan perusahaan dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip tata kelola yang sehat.
Alignment of company management with prevailing laws, regulations, and sound corporate governance principles.

Independensi
Independence



Pengelolaan perusahaan secara profesional tanpa benturan kepentingan.
Professional management of the company without conflicts of interest.

Kewajaran
Fairness



Perlakuan yang adil dan setara terhadap seluruh pemangku kepentingan.
Just and equitable treatment of all stakeholders.

Struktur Organisasi CPIN [GRI 2-9]



Struktur tata kelola Perseroan disusun untuk mendukung pengelolaan perusahaan yang terarah, akuntabel, dan selaras dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam penerapannya, CPIN mengacu pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta ketentuan pasar modal yang relevan. [\[OJK E.1\]](#)

Sesuai dengan kerangka regulasi tersebut, CPIN memiliki tiga organ utama dalam struktur tata kelola perusahaan, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Ketiga organ ini memiliki peran dan tanggung jawab yang saling melengkapi dalam memastikan proses pengambilan keputusan serta pengelolaan perusahaan berjalan secara efektif. [G-03]

The Company's governance structure is designed to support focused and accountable management in alignment with prevailing laws and regulations. In its implementation, CPIN refers to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and relevant capital market regulations. [OJK E.1]

In accordance with this regulatory framework, CPIN maintains three primary corporate organs within its governance structure: the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. These three organs have complementary roles and responsibilities to ensure that decision-making processes and company management operate effectively.

[G-03]

RUPS merupakan organ tertinggi Perseroan yang berwenang menetapkan keputusan strategis, termasuk kebijakan yang berkaitan dengan arah dan pengembangan usaha Perseroan. Seluruh keputusan RUPS dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan atas kebijakan pengurusan dan jalannya Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi. Pelaksanaan fungsi pengawasan ini bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan usaha Perseroan dijalankan sesuai dengan strategi, kebijakan, dan ketentuan yang berlaku.

Direksi bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan dan pelaksanaan kegiatan operasional sehari-hari sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi memastikan bahwa pengelolaan perusahaan dilakukan secara konsisten dengan strategi, kebijakan, serta target jangka pendek dan jangka panjang Perseroan.

Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dievaluasi secara berkala melalui mekanisme penilaian yang mempertimbangkan pencapaian Key Performance Indicator (KPI) serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing organ sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan. [GRI 2-18][G-04]

Sejalan dengan penguatan strategi keberlanjutan Perseroan, struktur tata kelola perusahaan juga mendukung integrasi aspek keberlanjutan dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan, pelaksanaan, serta pemantauan dan evaluasi kinerja perusahaan.

The GMS is the Company's highest corporate organ, with the authority to establish strategic decisions, including policies related to the Company's direction and business development. All GMS resolutions are executed in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.

The Board of Commissioners performs an oversight function regarding management policies and the Company's overall operations, while providing advice to the Board of Directors. This oversight function aims to ensure that the Company's business activities are conducted in line with established strategies, policies, and regulations.

The Board of Directors is responsible for the management of the Company and the execution of day-to-day operational activities in accordance with the Company's objectives. In performing its duties, the Board of Directors ensures that management is consistent with the Company's strategies, policies, and both short-term and long-term targets.

The performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors is evaluated periodically through assessment mechanisms that consider the achievement of Key Performance Indicators (KPIs) and the execution of their respective duties and responsibilities as mandated by prevailing regulations and the Company's Articles of Association. [GRI 2-18][G-04]

In line with the strengthening of the Company's sustainability strategy, the governance structure also supports the integration of sustainability aspects into the processes of planning, decision-making, implementation, as well as performance monitoring and evaluation.



Rincian lebih lanjut mengenai tugas, tanggung jawab, kewenangan, serta tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan CPIN. [G-02]

Further details regarding the duties, responsibilities, authorities, and meeting attendance records of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors can be found in the Corporate Governance chapter of CPIN's Annual Report. [G-02]

Komposisi Badan Tata Kelola CPIN [G-01] Composition of CPIN's Governance Bodies

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender
Hadi Gunawan Tjoe	Presiden Komisaris President Commissioner	♂ Laki-laki Male
Rusmin Ryadi	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	♂ Laki-laki Male
Suparman S.	Komisaris Independen Independent Commissioner	♂ Laki-laki Male
Hendri Murtany	Komisaris Independen Independent Commissioner	♂ Laki-laki Male
Tjiu Thomas Effendy	Presiden Direktur President Director	♂ Laki-laki Male
Peraphon Prayooravong	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	♂ Laki-laki Male
Ong Mei Sian	Direktur Director	♀ Perempuan Female
Jemmy	Direktur Director	♂ Laki-laki Male
Eddy Dharmawan Mansjoer	Direktur Director	♂ Laki-laki Male
Ferdiansyah Gunawan Tjoe	Direktur Director	♂ Laki-laki Male

Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance



Pengelolaan aspek keberlanjutan di CPIN diintegrasikan ke dalam sistem tata kelola dan proses pengambilan keputusan perusahaan. Pendekatan ini memastikan bahwa isu keberlanjutan menjadi bagian dari perencanaan, pelaksanaan, serta pemantauan kinerja Perseroan, dan tidak diperlakukan sebagai fungsi yang berdiri sendiri.

Sejalan dengan penguatan strategi keberlanjutan Perseroan, CPIN membentuk Komite Keberlanjutan di bawah kewenangan Direksi. Komite ini memiliki peran strategis dalam merumuskan dan menetapkan kebijakan serta arah pelaksanaan strategi keberlanjutan yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Keanggotaan Komite Keberlanjutan ditetapkan berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris, dan Direksi untuk memastikan keterwakilan serta kompetensi yang sesuai. Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Keberlanjutan memberikan rekomendasi kepada Direksi dan mendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan terkait aspek keberlanjutan.

Pelaksanaan strategi keberlanjutan didukung oleh keterlibatan lintas fungsi dari berbagai unit kerja. Pendekatan ini memungkinkan integrasi isu keberlanjutan ke

The management of sustainability aspects at CPIN is integrated into the Company's governance system and decision-making processes. This approach ensures that sustainability issues are embedded within the Company's planning, execution, and performance monitoring, rather than being treated as a standalone function.

In line with the strengthening of the Company's sustainability strategy, CPIN has established a Sustainability Committee under the authority of the Board of Directors. This committee plays a strategic role in formulating and establishing policies, as well as directing the implementation of sustainability strategies relevant to the Company's business activities.

Members of the Sustainability Committee are determined based on recommendations from the Board of Commissioners, and the Board of Directors to ensure appropriate representation and competence. In performing its duties, the Sustainability Committee provides recommendations to the Board of Directors and supports the Board of Commissioners in executing its oversight function regarding sustainability aspects.

The implementation of the sustainability strategy is supported by cross-functional engagement across various business units. This enables the integration of sustainability

dalam aktivitas operasional dan pengambilan keputusan di seluruh lini bisnis. Perkembangan dan kinerja pelaksanaan strategi keberlanjutan ditinjau secara berkala oleh Direksi sebagai bagian dari mekanisme pengendalian dan evaluasi perusahaan.

issues into operational activities and decision-making across all business lines. Progress and performance in implementing the sustainability strategy are reviewed periodically by the Board of Directors as part of the Company's control and evaluation mechanism.

Kompetensi Tim Keberlanjutan [GRI 2-13, 2-17][G-05]

Sustainability Team Competencies

Penguatan kompetensi menjadi salah satu elemen penting dalam mendukung efektivitas pengelolaan keberlanjutan di CPIN. Untuk itu, Perseroan secara berkelanjutan meningkatkan kapasitas tim lintas fungsi di berbagai departemen yang memiliki peran dan tanggung jawab dalam pengelolaan aspek keberlanjutan.

Strengthening competence is a vital element in supporting the effectiveness of sustainability management at CPIN. To this end, the Company continuously enhances the capacity of cross-functional teams across various departments that hold roles and responsibilities in managing sustainability aspects.

Pengembangan kompetensi dilakukan melalui program pelatihan yang dirancang agar tim memahami kebijakan, strategi, serta praktik keberlanjutan yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan. Pendekatan ini bertujuan memastikan bahwa pelaksanaan strategi keberlanjutan dapat dijalankan secara konsisten dan terintegrasi di seluruh lini bisnis.

Competence development is conducted through training programs designed to ensure that teams understand the policies, strategies, and sustainability practices relevant to the Company's business activities. This approach aims to ensure that the implementation of the sustainability strategy is carried out consistently and integrated throughout all business lines.

Informasi lebih lanjut mengenai program pelatihan yang berkaitan dengan keberlanjutan selama periode pelaporan disajikan pada Bab Pengembangan Sumber Daya Manusia, sementara program pelatihan yang terkait dengan aspek tata kelola dijelaskan dalam Laporan Tahunan Perseroan.

Further information regarding sustainability-related training programs during the reporting period is presented in the Human Resources Development chapter, while training programs related to governance aspects are detailed in the Company's Annual Report.



Manajemen Risiko [OJK E.3]

Risk Management

CPIN menerapkan pengelolaan risiko melalui pendekatan yang sistematis dan terstruktur guna memastikan bahwa berbagai potensi risiko yang dapat memengaruhi operasional, keberlanjutan usaha, serta reputasi Perusahaan dapat diidentifikasi dan ditangani secara tepat. Kerangka pengelolaan risiko ini mencakup tiga tahapan utama, yaitu identifikasi risiko, analisis risiko, dan pengendalian risiko.

1. Identifikasi Risiko

Identifikasi risiko dilakukan dengan melibatkan berbagai fungsi terkait di dalam Perusahaan untuk mengenali potensi risiko yang dapat timbul dari aspek operasional maupun strategis. Pendekatan lintas fungsi ini memungkinkan Perusahaan memperoleh gambaran risiko secara menyeluruh sesuai dengan karakteristik kegiatan usaha.

2. Analisis Risiko

Risiko yang telah diidentifikasi selanjutnya dianalisis untuk menilai potensi dampak yang dapat ditimbulkan, baik dari sisi finansial maupun operasional. CPIN menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif dalam menilai tingkat risiko serta menentukan prioritas penanganan risiko yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan Perusahaan.

3. Pengendalian Risiko

Pengendalian risiko dilakukan berdasarkan hasil analisis dengan menerapkan langkah-langkah mitigasi yang sesuai guna meminimalkan potensi dampak negatif.

Implementasi langkah mitigasi tersebut dipantau secara berkelanjutan dan dievaluasi secara berkala untuk memastikan efektivitas serta relevansinya terhadap dinamika risiko yang berkembang. Dalam pelaksanaan pengelolaan risiko, CP Indonesia juga melibatkan mitra kerja, termasuk peternak plasma dan pemasok bahan baku, sebagai bagian dari upaya memperkuat sistem mitigasi risiko di sepanjang rantai nilai Perusahaan.

CPIN implements risk management through a systematic and structured approach to ensure that various potential risks affecting the Company's operations, business sustainability, and reputation can be identified and addressed appropriately. This risk management framework encompasses three primary stages: risk identification, risk analysis, and risk control.

1. Risk Identification

Risk identification is conducted by involving various relevant functions within the Company to recognize potential risks arising from both operational and strategic aspects. This cross-functional approach enables the Company to obtain a comprehensive risk profile in accordance with the characteristics of its business activities.

2. Risk Analysis

Identified risks are then analyzed to assess their potential impact from both financial and operational perspectives. CPIN employs both quantitative and qualitative approaches to evaluate risk levels and prioritize the mitigation of risks that may affect the achievement of the Company's objectives.

3. Risk Control

Risk control is carried out based on the results of the analysis by implementing appropriate mitigation measures to minimize potential negative impacts.

The implementation of these mitigation measures is monitored continuously and evaluated periodically to ensure their effectiveness and relevance to evolving risk dynamics. In executing its risk management, CP Indonesia also engages its business partners, including plasma farmers and raw material suppliers, to strengthen the risk mitigation system across the Company's value chain.



Risiko LST yang Telah Dikelola

Managed ESG Risk

CPIN mengelola risiko yang berkaitan dengan aspek LST. Risiko tersebut mencakup, antara lain, ketersediaan bahan baku, wabah penyakit di peternakan, dampak lingkungan, serta risiko dalam kerja sama dengan mitra inti plasma. Pengelolaan risiko dilakukan dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian untuk meminimalkan potensi dampak negatif sekaligus mengoptimalkan dampak positif terhadap kinerja keberlanjutan Perusahaan.

CPIN manages ESG risks, including raw material security, disease outbreaks, environmental impacts, and nucleus-plasma partnership dynamics. By prioritizing the precautionary principle, the Company aims to mitigate potential negative impacts while simultaneously optimizing our positive contributions to its long-term sustainability performance.

Risiko LST yang Dikelola CP Indonesia [OJK E.5]

ESG Risks Managed by CP Indonesia

Jenis Type	Pendorong Utama Key Drivers	Risiko Risk	Dampak Potensial Potential Impact	Kerangka Waktu Timeframe	Pengelolaan Risiko Risk Management
Risiko Transisi Transition Risks	Kebijakan dan Regulasi Policies and Regulations				
	Perubahan regulasi perdagangan bahan baku Changes in raw material trade regulations	Kekurangan ketersediaan bahan baku Raw material supply shortage	Penurunan pendapatan karena berkurangnya volume produk yang dihasilkan Revenue decline due to reduced production volume	Jangka Pendek Short term	* Memprioritaskan pasar lokal dalam pengadaan bahan baku * Menyiapkan rencana impor jika pasar lokal tidak dapat menyediakan bahan baku * Prioritizing the local market for raw material procurement. * Preparing import plans if the local market is unable to supply raw materials.
	Pasar Market				
	Fluktuasi harga bahan baku Raw material price fluctuations	Keterbatasan bahan baku Raw material constraints	Peningkatan biaya produksi karena kenaikan harga bahan baku utama Increased production costs due to rising prices of key raw materials	Jangka Pendek Short term	* Menyiapkan skema kemitraan dengan para peternak dan petani jagung * Melakukan riset untuk substitusi bahan baku impor * Inovasi pada alat produksi * Developing partnership schemes with livestock and corn farmers. * Conducting research for imported raw material substitution. * Innovating production equipment.

Jenis Type	Pendorong Utama Key Drivers	Risiko Risk	Dampak Potensial Potential Impact	Kerangka Waktu Timeframe	Pengelolaan Risiko Risk Management
	Teknologi Technology				
	Kurangnya pelatihan sumber daya manusia dan adanya adopsi teknologi baru Insufficient human resource training and the adoption of new technologies	Kekurangan sumber daya manusia berkeahlian khusus dalam bidang peternakan Shortage of human resources with specialized expertise in livestock and animal husbandry	Tidak tercapainya target operasi Failure to achieve operational targets	Jangka Menengah Medium term	* Meningkatkan kapasitas SDM melalui talent mapping * Menjaring kader SDM potensial (talent scouting) melalui kemitraan dengan Perguruan Tinggi * Enhancing HR capacity through talent mapping * Acquiring potential talent through talent scouting and partnerships with universities
	Reputasi Reputation				
	Pencemaran lingkungan Environmental pollution	Kehilangan kepercayaan pemangku kepentingan Loss of stakeholder trust	Turunnya nilai pasar perusahaan dan pengeluaran biaya advokasi hukum akibat isu ketidakpatuhan Decline in corporate market value and legal advocacy expenses resulting from non-compliance issues	Jangka Menengah Medium term	* Kebijakan Reduce, Reuse, Recycle * Transparansi dalam pelaporan keberlanjutan * Reduce, Reuse, Recycle (3R) policy * Transparency in sustainability reporting
Risiko Fisik Physical Risks	Akut Acute				
	Faktor biologis, sanitasi yang buruk di lingkungan peternakan Biological factors, poor sanitation in farm environments	Wabah penyakit di peternakan (Flu Burung) Disease outbreaks on farms (Avian Influenza)	Kerugian pendapatan karena kehilangan modal produksi Revenue loss due to the depletion of production capital	Jangka Pendek Short term	* Kebijakan biosecurity yang ketat di lokasi peternakan * Edukasi dan konsultasi kebijakan biosecurity dan vaksinasi hewan ternak kepada seluruh peternak * Pemantauan rutin kesehatan unggas * Strict biosecurity policies at farm sites * Education and consultation on biosecurity policies and livestock vaccination for all farmers * Routine poultry health monitoring



Jenis Type	Pendorong Utama Key Drivers	Risiko Risk	Dampak Potensial Potential Impact	Kerangka Waktu Timeframe	Pengelolaan Risiko Risk Management
	Kronis Chronic				
	Kekeringan/ musim kemarau berkepanjangan Drought / Prolonged dry seasons	Penurunan produktivitas petani mitra Decline in partner farmers' productivity	Penurunan pendapatan karena hasil panen petani mitra berkurang Revenue decline due to reduced yields from partner farmers	Jangka Panjang Long term	* Mengadakan pelatihan berkala untuk mitra petani mengenai manajemen risiko kekeringan * Conducting periodic training for partner farmers on drought risk management
	Kekurangan air untuk kebutuhan operasional Water scarcity for operational needs	Biaya tambahan untuk memasok air atau mengolah air yang tersedia Additional costs for water procurement or treatment of existing water supplies		Jangka Panjang Long term	* Manajemen air seperti pengumpulan air hujan dan sistem irigasi efisien * Menggunakan air limbah kembali untuk kebutuhan operasional tertentu * Water management such as rainwater harvesting and efficient irrigation systems * Recycling wastewater for specific operational requirements

Kode Etik [G-07]

Code of Conduct

Penerapan standar perilaku yang konsisten menjadi bagian penting dalam menjaga kepercayaan pemangku kepentingan dan reputasi Perseroan. Oleh karena itu, CPIN menetapkan Kode Etik Perusahaan sebagai kerangka acuan perilaku yang wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan dalam setiap aktivitas kerja dan pengambilan keputusan.

Kode Etik mencerminkan komitmen Perseroan terhadap praktik usaha yang bertanggung jawab dan penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia. Dalam pelaksanaannya, CPIN menegaskan larangan terhadap segala bentuk kekerasan, ancaman, pelecehan, diskriminasi, maupun perlakuan tidak manusiawi, baik di lingkungan kerja maupun dalam interaksi dengan pihak eksternal. [S-09]

Sebagai instrumen pengendalian internal, Kode Etik mengatur berbagai aspek etika kerja dan kepatuhan, yaitu: [S-08, G-08]

1. Informasi yang bersifat rahasia;
2. Pemberian;
3. Tindakan pelecehan;
4. Penggunaan peralatan kantor;
5. *Whistleblowing*;
6. Tindak pidana pencucian uang;
7. Informasi kepemilikan saham dan perubahan kepemilikan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

Pemahaman dan implementasi Kode Etik diperkuat melalui kegiatan sosialisasi yang dilakukan secara berkelanjutan. Perseroan mengintegrasikan materi Kode Etik ke dalam program pelatihan wajib karyawan serta menyampaikannya secara berkala melalui forum komunikasi internal untuk memastikan penerapan yang konsisten di seluruh unit kerja.

Sebagai bentuk transparansi, Kode Etik Perseroan dapat diakses oleh pemangku kepentingan melalui situs resmi Perseroan di <https://cp.co.id/en/?p=285>

Maintaining stakeholder trust and a strong corporate reputation relies on the consistent application of behavioral standards. To ensure this, CPIN has established a Corporate Code of Conduct that serves as the definitive guide for employee behavior, informing every decision and work activity across the organization.

The Code of Conduct reflects the Company's commitment to responsible business practices and respect for Human Rights. In its implementation, CPIN affirms its prohibition of all forms of violence, threats, harassment, discrimination, and inhumane treatment, both within the workplace and in interactions with external parties. [S-09]

As an internal control instrument, the Code of Conduct governs various aspects of work ethics and compliance, namely: [S-08, G-08]

1. Confidential information;
2. Gifts;
3. Acts of harassment;
4. Use of office equipment;
5. Whistleblowing;
6. Money laundering;
7. Share ownership information and changes in shareholding by the Board of Directors and Board of Commissioners.

CPIN reinforces the understanding and implementation of the Code of Conduct through ongoing awareness initiatives. The Company integrates the Code of Conduct into mandatory training programs and provides periodic updates through internal communication channels to ensure consistent application across all business units.

In the interest of transparency, the Company's Code of Conduct is accessible to stakeholders via the official corporate website at <https://cp.co.id/en/?p=285>



Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

CPIN menyediakan sistem pelaporan pelanggaran bagi karyawan dan pemangku kepentingan untuk melaporkan dugaan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan, Pedoman Tata Kelola Perusahaan, maupun Kode Etik. Sistem ini mencakup pelanggaran yang berpotensi menimbulkan kerugian bagi Perseroan atau berdampak negatif terhadap reputasi perusahaan. Saluran pelaporan diatur dalam Kode Etik CPIN dan dapat diakses oleh seluruh pihak terkait.

Mekanisme pelaporan disusun secara berjenjang untuk memastikan penanganan yang tepat. Laporan dapat disampaikan melalui atasan langsung, unit *Human Capital* di masing-masing *Business Unit*, hingga *Human Capital Committee*. Dalam hal pelanggaran melibatkan atasan langsung, pelapor dapat menyampaikan pengaduan kepada Pekerja yang lebih senior (Atasan dari Atasan Langsung) dan atau PGA.

Setiap laporan yang diterima diproses melalui tahapan verifikasi dan penelaahan untuk memastikan kecukupan informasi dan relevansi kasus. Perseroan menjaga kerahasiaan identitas pelapor sepanjang proses berlangsung serta menerapkan penanganan berbasis fakta dan bukti. Keputusan dan tindak lanjut ditetapkan secara proporsional dengan mempertimbangkan tingkat pelanggaran dan dampaknya terhadap perusahaan.

CPIN provides a whistleblowing system for employees and stakeholders to report suspected violations of laws and regulations, the Guidelines for Corporate Governance, or the Code of Conduct. This system covers violations that have the potential to cause losses to the Company or negatively impact its reputation. Reporting channels are regulated within the CPIN Code of Conduct and are accessible to all relevant parties.

The reporting mechanism is structured hierarchically to ensure appropriate handling. Reports can be submitted through direct supervisors, the Human Capital unit in each Business Unit, or the Human Capital Committee. In cases where the violation involves a direct supervisor, the whistleblower may submit the complaint to a more senior employee (the supervisor's superior) and/or the PGA department.

Every report received is processed through verification and review stages to ensure sufficient information and case relevance. The Company maintains the confidentiality of the whistleblower's identity throughout the process and applies a fact- and evidence-based handling approach. Decisions and follow-up actions are determined proportionally, considering the severity of the violation and its impact on the Company.

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System



1

Karyawan melaporkan masalah yang disaksikan, dialami, dan diduga kepada atasan langsung dalam kurun waktu paling lambat lima hari kerja;
Employees shall report issues witnessed, experienced, or suspected to their direct supervisor within a maximum of five (5) working days;

2

Apabila tidak ada respons dari atasan langsung terhadap laporan tersebut dalam waktu yang ditentukan, karyawan dapat mengajukan pengaduan kepada atasan yang lebih tinggi;
If there is no response from the direct supervisor regarding the report within the specified timeframe, the employee may submit the issue to a higher-level supervisor;

3

Jika tidak ada respons dari atasan yang lebih tinggi dalam jangka waktu yang telah ditetapkan, karyawan dapat melaporkan masalah tersebut kepada Departemen Personalia;
If no response is received from the higher-level supervisor within the designated timeframe, the employee may report the issue to the Personnel Department;

4

5

Jika masalah tersebut belum terselesaikan, perusahaan akan mengambil langkah hukum sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan;
If the issue remains unresolved, the Company shall take legal action in accordance with the provisions of the prevailing labor laws and regulations;

Jika Departemen Personalia juga tidak memberikan respons dalam waktu yang telah ditentukan, karyawan dapat melaporkan masalah tersebut kepada Kepala Divisi;
If the Personnel Department also fails to provide a response within the specified timeframe, the employee may report the matter to the Division Head;

Unit Usaha Business Unit	Laporan yang diterima selama 2025 Reports received in 2025	Laporan yang ditindaklanjuti selama 2025 Reports followed-up in 2025
 Feed	0	0
 Farm	0	0
 Food	0	0

Pelibatan Pemangku Kepentingan [GRI 2-29][OJK E.4]

Stakeholder Engagement

Pemahaman yang mendalam terhadap kebutuhan dan ekspektasi pemangku kepentingan merupakan faktor kunci dalam mewujudkan keberlanjutan usaha. Berdasarkan pemahaman ini, CPIN merumuskan strategi dan kebijakan yang komprehensif untuk menjalankan aktivitas bisnis secara bertanggung jawab. Proses identifikasi pemangku kepentingan dilakukan melalui analisis terhadap seluruh pihak yang memiliki kepentingan atau pengaruh terhadap perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

A profound understanding of stakeholder needs and expectations is a key factor in achieving business sustainability. Based on this understanding, CPIN formulates comprehensive strategies and policies to conduct business activities responsibly. The stakeholder identification process is carried out through an analysis of all parties who have an interest in or influence on the Company, whether directly or indirectly.

Hasil Pemetaan Pemangku Kepentingan Stakeholder Mapping Result

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Basis Penetapan Basis for Identification	Kepentingan dan Harapan Interests and Expectations	Metode Keterlibatan dan Frekuensi Engagement Method and Frequency
Pelanggan Customers	D,R,I	* Kualitas produk dan layanan pelanggan * Product quality and customer service	* Sosialisasi produk * Penanganan keluhan dan saran * Survei kepuasan pelanggan (secara berkelanjutan) * Product education * Feedback and complaint management * Customer satisfaction survey (continuously)
Karyawan Employees	D,R,I	* Karir dan pengembangan kemampuan SDM * Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) * Career and human resource development * Occupational health and safety (OHS)	* Pertemuan perwakilan pekerja dengan manajemen perusahaan (dalam kondisi tertentu) * Worker representative meetings with company management (under specific conditions)
Peternak Mitra, Petani Mitra, dan Mitra Distributor (re-seller) Partner Farmers (Crop and Livestock) and Distributor Partners (Resellers)	D,R,T,I	* Kinerja ekonomi dan hubungan kerja sama * Menjaga kualitas produk dan jasa * Peningkatan kapasitas dan manfaat ekonomi * Kemudahan akses modal dan fasilitas pendukung * Economic performance and collaborations * Maintaining product and service quality * Capacity building and economic benefits * Ease of access to capital and supporting facilities	* Pelatihan teknis * Evaluasi kemitraan secara periodik * Technical training * Periodic partnership evaluation

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Basis Penetapan Basis for Identification	Kepentingan dan Harapan Interests and Expectations	Metode Keterlibatan dan Frekuensi Engagement Method and Frequency
Pemasok dan Vendor Suppliers and Vendors	D,R,I	* Hubungan kerja sama * Transparansi transaksi * Collaborations * Transaction transparency	* Sosialisasi prosedur pengadaan * Pertemuan evaluasi kinerja * Dissemination of procurement procedures * Performance evaluation meetings
Pemegang Saham Shareholders	D,R,I	* Kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan * Compliance with laws and regulations	Paling sedikit sekali dalam setahun: * RUPS * Publikasi laporan tahunan At least once a year: * GMS * Annual Report publication
Pemerintah Government	R,T,I	* Kinerja keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan regulasi * Financial performance, compliance with laws and regulations	* Pelaporan kinerja lingkungan dan ketenagakerjaan * Environmental and Labor Performance Reporting
Masyarakat Setempat Local Community	T, DP	* Kegiatan CSR (Corporate Social Responsibility) * CSR activities	Pada kondisi tertentu: * Diskusi dengan representasi masyarakat In certain conditions: * Discussions with community representatives
LSM untuk Perlindungan Konsumen Consumer Protection NGOs	T, DP	* Produk yang aman dan berkualitas * Perlindungan hak-hak konsumen * Safe and high-quality products * Consumer rights protection	* Komunikasi melalui laporan atau media * Communication via reports or media



Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

08

INFORMASI PENDUKUNG

SUPPORTING INFORMATION

122 Tentang Laporan Keberlanjutan
About the Sustainability Report

125 Profil CPIN
CPIN Profile

131 Data Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Data

Tentang Laporan Keberlanjutan

About the Sustainability Report

Profil Laporan

Report Profile

Laporan Keberlanjutan CPIN disusun dan diterbitkan secara tahunan sebagai wujud komitmen Perseroan terhadap transparansi dan akuntabilitas kinerja keberlanjutan. Melalui pelaporan yang dilakukan secara berkala, pemangku kepentingan memperoleh gambaran yang konsisten mengenai perkembangan, tantangan, serta capaian keberlanjutan Perseroan. Laporan Keberlanjutan tahun 2025 menyajikan kinerja CPIN untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2025 dan diterbitkan pada tanggal 16 Maret 2026. Laporan ini mencakup tiga unit bisnis utama CPIN, yaitu Feed, Farm, dan Food, yang secara agregat berkontribusi sebesar 98,16% terhadap total penjualan neto Perseroan. [GRI 2-2, 2-3]

Penyusunan laporan ini mengacu pada standar Global Reporting Initiative (GRI) 2021 yang diterbitkan oleh Global Sustainability Standards Board (GSSB). Selain itu, laporan juga diselaraskan dengan ketentuan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 16/SEOJK.04/2021 mengenai Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Selama periode pelaporan, terdapat informasi yang disajikan ulang dalam laporan ini antara lain konsumsi energi, emisi GRK cakupan-1 & 2, limbah cair yang dihasilkan, jumlah limbah, pengambilan air, rata-rata jam pelatihan karyawan berdasarkan jenjang jabatan disebabkan oleh penyesuaian metode penghitungan. [GRI 2-4]

Pada periode pelaporan ini, Perseroan belum menggunakan jasa penjaminan eksternal untuk melakukan verifikasi atas Laporan Keberlanjutan. Meskipun demikian, CPIN memastikan bahwa seluruh informasi yang disajikan telah melalui proses penelaahan internal yang memadai. Data dan informasi dalam laporan ini telah ditinjau secara menyeluruh serta memperoleh persetujuan dari Direktur Utama sebelum dipublikasikan. [GRI 2-5, 2-14][OJK G.1]

The CPIN Sustainability Report is prepared and published annually as a form of the Company's commitment to transparency and accountability in sustainability performance. Through regular reporting, stakeholders obtain a consistent overview of the Company's progress, challenges, and sustainability achievements. The 2025 Sustainability Report presents CPIN's performance for the period of January 1 to December 31, 2025, and was published on March 16, 2026. This report covers CPIN's three main business units, Feed, Farm, and Food, which collectively account for 98.16% of the Company's total net sales. [GRI 2-2, 2-3]

This report was prepared in accordance with the Global Reporting Initiative (GRI) 2021 Standards as established by the Global Sustainability Standards Board (GSSB). Furthermore, the content aligns with the regulatory requirements of Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of Annual Reports for Public Companies. During this reporting period, certain disclosures in this report have been restated due to adjustments in the calculation methodology, including energy consumption, Scope 1 and Scope 2 GHG emissions, generated effluent, total waste, water withdrawal, and average training hours per employee by job level. [GRI 2-4]

For this reporting period, the Company has not engaged external assurance services to verify the Sustainability Report. Nevertheless, CPIN ensures that all information presented has undergone an adequate internal review process. The data and information in this report have been thoroughly reviewed and obtained approval from the President Director prior to publication. [GRI 2-5, 2-14][OJK G.1]



Sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas pelaporan, CPIN membuka ruang bagi pemangku kepentingan untuk menyampaikan masukan, kritik, dan saran atas Laporan Keberlanjutan ini. Tanggapan dapat disampaikan melalui lembar umpan balik yang tersedia pada halaman 150 atau melalui kanal kontak yang tercantum dalam laporan. Pada periode pelaporan tahun 2024, Perseroan tidak menerima masukan melalui mekanisme umpan balik tersebut. [GRI 2-3][OJK G.3]

As part of efforts to improve reporting quality, CPIN welcomes stakeholders to provide input, criticism, and suggestions regarding this Sustainability Report. Responses can be submitted via the feedback sheet available on page 150 or through the contact channels listed in the report. During the 2024 reporting period, the Company received no input through said feedback mechanism. [GRI 2-3][OJK G.3]

Topik Material

Material Topic

Penentuan topik material dilakukan dengan mengacu pada prinsip-prinsip pelaporan keberlanjutan yang mencakup akurasi, keseimbangan, keterbandingan, kejelasan, keandalan, dan ketepatan waktu. Proses ini disusun berdasarkan Standar Global Reporting Initiative (GRI) 2021, khususnya GRI 3: Material Topics, dengan tujuan memastikan bahwa Laporan Keberlanjutan memuat isu-isu yang paling relevan dan signifikan bagi Perseroan serta pemangku kepentingannya.

The determination of material topics is conducted with reference to sustainability reporting principles, which include accuracy, balance, comparability, clarity, reliability, and timeliness. This process is structured based on the Global Reporting Initiative (GRI) 2021 Standards, specifically GRI 3: Material Topics, with the objective of ensuring that the Sustainability Report contains the issues most relevant and significant to the Company and its stakeholders.

Dalam proses penetapan topik material, Perseroan mempertimbangkan berbagai aspek utama, antara lain dampak yang ditimbulkan oleh kegiatan operasional, produk, dan layanan CPIN, ekspektasi serta kebutuhan pemangku kepentingan, serta kontribusi positif yang dihasilkan melalui inisiatif keberlanjutan Perseroan. Selain itu, CPIN juga mempertimbangkan konteks sektor usaha dengan mengacu pada GRI 13: Sektor Pertanian, Akuakultur, dan Perikanan Tangkap 2022 guna memastikan keselarasan topik material dengan karakteristik industri yang dijalankan.

In the process of defining material topics, the Company considers various key aspects, including the impacts resulting from CPIN's operational activities, products, and services; stakeholder expectations and needs; and the positive contributions generated through the Company's sustainability initiatives. Furthermore, CPIN considers the business sector context by referring to GRI 13: Agriculture, Aquaculture, and Fishing Sectors 2022 to ensure the alignment of material topics with the characteristics of the industry in which it operates.

Tahapan selanjutnya mencakup identifikasi dampak aktual maupun potensial, baik yang bersifat positif maupun negatif, termasuk dampak yang berkaitan dengan hak asasi manusia. Setiap dampak yang teridentifikasi dinilai tingkat signifikansinya untuk kemudian diprioritaskan. Dampak-dampak yang dinilai paling signifikan dan prioritas inilah yang ditetapkan sebagai topik material Perseroan. Untuk menjaga objektivitas serta kualitas proses penentuan materialitas, CPIN melibatkan konsultan independen dalam pelaksanaan kajian ini.

The subsequent stages involve identifying actual and potential impacts, both positive and negative, including those related to human rights. Each identified impact is assessed for its level of significance and then prioritized. The impacts deemed most significant and high-priority are then established as the Company's material topics. To maintain objectivity and the quality of the materiality determination process, CPIN engaged an independent consultant to conduct this assessment.



Proses Penentuan Topik Material [GRI 3-1] Material Topic Determination Process



Daftar Topik Material CPIN [GRI 3-2] List of CPIN's Material Topics

Topik Material Material Topics	Korelasi dengan Standar GRI Correlation with GRI Standards
Keamanan Pangan Food Safety	416-1, 416-2
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Workforce Health and Safety	403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-5, 403-6, 403-7, 403-8, 403-10
Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling	417-1, 417-2
Manajemen Air Water Management	303-1, 303-2, 303-3, 303-4
Kesehatan dan Gizi Health and Nutrition	-
Manajemen Energi Energy Management	302-1, 302-3, 302-4
Kesehatan dan Kesejahteraan Hewan Animal Care and Welfare	-
Pengadaan Bahan Baku Ingredient Sourcing	204-1
Emisi GRK GHG Emissions	305-1, 305-2, 305-4



Profil CPIN

CPIN Profile [C.2, C.3, C.4] [2-1]



Nama Organisasi
Organization Name

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk



Tanggal Pendirian
Date of Establishment

7 Januari 1972/January 7, 1972



Produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan [GRI 2-6]
Product, services, and business activities

1. Pembibitan Ayam Ras.
Broiler Breeding
2. Kegiatan Rumah Potong dan Pengemasan Daging Bukan Unggas.
Slaughterhouses and Non-Poultry Meat Packing Activities
3. Kegiatan Rumah Potong dan Pengemasan Daging Unggas.
Slaughterhouses and Poultry Meat Packing Activities
4. Industri Pengolahan dan Pengawetan Produk Daging dan Daging Unggas.
Meat and Poultry Products Manufacture and Preservation Industry
5. Industri Pembekuan Buah-Buahan dan Sayuran.
Frozen Fruits and Vegetables Industry
6. Industri Tepung Campuran dan Adonan Tepung.
Mixed-Flour and Flour Dough Industry
7. Industri Makanan dan Masakan Olahan.
Food and Processed Food Industry
8. Industri Bumbu Masak dan Penyedap Masakan.
Cooking Spices and Seasoning Industry
9. Industri Ransum Makanan Hewan.
Animal Food Rations Industry
10. Industri Produk Farmasi Untuk Hewan.
Animal Pharmaceutical Products Industry
11. Industri Barang Dari Plastik Untuk Pengemasan.
Plastic Packaging Industry
12. Industri Perlengkapan dan Peralatan Rumah Tangga (Tidak Termasuk Furnitur).
Household Appliances and Equipment Industry (Excluding Furniture)
13. Perdagangan Besar Binatang Hidup.
Wholesale Trading of Livestocks
14. Perdagangan Besar Daging Ayam dan Daging Ayam Olahan.
Wholesale Trading of Poultry Meat and Proceed Poultry Meat Products
15. Pergudangan dan Penyimpanan.
Warehouse and Storage
16. Aktivitas Cold Storage
Cold Storage Activities
17. Budidaya Ayam Ras Pedaging
Broiler Cultivation
18. Industri Pengeringan Buah-Buahan dan Sayuran
Dried Fruits and Vegetables Industry
19. Industri Penggilingan dan Pembersihan Jagung
Corn Milling and Cleaning Industry
20. Industri Minuman Ringan
Soft Drink Industry
21. Industri Air Kemasan
Bottled Water Industry
22. Industri Minuman Lainnya
Other Beverages Industry
23. Industri Bahan Farmasi Untuk Hewan
Animal Pharmaceutical Ingredients Industry
24. Perdagangan Besar Daging Sapi dan Daging Sapi Olahan
Wholesale Trading of Beef and Processed Beef Products
25. Perdagangan Besar Daging Ayam dan Daging Ayam Olahan
Wholesale Trading of Poultry Meat and Processed Poultry Meat Products
26. Perdagangan Besar Daging dan Daging Olahan Lainnya
Wholesale Trading of Other Meat and Processed Meat Products
27. Perdagangan Besar Hasil Olahan Perikanan
Wholesale Trading of Fisheries Products
28. Perdagangan Besar Telur dan Hasil Olahan Telur
Wholesale Trading of Eggs and Processed Egg Products
29. Perdagangan Besar Makanan dan Minuman Lainnya
Wholesale Trading of Other Food and Beverages
30. Industri Makaroni, Mie dan Produk Sejenisnya
Macaroni, Noodles, and Similar Products Industry
31. Industri Produk Roti dan Kue
Bread and Pastry Products Industry
32. Industri Makanan Dari Kedelai dan Kacang-Kacangan Lainnya Bukan Kecap, Tempe & Tahu
Soybean and Other Legume-Based Food Industry (Excluding Soy Sauce, Tempeh, and Tofu)
33. Industri Pengolahan dan Pengawetan Lainnya Buah-Buahan Dan Sayuran Bukan Kacang-Kacangan
Other Fruit and Vegetable Processing and Preservation Industry (Excluding Legume)
34. Industri Produk Makanan Lainnya
Other Food Products Industry



Produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan Product, services, and business activities

35. Jasa Pengujian Laboratorium
Laboratory Testing Services

36. Industri Mesin Pertanian dan Kehutanan
Agricultural and Forestry Machinery Industry

37. Perdagangan Besar Minuman Non Alkohol Bukan Susu
Wholesale Trading of Non-Alcoholic Beverages (Excluding Milk)

38. Aktivitas Kantor Pusat
Head Office Activities



Alamat Kantor Pusat Head Office Address

Jl. Ancol VIII/1, Kelurahan Ancol, Kecamatan Pademangan,
Jakarta Utara, DKI Jakarta, Indonesia.

Telepon: +62-21-6919999
Faksimili: +62-21-6907324

Alamat email: investor.relations@cp.co.id
Website: <https://cp.co.id/>



Sifat Kepemilikan dan Badan Hukum Ownership and Legal Entity

Perseroan Terbatas

Berdasarkan akta pendirian yang dimuat dalam Akta No. 6 tanggal 7 Januari 1972, yang dibuat dihadapan Drs. Gde Ngurah Rai, SH, Notaris di Jakarta, sebagaimana telah diubah dengan Akta No. 5 tanggal 7 Mei 1973 yang dibuat dihadapan Notaris yang sama.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. YA-5/197/21 tanggal 8 Juni 1973 dan telah didaftarkan pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah No. 2289 tanggal 26 Juni 1973, serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 65 tanggal 14 Agustus 1973, Tambahan No. 573.

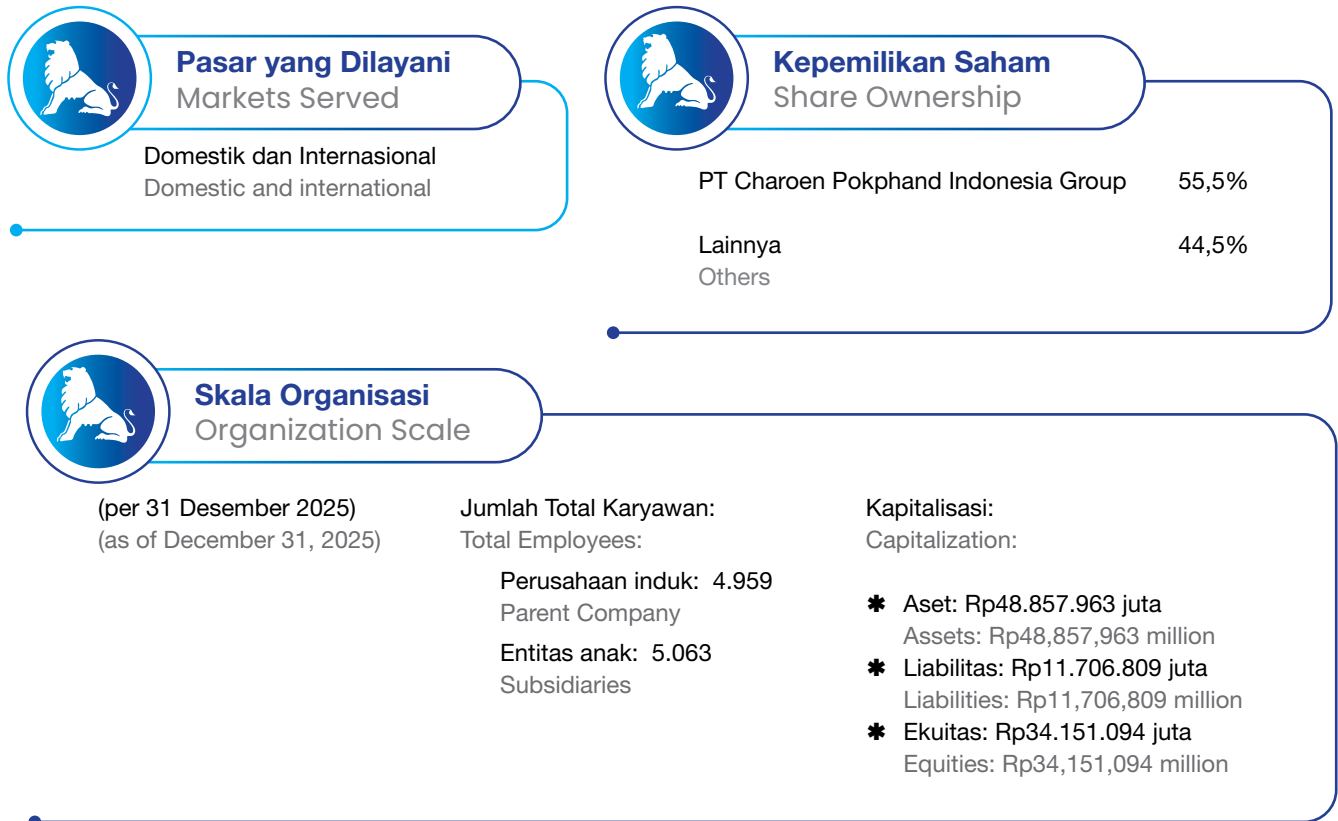
Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 38 tanggal 22 Mei 2023. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-0032333.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 12 Juni 2023.

Limited Liability Company

Based on the deed of establishment as set forth in Deed No. 6 dated January 7, 1972, drawn up before Drs. Gde Ngurah Rai, SH, Notary in Jakarta, as amended by Deed No. 5 dated May 7, 1973, drawn up before the same Notary.

The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia under Decree No. YA-5/197/21 dated June 8, 1973, and was registered at the Office of the Clerk of the Central Jakarta District Court under No. 2289 dated June 26, 1973, and published in the State Gazette No. 65 dated August 14, 1973, Supplement No. 573.

The Company's Articles of Association have undergone several amendments, most recently by Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H. No. 38 dated May 22, 2023. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decree No. AHU-0032333.AH.01.02.YEAR 2023 dated June 12, 2023.



Daftar Entitas Anak

List of Subsidiaries

No	Nama Name	Lokasi Location	Kegiatan Usaha Business Activities	Kepemilikan Ownership	Total Aset (juta rupiah) Total Assets (IDR million)
Kepemilikan Langsung Direct Ownership					
1	PT Charoen Pokphand Jaya Farm ("CPJF")	DKI Jakarta	Peternakan unggas Poultry farming	99,99%	11.195.052
2	PT Primafood International ("PFI")	DKI Jakarta	Perdagangan makanan olahan Processed food trading	99,96%	425.180
3	PT Vista Grain	Lampung	Non Aktif Non Active	99,92%	9.585
4	PT Poly Packaging Industry	Banten	Produksi kemasan plastik Production of plastic packaging	99,98%	102.194
5	PT Feprotama Pertiwi	Banten	Produksi dan distribusi bahan baku pakan Production and distribution of raw material for feed	99,32%	100.913
6	PT Agrico International	Banten	Perdagangan bahan baku Raw material trading	99,99%	806.670
7	PT Sarana Farmindo Utama ("SFU")	DKI Jakarta	Induk perusahaan Holding company	99,99%	8.979.318
8	PT Singa Mas International ("SMI")	DKI Jakarta	Minuman Beverage	99,99%	162.243

No	Nama Name	Lokasi Location	Kegiatan Usaha Business Activities	Kepemilikan Ownership	Total Aset (juta rupiah) Total Assets (IDR million)
9	PT Primaved Solusi Pratama	DKI Jakarta	Perdagangan Obat-obatan Medicine Trading	99,60%	411.908
10	PT Cipta Satwa International	Banten	Perdagangan peralatan peternakan Poultry equipment trading	99,93%	23.927
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui CPJF Indirect Ownership Through CPJF					
11	PT Centralavian Pertiwi	DKI Jakarta	Peternakan Unggas Poultry farming	99,99%	761.638
12	PT Satwa Utama Raya	Jawa Timur East Java	Peternakan Unggas Poultry farming	99,98%	531.878
13	PT Vista Agung Kencana	Sumatera Selatan South Sumatera	Peternakan Unggas Poultry farming	99,99%	364.286
14	PT Istana Satwa Borneo	Kalimantan Timur East Kalimantan	Peternakan Unggas Poultry farming	99,92%	37.381
15	PT Cipta Khatulistiwa Mandiri	Kalimantan Barat West Kalimantan	Peternakan Unggas Poultry farming	50,00%	28.091
16	PT Cipendawa Agriindustri	DKI Jakarta	Peternakan Unggas Poultry farming	99,98%	74.834
17	PT Satwa Primaindo	DKI Jakarta	Peternakan Unggas Poultry farming	99,98%	133.788
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui PFI Indirect Ownership Through PFI					
18	PT Charoen Pokphand Restu Indonesia	DKI Jakarta	Rumah makan dan toko modern Restaurant and convenience store	90,00%	2.850
19	PT Prima Boga Semesta	DKI Jakarta	Rumah Makan Restaurant	99,92%	12.713
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui SMI Indirect Ownership Through SMI					
20	PT Singa Mas Indonesia	DKI Jakarta	Minuman Beverages	99,99%	120.328
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui SFU Indirect Ownership Through SFU					
21	PT Gizindo Sejahtera Jaya	DKI Jakarta	Peternakan Unggas Poultry farming	99,99%	332.852
22	PT. Sarana Proteindo Utama ("SPU")	DKI Jakarta	Peternakan Unggas Poultry farming	99,99%	749.294
23	PT Prospek Karyatama ("PK")	DKI Jakarta	Peternakan Unggas Poultry farming	99,99%	3.737.849
24	PT Multi Sarana Pakanindo ("MSP")	DKI Jakarta	Peternakan Unggas Poultry farming	99,99%	3.487.237
25	PT Sarana Mitratama Sejati	DKI Jakarta	Peternakan Unggas Poultry farming	99,99%	7.137



No	Nama Name	Lokasi Location	Kegiatan Usaha Business Activities	Kepemilikan Ownership	Total Aset (juta rupiah) Total Assets (IDR million)
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui SPU Indirect Ownership Through SPU					
26	PT Proteindo Sumber Sejahtera	Jambi	Peternakan Unggas Poultry farming	99,91%	10.893
27	PT Proteindo Sinar Sejahtera	Riau	Peternakan Unggas Poultry farming	99,78%	1.644
28	PT Proteindo Sarana Utama	Jawa Timur East Java	Peternakan Unggas Poultry farming	99,90%	5.834
29	PT Hamparan Proteindo Utama	Sumatera Utara North Sumatera	Peternakan Unggas Poultry farming	99,98%	34.414
30	PT Kharisma Proteindo Utama	Lampung	Peternakan Unggas Poultry farming	99,98%	8.661
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui PK Indirect Ownership Through PK					
31	PT Surya Unggas Mandiri ("SUM")	Banten	Peternakan Unggas Poultry farming	99,99%	767.177
32	PT Sinar Ternak Sejahtera ("STS")	Lampung	Peternakan Unggas Poultry farming	99,99%	1.254.721
33	PT Semesta Mitra Sejahtera	Jawa Timur East Java	Peternakan Unggas Poultry farming	99,99%	1.652.531
34	PT Arbor Acres Indonesia	DKI Jakarta	Non aktif Non active	50,00%	4.314
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui SUM Indirect Ownership Through SUM					
35	PT Mentari Unggas Sejahtera	Banten	Peternakan Unggas Poultry farming	95,00%	3
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui STS Indirect Ownership Through STS					
36	PT Mitra Ternak Sejahtera	Bengkulu	Peternakan Unggas Poultry farming	99,97%	2.160
37	PT Indah Ternak Mandiri	Jambi	Peternakan Unggas Poultry farming	99,99%	4.057
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui SMS Indirect Ownership Through SMS					
38	PT Prospek Mitra Lestari	Jawa Timur East Java	Peternakan Unggas Poultry farming	99,00%	5.642
39	PT Sinar Sarana Sentosa	Jawa Timur East Java	Peternakan Unggas Poultry farming	99,96%	2.756
40	PT Pesona Ternak Gemilang	Jawa Timur East Java	Peternakan Unggas Poultry farming	99,80%	2.121
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui MSP Indirect Ownership Through MSP					
41	PT Karya Semangat Mandiri ("KSM")	Sumatera Utara North Sumatera	Peternakan Unggas Poultry farming	99,99%	845.519
42	PT Cemerlang Unggas Lestari ("CUL")	Jawa Tengah Central Java	Peternakan Unggas Poultry farming	99,99%	560.521
43	PT Mitra Sinar Jaya (MSJ)	Bali	Peternakan Unggas Poultry farming	99,94%	726.762
44	PT Bintang Sejahtera Bersama (BSB)	Sulawesi Selatan South Sulawesi	Peternakan Unggas Poultry farming	99,96%	307.663

No	Nama Name	Lokasi Location	Kegiatan Usaha Business Activities	Kepemilikan Ownership	Total Aset (juta rupiah) Total Assets (IDR million)
45	PT Citra Kalimantan Sejahtera (CKS)	Kalimantan Selatan South Kalimantan	Peternakan Unggas Poultry farming	99,99%	3.275
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui KSM Indirect Ownership Through KSM					
46	PT Alam Terang Mandiri	Sumatera Utara North Sumatera	Peternakan Unggas Poultry farming	99,90%	6.501

Keanggotaan Asosiasi [GRI 2-28][OJK C.5]

Association Membership

Nama Asosiasi Name of Association	Peran Role
Gabungan Perusahaan Makanan Ternak Indonesia (GPMT) Indonesian Feed Mills Association (GPMT)	Anggota Member
Gabungan Perusahaan Pembibitan Unggas Indonesia (GPPU) Indonesian Poultry Breeders Association (GPPU)	Anggota Member
Asosiasi Industri Pengolahan Daging Indonesia (NAMPa) Indonesian Meat Processors Association (NAMPa)	Anggota Member



Data Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Data

Kinerja Ekonomi [OJK F.2]

Economic Performance

Kinerja Ekonomi Economic Performance	Satuan Unit	2025	2024	2023
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Generated Economic Value				
Pendapatan Bersih Net Revenue	Juta Rupiah IDR Million	70.704.988	67.477.992	61.615.850
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Distributed Economic Value				
Biaya Operasi Operational Costs	Juta Rupiah IDR Million	59.971.106	59.083.943	55.502.726
Biaya Pegawai Employee Costs	Juta Rupiah IDR Million	2.428.476	2.390.910	2.402.831
Pembayaran kepada pemodal (bunga, cicilan, dividen dll) Payments to investors (interest, instalments, dividends, etc.)	Juta Rupiah IDR Million	2.330.824	1.223.593	2.337.523
Pembayaran kepada Pemerintah (pajak, retribusi dll) Payments to Government (taxes, retributions, etc.)	Juta Rupiah IDR Million	2.069.233	1.544.753	678.797
Investasi Sosial (Biaya CSR) Social Investment (CSR costs)	Juta Rupiah IDR Million	32.703	15.132	15.685
Nilai Ekonomi yang Dipertahankan (Nilai ekonomi yang dihasilkan – Nilai ekonomi yang didistribusikan) Retained Economic Value (=Generated Economic Value - Distributed Economic Value)	Juta Rupiah IDR Million	3.872.646	3.219.661	678.288

Kinerja Lingkungan

Environmental Performance

Konsumsi Energi [GRI 302-1][OJK F.6][E-03]

Energy Consumption

Unit Usaha Business Unit	Jenis Energi Types of Energy	Satuan Unit	2025	2024	2023
Feed	Sumber Tidak Terbarukan Non-Renewable Sources				
	Listrik Electricity	GJ	928.572	858.094	824.132
	BBM Fuel	GJ	93.721	95.605	91.716
	Gas Gas	GJ	63.770	76.582	67.696
	Batu Bara Coal	GJ	1.212.712	1.054.983	1.051.194

Unit Usaha Business Unit	Jenis Energi Types of Energy	Satuan Unit	2025	2024	2023
Farm	Sumber Terbarukan Renewable Sources				
	Cangkang Sawit Palm Kernel Shells	GJ	446.864	475.007	394.801
	Sumber Tidak Terbarukan Non-Renewable Sources				
	Listrik Electricity	GJ	1.436.009	1.364.445	1.490.670
	BBM Fuel	GJ	166.627	252.000	305.248
	Gas Gas	GJ	136.134	170.432*	19.676*
	Batu Bara Coal	GJ	53.856	53.856	7.854
	Sumber Terbarukan Renewable Sources				
	Kayu Bakar Firewoods	GJ	2.424	119	103
	Matahari Solar Energy	GJ	1.493	0	0
Food	Sumber Tidak Terbarukan Non-Renewable Sources				
	Listrik Electricity	GJ	637.300	637.372	631.352
	BBM Fuel	GJ	33.239	36.299	40.087
	Gas Gas	GJ	185.032	168.516	170.373
	Sumber Terbarukan Renewable Sources				
	Cangkang Sawit Palm Kernel Shells	GJ	45.633	43.963	32.135
	Matahari Solar Energy	GJ	1.959	0	0

Catatan/Notes:

- NCV Solar: 42,66 TJ/Gg
NCV of Diesel: 42.66 TJ/Gg
- Specific density solar: 837,5 Kg/m
Specific density of diesel: 837.5 Kg/m
- Faktor konversi listrik: 3,6 Megajoule/kWh
Electricity conversion factor: 3.6 Megajoule/kWh
- Faktor emisi CO₂ listrik: 0,87 Ton CO₂e/MWh
CO₂ Emission Factor for Electricity: 0.87 Ton CO₂e/MWh
- NCV batu bara (kualitas sedang): 18,70 TJ/Gg
NCV of coal (medium quality): 18.70 TJ/Gg
- Faktor konversi m ke MMBTU: 0,0353 MMBTU
Conversion Factor from m to MMBTU: 0.0353 MMBTU
- Faktor konversi MMBTU ke TJ: 0,001055 TJ/MMBTU
Conversion factor from MMTU to TJ: 0.001055 TJ/MMBTU
- NCV cangkang sawit (biomassa lainnya): 11,60 TJ/Gg
NCV of Palm kernel shell (other biomass): 11.60 TJ/Gg
- Unit konversi konsumsi energi:
Energy consumption conversion units:
 - * 1 m 1.000 Liter
 - * 1 Gg 1.000.000 Kg
 - * 1 TJ 1.000 GJ
 - * 1 Ton 1.000 Kg
 - * 1 Gg 1.000 Ton
 - * 1 Gj 1.000 Mj
- *Pernyataan ulang, koreksi perhitungan data
Restated, corrections in data calculation

Emisi GRK [GRI 305-1, 305-2][OJK F.11][E-01] GHG Emissions

Unit Usaha Business Unit	Emisi Emission	Jenis Energi Type of Energy	Satuan Unit	2025	2024	2023
Feed	Emisi GRK Langsung (Cakupan-1) Direct GHG Emission (Scope-1)	Sumber Tidak Terbarukan Non-Renewable Sources				
		BBM Fuel	ton CO ₂ e	7.055	7.197	6.904
		Gas Gas	ton CO ₂ e	7.293	8.759	7.742
		Batu Bara Coal	ton CO ₂ e	122.501	106.568	106.186
	Emisi GRK Tidak Langsung (Cakupan-2) Indirect GHG Emission (Scope-2)	Sumber Terbarukan Renewable Sources				
		Cangkang Sawit Palm Kernel Shells	ton CO ₂ e	45.536	48.404	40.231
		Listrik Electricity	ton CO ₂ e	224.405	207.373	199.165
		Total Emisi GRK Bruto Total Gross GHG Emissions	ton CO ₂ e	406.791	378.301	360.229
Farm	Emisi GRK Langsung (Cakupan 1) Direct GHG Emission (Scope-1)	Sumber Tidak Terbarukan Non-Renewable Sources				
		BBM Fuel	ton CO ₂ e	12.544	18.971	22.979
		Gas Gas	ton CO ₂ e	15.570	19.492	2.250*
		Batu Bara Coal	ton CO ₂ e	5.440	5.440	793
	Emisi GRK Tidak Langsung (Cakupan 2) Indirect GHG Emission (Scope-2)	Sumber Terbarukan Renewable Sources				
		Kayu Bakar Firewoods	ton CO ₂ e	247	12	10
		Matahari Solar Energy	ton CO ₂ e	0	0	0
		Listrik Electricity	ton CO ₂ e	347.036	329.741	360.245
Food	Emisi GRK Langsung (Cakupan 1) Direct GHG Emission (Scope-1)	Sumber Tidak Terbarukan Non-Renewable Sources				
		BBM Fuel	ton CO ₂ e	2.502	2.733	3.018
		Gas Gas	ton CO ₂ e	21.162	19.273	19.486
		Sumber Tidak Terbarukan Non-Renewable Sources				
		Cangkang Sawit Palm Kernel Shells	ton CO ₂ e	4.650	4.480	3.275

Unit Usaha Business Unit	Emisi Emission	Jenis Energi Type of Energy	Satuan Unit	2025	2024	2023
		Matahari Solar Energy	ton CO ₂ e	0	0	0
	Emisi GRK Tidak Langsung (Cakupan 2) Indirect GHG Emission (Scope-2)	Listrik Electricity	ton CO ₂ e	154.014	154.032	152.577
	Total Emisi GRK Bruto Total Gross GHG Emissions		ton CO ₂ e	182.329	180.517	178.355

Catatan/Notes:

- Emisi listrik dihitung berdasarkan Faktor Emisi GRK Sistem Ketenagalistrik Tahun 2019, Kementerian ESDM. Untuk kemudahan perhitungan menggunakan metode ex-post dengan menggunakan faktor emisi Jamali dengan asumsi aset yang paling signifikan ada di Pulau Jawa.
Electricity emissions are calculated based on the 2019 Electricity System GHG Emission Factor, Ministry of Energy and Mineral Resources. For ease of calculation, the ex-post method is used, utilizing the Jamali emission factor, assuming the most significant assets are on the island of Java.
- Faktor Emisi CO₂ Solar (Minyak Solar (HSD/ADO): 74,100 kg / TJ
CO₂ Emission Factor from Diesel Oil (HSD/ADO): 74.100 kg / TJ
- Faktor Emisi CH₄ Solar (Minyak Solar (HSD/ADO): 3,9 kg / TJ
CH₄ Emission Factor from Diesel Oil (HSD/ADO): 3.9 kg / TJ
- Faktor Emisi NO₂ Solar (Minyak Solar (HSD/ADO): 3,9 kg / TJ
NO₂ Emission Factor from Diesel Oil (HSD/ADO): 3.9 kg / TJ
- Faktor Emisi CO₂Batu Bara (Kualitas Sedang): 100,575 Ton CO₂/TJ
CO₂ Emission Factor from Coal (Medium Quality): 100.575 Ton CO₂/TJ
- Faktor Emisi CH₄ Batu Bara (Kualitas Sedang): 0,0010 Ton CO₂/TJ
CH₄ Emission Factor from Coal (Medium Quality): 0.0010 Ton CO₂/TJ
- Faktor Emisi NO₂ Batu Bara (Kualitas Sedang): 0,0015 Ton CO₂/TJ
NO₂ Emission Factor from Coal (Medium Quality): 0.0015 Ton CO₂/TJ

- Faktor Emisi CO₂ LNG: 57,27 Ton CO₂/TJ
CO₂ Emission Factor from LNG: 57.27 Ton CO₂/TJ
- Faktor Emisi CH₄ LNG: 1,00 Ton CO₂/TJ
CH₄ Emission Factor from LNG: 1.00 Ton CO₂/TJ
- Faktor Emisi NO₂ LNG: 0,10 Ton CO₂ /TJ
NO₂ Emission Factor from LNG: 0.10 Ton CO₂ /TJ
- Faktor Emisi CO₂ Cangkang Sawit/ Biomassa Lainnya: 100 Ton CO₂/TJ
CO₂ Emission Factor from Palm Kernel Shells/Other Biomass: 100 Ton CO₂/TJ
- Faktor Emisi CH₄ Cangkang Sawit/ Biomassa Lainnya: 0,03 Ton CO₂/TJ
CH₄ Emission Factor from Palm Kernel Shells/Other Biomass: 0.03 Ton CO₂/TJ
- Faktor Emisi NO₂ Cangkang Sawit/ Biomassa Lainnya: 0,004 Ton CO₂/TJ
NO₂ Emission Factor from Palm Kernel Shells/Other Biomass: 0.004 Ton CO₂/TJ
- Unit Konversi Emisi GRK / GHG Emission Conversion Unit
 - * 1 TJ: 1.000 TJ
 - * 1 Ton: 1.000 Kg
 - * 1 MWh: 1.000 kWh
- *Pernyataan ulang, koreksi perhitungan data
Restated, corrections in data calculation

Pengambilan Air [GRI 303-3] Water Withdrawal

Unit Usaha Business Unit	Sumber Sources	Satuan Unit	2025	2024	2023
Feed	Air Tanah Groundwater	Megaliter	712	712*	683
	Pihak Ketiga Third party	Megaliter	395	292	168
Farm	Air Tanah Groundwater	Megaliter	9.244	10.465	45.781
	Air Permukaan Surface water	Megaliter	454	552	486
	Air Laut Sea Water	Megaliter	0	0	5
	Pihak Ketiga Third party	Megaliter	1.003	1.067	1.869
	Air Hujan Rainwater	Megaliter	285	0	0
Food	Air Tanah Groundwater	Megaliter	1.250	1.257	1.417
	Pihak Ketiga Third party	Megaliter	1.938	2.499	2.379

*Pernyataan ulang, koreksi perhitungan data/Restated, corrections in data calculation

Limbah Cair yang Dihasilkan [GRI 303-4][OJK F.13][E-05]

Generated Liquid Waste

Unit Usaha Business Unit	Tujuan Pembuangan Discharge Destination	Satuan Unit	2025	2024	2023
Feed	Diolah dan Digunakan Kembali Treated and reused	Megaliter	52	17*	0
	Air Tanah Groundwater	Megaliter	0	6*	0*
	Air Permukaan Surface Water	Megaliter	64	78	78
	Pihak Ketiga Third Party	Megaliter	7	4*	2*
Farm	Diolah dan Digunakan Kembali Treated and reused	Megaliter	204	287	508
	Air Tanah Groundwater	Megaliter	38	122	672
	Air Permukaan Surface Water	Megaliter	420	353	2.062
	Pihak Ketiga Third Party	Megaliter	0,5	0,3	3
Food	Diolah dan Digunakan Kembali Treated and reused	Megaliter	127	739	218
	Air Tanah Groundwater	Megaliter	0	14	0
	Air Permukaan Surface Water	Megaliter	2.445	1.940	2.077
	Pihak Ketiga Third Party	Megaliter	1.310	608	414

*Pernyataan ulang, koreksi perhitungan data/Restated, corrections in data calculation

Jumlah Limbah [GRI 306-3, 306-4, 306-5][OJK F.13][E-05]

Total Waste

Unit Usaha Business Unit	Jenis Limbah Types of Waste	Mekanisme Pengolahan Management Method	Satuan Unit	2025	2024	2023
Feed	Limbah B3 Hazardous Waste	Digunakan Kembali Reused	ton	0	0	0
		Daur Ulang Recycled	ton	0	0	0
		Tempat Penyimpanan Storage	ton	67	56	46
		Pihak Ketiga Third Party	ton	19,146	16,810	16,870
	Limbah Non-B3 Non-Hazardous Waste	Digunakan Kembali Reused	ton	3,320	2,788	2,889
		Daur Ulang Recycled	ton	2,432	2,086	1,524
		Insinerasi Incineration	ton	0	0	0
		Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Landfill	ton	5,658	6,277	5,145

Unit Usaha Business Unit	Jenis Limbah Types of Waste	Mekanisme Pengolahan Management Method	Satuan Unit	2025	2024	2023
Farm	Limbah B3 Hazardous Waste	Tempat Penyimpanan Storage	ton	0.3	0	0
		Dikubur Buried	ton	0	0	0
		Digunakan Kembali Reused	ton	3	6	4
		Daur Ulang Recycled	ton	0.8	0.6	0.5
		Insinerasi Incineration	ton	1	0.6	1
		Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Landfill	ton	5	2	5
		Tempat Penyimpanan Storage	ton	32	36	166
	Limbah Non-B3 Non-Hazardous Waste	Pihak Ketiga Third Party	ton	151	106	102
		Digunakan Kembali Reused	ton	5,004	8,067	94
		Daur Ulang Recycled	ton	169,666	203,774	239,395
		Insinerasi Incineration	ton	2,878	2,967	2,812
		Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Landfill	ton	13,731	13,956	32,973
		Tempat Penyimpanan Storage	ton	170	250	150
		Dikubur Buried	ton	3,465	3,696	2,789
Food	Limbah B3 Hazardous Waste	Digunakan Kembali Reused	ton	0	0	0
		Daur Ulang Recycled	ton	0	0	0
		Tempat Penyimpanan Storage	ton	26	8	13
		Tempat Pembuangan (TPA) Landfill	ton	0	17	4
		Pihak Ketiga Third Party	ton	204	225	21
	Limbah Non-B3 Non-Hazardous Waste	Digunakan Kembali Reused	ton	0	0	0
		Daur Ulang Recycled	ton	0	0	0
		Insinerasi Incineration	ton	404	557	797
		Tempat Penyimpanan Storage	ton	0.5	2	4
		Tempat Pembuangan (TPA) Landfill	ton	5,353	6,357	4,699
		Dikubur Buried	ton	0	0	3

Kinerja Sosial

Social Performance

Jumlah Karyawan [GRI 2-7][S-02, S-04]

Total Employee

Deskripsi Description	Satuan Unit	2025		2024		2023	
		♂	♀	♂	♀	♂	♀
Berdasarkan usia / Based on age							
< 30 tahun / years old	Orang / People	1.946	625	2.395	766	3.157	1.001
30-50 tahun / years old	Orang / People	5.439	922	5.504	943	5.061	835
>50 tahun / years old	Orang / People	940	150	885	149	797	137
Jumlah / Total	Orang / People	8.325	1.697	8.784	1.858	9.015	1.973
Berdasarkan jenjang jabatan / Based on position level							
Eksekutif Executive	Orang / People	100	18	93	18	98	17
General manajer General manager	Orang / People	353	70	315	62	316	62
Manajer Managerial	Orang / People	1.005	178	960	173	925	182
Staf Staff	Orang / People	6.867	1.431	7.416	1.605	7.676	1.712
Jumlah / Total	Orang / People	8.325	1.697	8.784	1.858	9.015	1.973
Berdasarkan tingkat pendidikan / Based on educational level							
> S2 Doctorate's Degree	Orang / People	5	1	4	0	5	6
S1 – S2 Bachelor – Master's Degrees	Orang / People	5.252	1.193	5.413	1.239	5.372	1.264
< S1 Diploma Degree	Orang / People	3.068	503	3.367	619	3.638	709
Jumlah / Total	Orang / People	8.325	1.697	8.784	1.858	9.015	1.973
Berdasarkan status ketenagakerjaan / Based on employment status							
Permanen Permanent	Orang / People	7.865	1.598	8.083	1.666	7.983	1.581
Non Permanen Non-Permanent	Orang / People	460	99	701	192	1.032	392
Jumlah / Total	Orang / People	8.325	1.697	8.784	1.858	9.015	1.973

Program Pelatihan Karyawan Tahun 2025 [OJK F.22], [S-05]

2025 Employee Training Program

No.	Nama Program Pelatihan Training Name	Satuan Unit	Jumlah Peserta/Number of Participants		
			Feed	Farm	Food
1.	4 Discipline of Execution	Orang / People	21	11	75
2.	Balance Score Card	Orang / People	14	9	4
3.	Basic Leadership	Orang / People	-	-	35
4.	Brooding Management	Orang / People	-	33	-
5.	Change Your Mindset	Orang / People	-	-	39
6.	Closed House Business	Orang / People	-	33	-
7.	Coaching & Counseling	Orang / People	1	210	50

No.	Nama Program Pelatihan Training Name	Satuan Unit	Jumlah Peserta/Number of Participants		
			Feed	Farm	Food
8.	Coccidiosis	Orang / People	2	-	-
9.	Communication & Interpersonal Skill	Orang / People	-	-	2
10.	Control & Reporting Management	Orang / People	-	33	-
11.	Creative Thinking	Orang / People	-	-	33
12.	Effective Communication	Orang / People	-	-	60
13.	Effective Supervisory	Orang / People	11	-	38
14.	Emotional Intelligent	Orang / People	8	42	-
15.	Empowerment – Delegation & Controlling	Orang / People	1	-	42
16.	Etos Kerja 3AS	Orang / People	-	-	39
17.	Finance Excellence	Orang / People	33	17	8
18.	Fire Protection System	Orang / People	1	-	-
19.	Fumigasi	Orang / People	4	-	-
20.	Hen House Preparation	Orang / People	-	33	-
21.	HR Excellence	Orang / People	18	11	4
22.	Induction Program For New Employees	Orang / People	57	4	12
23.	Introduction Marketing Live Bird	Orang / People	-	33	-
24.	Leadership Development Outbound	Orang / People	-	-	32
25.	Managing Performance	Orang / People	3	-	32
26.	Manajemen Silo	Orang / People	5	-	-
27.	Marketing Excellence	Orang / People	18	11	4
28.	Marketing Strategy	Orang / People	-	-	1
29.	Milling Efficiency Management	Orang / People	16	-	-
30.	Mindmapping Technique	Orang / People	-	-	20
31.	MS Office Terampil	Orang / People	-	-	1
32.	Operation Excellence	Orang / People	34	19	10
33.	Optimalisasi Kinerja Produksi	Orang / People	2	-	-
34.	Pelatihan General Maintenance	Orang / People	5	-	-
35.	Personal Effectiveness	Orang / People	-	111	42
36.	Pest Control & Management System	Orang / People	3	-	-
37.	Planning Organizing	Orang / People	-	-	63
38.	Practical Leadership Skill For Supervisor & Manager	Orang / People	-	-	1
39.	Presentation Skill	Orang / People	-	-	54
40.	Problem Analysis & Improvement	Orang / People	-	66	36
41.	Problem Solving & Decision Making	Orang / People	26	81	53
42.	Sales Excellence	Orang / People	-	1	-
43.	Seikatsusha Lab	Orang / People	-	-	1
44.	Self Confidence & To Be Trusted	Orang / People	-	43	-
45.	Sistem Genset dan Perawatannya	Orang / People	-	46	-
46.	Staff Admin Siap Kerja	Orang / People	-	-	1
47.	Strategy & Balance Score Card	Orang / People	17	9	5
48.	Stress Management	Orang / People	-	-	67
49.	Table Manner Course	Orang / People	-	-	1
50.	Team Building	Orang / People	-	30	-
51.	Understanding & Leading Generation Z	Orang / People	40	61	68
52.	Winning Attitude	Orang / People	-	-	54
53.	Work As A Coach	Orang / People	6	36	5
54.	Work As A Team	Orang / People	3	64	109



Pelatihan K3 CPIN Tahun 2025

2025 CPIN OHS Training

No.	Nama Program Pelatihan Training Program Name	Satuan Unit	Jumlah Peserta Number of Participants		
			Feed	Farm	Food
1.	Ahli K3 Listrik	Orang / People	1	-	-
2.	Dasar Dasar K3	Orang / People	-	100	124
3.	K3 Juleha	Orang / People	-	-	1
4.	K3 Listrik	Orang / People	1	-	-
5.	K3 Operator Forklift Kelas 2	Orang / People	10	-	1
6.	K3 Pemadam Kebakaran	Orang / People	10	-	1
7.	K3 Petugas Penanggulangan Kebakaran Kelas D	Orang / People	10	-	-
8.	K3 Umum	Orang / People	-	-	5
9.	Operator Boiler Kelas 2	Orang / People	1	-	-
10.	Operator K3 Pesawat Uap Kelas 1	Orang / People	1	-	1
11.	Pelatihan P3K dan APAR	Orang / People	-	-	3
12.	Pelatihan Tanggap Darurat dan Pemadam Kebakaran	Orang / People	-	26	106
13.	Pembina Teknik K3 Bidang Pesawat Angkat	Orang / People			1
14.	Sertifikasi Penanggungjawab Operasional Instalasi Pengendalian Pencemaran Lingkungan	Orang / People			4
15.	Sertifikasi Penanggungjawab Pengendalian Pencemaran Lingkungan	Orang / People	-	-	2
16.	Petugas P3K	Orang / People	2	-	-
17.	Sertifikasi Ahli K3 Umum Kemenaker	Orang / People	1	-	3
18.	Sertifikasi Operator K3 Motor Diesel Kelas 1	Orang / People	-	-	1
19.	Sertifikasi Operator K3 Pesawat Uap Kelas 2	Orang / People	-	-	1
20.	Sertifikasi Operator Penyimpanan Limbah B3	Orang / People	-	-	2
21.	Sertifikasi P3K Kemenaker	Orang / People	2	-	-
22.	Sertifikasi Petugas Pemadam Kebakaran Kelas D	Orang / People	1	-	-
23.	Sertifikasi Petugas Peran Kebakaran (Fire D)	Orang / People	22	-	-
24.	Sertifikasi Regu Penanggulangan Kebakaran (Fire C)	Orang / People	3	-	-
25.	Sertifikasi Teknisi Instrumentasi	Orang / People	1	-	-
26.	Sertifikasi Operasional Penanggulangan Limbah B3	Orang / People	2	4	-
27.	Sertifikasi Penanggungjawab Operasional Pengolahan Air Limbah	Orang / People	1	4	2
28.	Sertifikasi Penanggungjawab Operasional Pengolahan Limbah B3	Orang / People	1	5	2
29.	Sertifikasi Penanggungjawab Pengendalian Pencemaran Air	Orang / People	1	4	1
30.	Sertifikasi Penanggungjawab Operasional Instalasi Pengendalian Pencemaran Udara	Orang / People	1	8	2
31.	Teknisi K3 Listrik	Orang / People	2	-	2
32.	Teknik Ketenagalistrikan, Pembangkitan, Pengoperasian dan Pemeliharaan PLTD	Orang / People		3	-
33.	Tenaga Kerja Bangunan Tinggi	Orang / People	1	-	-
34.	Ventilation and Lighting Management	Orang / People	-	36	-

Indeks standar GRI

GRI Standard Index

Pernyataan penggunaan Statement of use	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks Standar GRI untuk periode 1 Januari – 31 Desember 2025 dengan mengacu pada standar GRI PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk has reported the information cited in the GRI Standards index for January 1 - December 31, 2025 with reference to the GRI standards.
GRI 1 yang digunakan GRI 1 used	GRI 1: Foundation 2021
Standar Sektor GRI yang Berlaku Applicable GRI Sector Standard	GRI 13: Sektor Pertanian, Akuakultur and Perikanan Tangkap 2022 GRI 13: Agriculture, Aquaculture and Capture Fishing Sector 2022

Standar Gri Gri Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
	Pengungkapan umum General Disclosure	
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General disclosures 2021	2-1 Rincian Organisasi Organizational details	125
	2-2 Entitas yang disertakan dalam pelaporan keberlanjutan Entities included in the organization's sustainability reporting	122
	2-3 Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak pelaporan Reporting period, frequency and contact point	122, 123
	2-4 Penyajian kembali informasi Restatements of information	122
	2-5 Penjaminan eksternal External assurance	122
	2-6 Aktivitas, rantai nilai dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	22-23, 28, 125
	2-7 Tenaga Kerja Employees	137
	2-9 Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	105
	2-12 Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	105-106
	2-13 Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	109
	2-17 Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	109
	2-18 Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	106
	2-22 Pernyataan tentang strategi keberlanjutan Statement on sustainable development strategy	28
	2-28 Asosiasi keanggotaan Membership associations	130



Standar Gri Gri Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
	2-29 Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	117
	Topik material Material topics	
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material topics 2021	3-1 Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	124
	3-2 Daftar topik material List of material topics	124
	Emisi GRK GHG Emissions	
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material topics 2021	3-3 Pengelolaan topik material Management of material topics	94
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	305-1 Emisi GRK langsung (cakupan 1) Direct GHG emissions (Scope 1)	95, 133
	305-2 Emisi GRK tidak langsung (cakupan 2) Indirect GHG emissions (Scope 2)	95, 133
	305-4 Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	95
	305-5 Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	95
	Manajemen Energi Energy Management	
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material topics 2021	3-3 Pengelolaan topik material Management of material topics	92
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1 Konsumsi energi di dalam organisasi Energy consumption within organization	93, 131
	302-3 Intensitas energi Energy intensity	93
	302-4 Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	93
	Pengadaan Bahan Baku Ingredient Sourcing	
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material topics 2021	3-3 Pengelolaan topik material Management of material topics	41
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 GRI 204: Procurement Practices 2016	204-1 Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	42
	Manajemen Air Water Management	
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material topics 2021	3-3 Pengelolaan topik material Management of material topics	96
GRI 303: Air dan efluen 2018 GRI 303: Water and Effluents 2018	303-1 Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	96
	303-2 Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of water discharge-related impacts	97
	303-3 Pengambilan air Water withdrawal	134
	303-4 Pembuangan air Water discharge	97, 135

Standar Gri Gri Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
Limbah Waste		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material topics 2021	3-3 Pengelolaan topik material Management of material topics	98
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	306-1 Timbunan limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	98
	306-2 Manajemen dampak signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	98
	306-3 Timbunan limbah Waste generated	98
	306-4 Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir Waste diverted from disposal	98
	306-5 Limbah yang dikirim ke pembuangan akhir Waste directed to disposal	98
Kesehatan dan Gizi Health and Nutrition		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material topics 2021	3-3 Pengelolaan topik material Management of material topics	37
Keamanan Pangan Food Safety		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material topics 2021	3-3 Pengelolaan topik material Management of material topics	44
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 GRI 416: Customer Health and Safety 2016	416-1 Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	44
	416-2 Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	50
Kesehatan dan kesejahteraan hewan Animal Health and Welfare		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material topics 2021	3-3 Pengelolaan topik material Management of material topics	48
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material topics 2021	3-3 Pengelolaan topik material Management of material topics	81
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1 Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system	81
	403-2 Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	81



Standar Gri Gri Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
	403-3 Layanan kesehatan kerja Occupational health services	82
	403-4 Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	83
	403-5 Pelatihan bagi pekerja mengenai kesehatan dan keselamatan kerja Worker training on occupational health and safety	84
	403-6 Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	82
	403-7 Pencegahan dan mitigasi dampak dari kesehatan dan keselamatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	82
	403-8 Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	81
	403-10 Penyakit akibat kerja Work-related ill health	84
Pemasaran dan pelabelan Marketing and Labeling		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material topics 2021	3-3 Pengelolaan topik material Management of material topics	46
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 GRI 417: Marketing and Labeling 2016	417-1 Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa Requirements for product and service information and labeling	46
	417-2 Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling	46

Indeks Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

Financial Services Authority Regulation Number 51/ POJK.03/2017 Index

No. Indeks No. Index	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy	28
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	6
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	6
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	7
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	22
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	125
C.3	Skala Usaha Scale of business	125
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang dijalankan Product, Service, and Business Activities	125
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership of Associations	130
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	28
Penjelasan Direksi Board of Directors' Report		
D.1	Penjelasan Direksi Board of Directors' Report	8
	a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan Policies to respond to challenges of sustainability strategy fulfillment	9
	b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Implementation	9
	c. Strategi pencapaian target Target Achievement Strategy	12
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge for Sustainable Finance Implementation	105
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Finance-Related Competency Development	-



No. Indeks No. Index	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation	110
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Relationship with Stakeholders	117
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues on Sustainable Finance Implementation	111
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	28
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portfolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Financing Target, or Investment, Revenue and Profit and Loss	131
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Targets and Portfolio Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance	Tidak relevan Irrelevant
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	90
Aspek Material Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Materials Usage	92
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	93, 131
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement of Energy Efficiency and Renewable Energy Usage	93
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Consumption	96

No. Indeks No. Index	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas Nearby or Located in Conservation Areas or Possessing Biodiversity	Wilayah operasional tidak berdekatan/dekat dengan Daerah konservasi The operational areas are not located within/adjacent to conservation area
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort	
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Produced Based on Type	95, 133
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements	95
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Produced, by Type	97, 98, 135
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	97, 99
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills Occurred (if any)	97
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspects of Complaints Related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	91
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen The commitment to Provide Services for Equivalent Products and/or Services to Consumers	42
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	73
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	73
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	76
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Workplace	81



No. Indeks No. Index	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Skill Development for Employees	78, 137
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operation for the Local Community	54
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaint	50
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities (TJSL)	60
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Sustainable Product/Service Development Responsibilities		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	40
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Evaluated Products/Services for Customer Safety	47
F.28	Dampak Produk/Jasa Products/Services Impact	43, 54
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Recalled Products	44, 45
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey of Sustainable Financial Products/Services	50
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from Independent Party (If Any)	122
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	150
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Responses to Previous Year's Report Feedback	123
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK No.51/POJK.03/2017 List of Disclosures following POJK 51/2017	144

Metrik ESG IDX

IDX ESG Metrics

Kode Code	Nama Metrik Metric Name	Halaman Page
Lingkungan Environment		
E-01	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emission Report	95, 133
E-02	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emission Intensity	95
E-03	Konsumsi Energi Listrik Electricity Consumption	131
E-04	Konsumsi Air Water Consumption	96
E-05	Limbah yang Dihasilkan Generated Waste	97, 98, 135
E-06	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target Net Zero Emission Company Commitment to Achieving The Net Zero Emission Target	-
E-07	Komitmen Perusahaan untuk Mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca Company Commitment to Reduce Greenhouse Gas Emissions	33, 92
Sosial Social		
S-01	Kesetaraan Gender Gender Equality	73
S-02	Pegawai Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur Employees By Gender and Age Group	137
S-03	Tingkat Pergantian Pegawai Employee Turnover Rate	74
S-04	Jumlah Pegawai Sementara Total Non-Permanent Employee	137
S-05	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai Employee Training and Development	78, 136
S-06	Jumlah Kecelakaan Kerja Total Workplace Accidents	-
S-07	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia Human Rights Violation Incidents	73
S-08	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-Diskriminasi Sexual Harassment and/or Non-Discrimination Policy	114
S-09	Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia Human Rights Policy	114
S-10	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa Child Labor and/or Forced Labor Policy	73
S-11	Kebijakan Kesehatan, Keselamatan serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak Occupational Health, Safety and A Safe and Decent Work Environment Policy	81
S-12	Tanggung Jawab Sosial Masyarakat Corporate Social Responsibility	60



Tata Kelola Governance		
G-01	Keberagaman Manajemen dan Independensi Management Diversity and Independence	107
G-02	Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan Total Attendance of Directors and Commissioners at Board Meetings	107
G-03	Kebijakan Pemisahan Chairman of The Board dan CEO Policy on The Separation of Chairman of The Board and CEO	105
G-04	Kebijakan Penilaian Dewan Direksi dan Komisaris Board of Directors and Commissioners Assessment Policy	106
G-05	Kebijakan Pelatihan Dewan Direksi dan Komisaris Board of Directors and Commissioners Training Policy	109
G-06	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan Direksi dan Komisaris Special Criteria for Election of Board	-
G-07	Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi Code of Ethics and/or Anti-Corruption	114
G-08	Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham Policy on Fair Treatment of Shareholders	114
G-09	Pencegahan Konflik Kepentingan Conflict of Interest Prevention	-

Lembar Umpan Balik [OJK G.2]

Feedback Form

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN) merilis laporan keberlanjutan terbaru yang menguraikan berbagai inisiatif Perseroan dalam menerapkan praktik bisnis yang bertanggung jawab selama periode pelaporan. Perseroan sangat menerima adanya masukan berupa saran dan kritik atau umpan balik untuk memperbaiki hal-hal yang dinilai tidak sesuai untuk menjadi bahan evaluasi di masa depan. Anda dapat mengisi lembar umpan balik dan mengirimkannya kembali kepada kami.

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN) has released its latest sustainability report, which details the Company's various initiatives in implementing responsible business practices during the reporting period. The Company welcomes input in the form of suggestions, criticism, or feedback to improve any aspects deemed unsuitable, which will serve as evaluation material for future reports. You can fill out this feedback form and send it back to us.

Nama	:	
Name	:	
Institusi	:	
Institution	:	
E-mail	:	
Nomor Kontak	:	
Contact Number	:	

Kelompok pemangku kepentingan:
Stakeholder Group:

- ☐ Pemegang Saham
Shareholders
- ☐ Pemerintah
Government
- ☐ Pelanggan
Consumer
- ☐ Media
Media
- ☐ Masyarakat
Public
- ☐ Mitra dan Vendor
Partner and Vendors
- ☐ Karyawan
Employee
- ☐ Organisasi Masyarakat Sipil
Civil Society Organization
- ☐ Lainnya
Other

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai dengan memberi tanda ✓
Please check the box that best corresponds to your answer

1. Laporan ini mencakup informasi yang menjadi perhatian Anda
This report contains information that is of concern to you
☐ Ya/Yes ☐ Tidak/No
2. Laporan ini memberikan informasi secara menyeluruh dan transparan
This report provides comprehensive and transparent information
☐ Ya/Yes ☐ Tidak/No
3. Laporan ini menarik dan dirancang dengan baik
This report is engaging and well-designed
☐ Ya/Yes ☐ Tidak/No



4. Topik apakah yang menurut Anda paling informatif dan bermanfaat?

Which topic do you find the most informative and useful?

5. Selain yang telah disajikan, informasi apakah yang ingin Anda peroleh melalui laporan ini?

Aside from the information presented, what else would you hope to learn from this report?

6. Harap berikan masukan dan saran bagaimana kami dapat membuat laporan ini lebih baik di masa mendatang

Please share your feedback and suggestions on how to improve this report for future editions

Terima kasih atas kesediaan Ibu/Bapak untuk meluangkan waktu mengisi lembar umpan balik ini. Silakan kirimkan lembar ini kepada kami melalui kontak yang tersedia.

Thank you for taking the time to complete this feedback form. Please submit the completed form to us through the contact information available.



PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk

Jl. Ancol VIII/1, Kelurahan Ancol, Kecamatan Pademangan, Jakarta Utara, DKI Jakarta, Indonesia.

Jl. Ancol VIII/1, Ancol Sub-District, Pademangan District, Jakarta Utara, DKI Jakarta, Indonesia.

☎ Telepon/Phone: +62-21-6919999

📠 Faksimile/Facsimile: +62-21-6907324

✉ E-mail: investor.relations@cp.co.id

🌐 Website: <https://cp.co.id/>



PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk

Jl. Ancol VIII/1, Kelurahan Ancol, Kecamatan Pademangan, Jakarta Utara,
DKI Jakarta, Indonesia.

Jl. Ancol VIII/1, Ancol Sub-District, Pademangan District, Jakarta Utara,
DKI Jakarta, Indonesia.

☎ Telepon/Phone: +62-21-6919999

☎ Faksimile/Facsimile: +62-21-6907324

✉ E-mail: investor.relations@cp.co.id

🌐 Website: <https://cp.co.id/>